

A. Praktek menonton televisi.

1. Apakah anda sering menonton televisi?
2. Berapa jam dalam sehari?
3. *Channel* atau saluran televisi apa yang sering ditonton?
4. Ceritakan program acara seperti apa yang anda sukai dan sering ditonton?
5. Apakah anda sering menonton berita?
6. Jelaskan menurut anda apa itu berita?
7. Berita seperti apa yang sering anda tonton?
8. Apakah anda memiliki saluran NET TV di televisi anda?
9. Apakah anda sering menonton program acara berita di NET TV?
10. Apakah anda mengetahui segmen NETCJ dalam program acara berita NET TV?
Jelaskan
11. Apakah anda pernah menonton berita NETCJ?
12. Ceritakan berita yang pernah anda tonton!

B. Persepsi tentang *Citizen Journalism*.

1. Apakah anda mengetahui tentang *citizen journalism*? Jika ya, jelaskan persepsi anda tentang *citizen journalism*!
2. Jelaskan menurut anda apakah yang membedakan berita *citizen journalism* dengan berita biasa?
3. Apakah anda mengetahui tentang perkembangan *citizen journalism* di Indonesia? Jika ya, jelaskan persepsi anda perkembangan tersebut.
4. Apakah anda sering membaca berita *citizen journalism*? Berita seperti apa yang sering anda baca?
5. Dimanakah anda sering membaca berita *citizen journalism*?
6. Apakah anda mengetahui *citizen journalism* yang ada di media konvensional? Jika ya, jelaskan persepsi anda.
7. Apakah anda pernah menonton berita tersebut dalam program acara berita?
8. Apakah anda mengetahui tentang NETCJ? Jika ya, jelaskan persepsi anda mengenai NETCJ.
9. Bagaimana pendapat anda mengenai berita yang dihasilkan oleh NETCJ?
10. Bagaimana persepsi anda mengenai penyampaian beritanya? Apakah informasi yang disampaikan kepada anda dapat diterima dengan baik?
11. Apakah anda dapat mengerti unsur berita (5W+1H) yang disampaikan pada berita NETCJ?
12. Apakah menurut anda berita NETCJ dapat dipercaya? Jelaskan mengapa dapat dipercaya.
13. Apakah berita NETCJ layak dikonsumsi oleh audiens? Jika ya, jelaskan mengapa layak dikonsumsi.
14. Apakah berita yang disampaikan sudah seperti layaknya berita yang dihasilkan oleh wartawan profesional? Jika tidak, apakah kekurangannya?
15. Apakah berita NETCJ dapat dianggap penting oleh anda? Jelaskan alasannya.

16. Adakah yang menarik perhatian anda dari NETCJ? Jika ya, jelaskan apa yang membuat anda tertarik? Misalnya videonya, antusias masyarakat, atau yang lainnya, jelaskan.
17. Apakah NETCJ menggambarkan program *citizen journalism* di Indonesia? Jelaskan alasannya.
18. Seharusnya program *citizen journalism* itu seperti apa? Jelaskan

C. Persepsi Website NETCJ.

1. Apakah anda pernah melihat *website* dan aplikasi NETCJ?
2. Bagaimana menurut anda mengenai tampilan yang ada pada *website* NETCJ?
3. Apakah anda mengetahui mekanisme penggunaan *website* NETCJ?
4. Apakah tampilan *website* dapat anda mengerti? Jelaskan
5. Apakah dengan adanya *website* NETCJ, *citizen journalist* menjadi lebih bebas berkarya dan memiliki tempat yang layak untuk berkarya?
6. Bagaimana menurut anda tentang pedoman pemberitaan pada *website*, apakah *citizen journalist* sudah membuat berita yang layak dikonsumsi audiens?
7. Bagaimana menurut anda tentang syarat dan ketentuan yang ada pada *website* sudah dapat menjelaskan kepada anda penggunaan *website* tersebut?
8. Apakah anda mengetahui mekanisme penghargaan dan honorarium yang ada?
9. Apakah Anda tertarik dengan mekanisme tersebut? Jika ya, jelaskan mengapa anda tertarik.
10. Apakah kelebihan dan kekurangan yang ada pada *website* NETCJ? Jelaskan kelebihan dan kekurangan tersebut.
11. Apakah kritik dan saran anda terhadap *citizen journalism* di Indonesia?
12. Apakah kritik dan saran anda kepada NETCJ?

Data Diri Narasumber

Nama Lengkap :

Tempat, Tanggal Lahir :

Pendidikan Terakhir :

Alamat :

Pekerjaan :

No. Telp/ HP :

Hobby :

Penghasilan Perbulan

No.	Total Penghasilan Perbulan	Tanda Checklist (√)
1.	≤ 1 Juta	
2.	1 Juta – 3 Juta	
3.	3 Juta – 5 Juta	
4.	≥ 5 Juta	

*Pilih salah satu penghasilan perbulan

Yogyakarta,..... 2017

Narasumber

()

Table 1 Narasumber Isnaini

No	Unsur <i>Citizen Journalism</i>	Teori persepsi			
		Unsur persepsi dugaan		Unsur persepsi evaluatif	
		Dugaan tentang Citizen journalism	Dugaan tentang NETCJ	Pengalaman tentang Citizen Journalism	Pengalaman tentang NETCJ
1.	Warga biasa yang bukan wartawan profesional	Masalah yang diungkit kebanyakan oleh masyarakat di Jawa. Masyarakat biasa yang menulis beritanya.	Kalau saya menonton berita ini, akan lebih percaya dengan CJ yang memiliki tanda verifikasi.	Sama seperti sebelumnya	Untuk seukuran masyarakat biasa, sudah cukup bagus. Kontennya juga menarik.
2.	Menyajikan berita fakta atau peristiwa yang terjadi	Menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar kita. Isunya pun lokal	Kurang berimbang antara dua pihak. Namun masih bisa dipercaya karena ada audio visual.	Informasinya kurang lengkap, hanya seperti sekilas	Belum ada informasi lanjut dari beritanya. Namun masih bisa dipercaya karena ada audio visual.
3.	Peka terhadap fakta atau peristiwa	Kesannya sepele tetapi dapat meningkatkan social awareness masyarakat.	NETCJ penting untuk masyarakat yang ada di daerah pelosok. Beritanya banyak yang belum terliput media.	Sama seperti sebelumnya	Penting ada NETCJ karena tidak semua berita dapat terliput oleh media nasional.
4.	Memiliki peralatan teknologi informasi	Citizen journalism di Indonesia lebih gampang oleh orang yang sudah memiliki internet.	Teknik pengambilan gambarnya tidak seperti profesional. Akan lebih mudah jika sudah memiliki internet.	Sama seperti sebelumnya	NETCJ menghasilkan berita berupa audio visual yang tentu menggunakan peralatan teknologi. Lebih mudah dilengkapi internet

5.	Mampu menulis atau melaporkan informasi	Kontennya bagus, tapi kepercayaannya perlu dipertanyakan. Saya tidak gampang percaya, bisa saja itu hoax.	Mengangkat masalah social yang jika tidak diberitakan, masyarakat luas tidak akan tahu.	Sama seperti sebelumnya	NETCJ cukup layak untuk dikonsumsi masyarakat. Beritanya bukan sekedar gossip.
6.	Semangat berbagi informasi	<i>Citizen journalism</i> Indonesia sebetulnya memiliki potensi yang bagus untuk mengabarkan berita.	Daripada dibuang-buang di media social karena beritanya dapat dlebih-lebihkan. NETCJ lebih dipercaya karena milik media nasional.		Dengan NETCJ, masyarakat dapat bebas berkarya.
7.	Memiliki blog pribadi atau sosial di dunia online	Saya kurang percaya kalau di media social, kecuali sudah diangkat ke media nasional atau website yang bisa dipercaya.	NETCJ tampilannya menarik, seperti media social.	Walaupun ada gambarnya saya tidak mudah percaya, kecuali sudah diberitakan di media nasional.	Saya lebih percaya, karena videonya sudah melalui proses seleksi dan editing dari NETCJ.
8.	Menayangkan hasil liputannya di media online		Penyampaiannya dan teknik pengambilan gambar masih jauh dari professional.	Informasinya hanya sekilas.	Masih cocok di tampilkan di TV atau website
9.	Tidak mengharapkan imbalan	Banyak yang menghasilkan berita yang clickbait, demi viewernya yang banyak agar dapat uangnya.	Kebanyakan mereka mencari itu demi honor. Namun kita tidak bisa semena-mena bilang hanya ingin uangnya saja. Apalagi honorinya	Banyak mencari popularitas, beritanya banyak yang clickbait untuk dapat views.	Orang ingin karyanya dihargai. NETCJ memang harus memberinya honor dan penghargaan.

			lumayan.		
--	--	--	----------	--	--

Table 2 Narasumber Riza

No	Unsur <i>Citizen Journalism</i>	Teori persepsi			
		Unsur persepsi dugaan		Unsur persepsi evaluatif	
		Dugaan tentang Citizen journalism	Dugaan tentang NETCJ	Pengalaman tentang Citizen Journalism	Pengalaman tentang NETCJ
1.	Warga biasa yang bukan wartawan profesional	Mereka dapat melaporkan hingga ke pelosok. Tidak seperti wartawan yang jumlahnya terbatas.	Untuk warga biasa, berita yang dihasilkan sudah lebih dari cukup.	Sama seperti sebelumnya	NETCJ pasti sudah memikirkan dapat dipercaya atau tidak. Saya juga akan tetap menontonnya.
2.	Menyajikan berita fakta atau peristiwa yang terjadi	Beritanya softnews, seperti tempat wisata atau keunikan di suatu daerah.	Sejauh ini beritanya nggak murahan. Ada point of interestnya.	Tidak ada informasi lebih lanjut.	NETCJ beritanya dapat dipercaya, editornya juga keren banget.
3.	Peka terhadap fakta atau peristiwa	Menyajikan berita yang belum terekspose oleh media.	Citizen journalism memberitakan apa yang tidak terliput oleh media, karena wartawan memiliki SDM terbatas.	Citizen journalism memiliki sudut pandang yang berbeda.	Sama seperti sebelumnya
4.	Memiliki peralatan teknologi informasi	Lebih cepat kalau pakai internet apalagi ada kejadian yang incidental.	Gambar yang dihasilkan nggak begitu jernih. Untuk softnews kurang menarik.	Sama seperti sebelumnya	NETCJ menghasilkan berita berupa audio visual, tentu memerlukan peralatan teknologi.

5.	Mampu menulis atau melaporkan informasi	Dulu di sosialisasi Wideshot Metrotv keliatanya susah banget, mana harus edit sendiri.	Lebih ringan dari berita biasa. Beritanya tidak sampai indept interview, cuma sekedar memenuhi 5W+1H.	Sama seperti sebelumnya	Dengan adanya peraturan tersebut membuat berita lebih dipercaya bukan hanya gossip.
6.	Semangat berbagi informasi				
7.	Memiliki blog pribadi atau sosial di dunia online	Banyak di internet atau media social. Sekarang mulai jarang yang mau liat TV, kebanyakan di kantor biar nggak sepi aja.	System Media sosialnya menjadi daya Tarik tersendiri.	Sama seperti sebelumnya	Bentuknya yang media social itu menjadi prestige tersendiri. Apalagi jika masuk TV. Ada kebanggaan.
8.	Menayangkan hasil liputannya di media online	Berita yang di akun media social atau grup chatting gitu terus ada yang share.	Tayangannya cukup menghibur. Ditayangkan melalui website dulu baru ke TV.	Media social sangat tepat untuk menyebarkan berita. Masyarakat juga sudah jarang nonton TV.	Sama seperti sebelumnya
9.	Tidak mengharapkan imbalan	Kalau di UC News sistemnya clickbait. Kayak kejar-kejaran view.	Keenakan NETCJ kalau videonya diambil tapi feenya tidak seberapa. Apalagi kalau sampai beritanya booming, kebangetan	Sama seperti sebelumnya	Tanggung jawab ada pada CJ. Makanya ada yang disebut dengan CJ karena beritanya bukan buatan wartawan NET. Feenya juga

			sih.		lumayan besar.
--	--	--	------	--	----------------

No	Unsur <i>Citizen</i>	Teori persepsi
----	----------------------	----------------

Table 3 Narasumber Elvan

	<i>Journalism</i>	Unsur persepsi dugaan		Unsur persepsi evaluatif	
		Dugaan tentang Citizen journalism	Dugaan tentang NETCJ	Pengalaman tentang Citizen Journalism	Pengalaman tentang NETCJ
1.	Warga biasa yang bukan wartawan profesional	Warga biasa yang memberi informasi falid.	NETCJ itu program yang boleh diikuti semua orang. Sebagai pelapor tidak perlu jadi wartawan.	Sama seperti sebelumnya	Untuk sekelas warga biasa ini sudah lebih bagus dari cukup
2.	Menyajikan berita fakta atau peristiwa yang terjadi	Masalahnya ada pada sumber data, masyarakat merasakan keraguan apakah berita itu benar atau tidak. Asala ada buktinya berupa audio visual tidak masalah.	Penyampaian beritanya tidak kalah dengan wartawan profesional. Konten NETCJ lebih falid dibandingkan yang ada di media social.	Sama seperti sebelumnya	NETCJ beritanya sangat bisa dipercaya, karena NETTV sudah banyak dikenal masyarakat
3.	Peka terhadap fakta atau peristiwa	Dengan <i>citizen journalism</i> , Masyarakat jadi tahu bahwa ada masalah di lingkungan lain.	NETCJ <i>blow up</i> beritanya membuat audiens tahu berita di lokasi yang tidak terekspose media.	Citizen journalism meliput berita di daerah pelosok, sehingga masyarakat memiliki wawasan yang luas.	Citizen journalism meliput berita yg tidak terliput oleh media. Masyarakat jadi peka dengan lingkungannya.
4.	Memiliki peralatan teknologi informasi	Beriringnya arus perkembangan teknologi, internet membuat lebih mudah untuk publikasi berita.	NETCJ menghasilkan berita berupa audio visual. Tentu memerlukan alat untuk merekam kejadian.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya

5.	Mampu menulis atau melaporkan informasi	Informasinya menarik, info dapat di mengerti, namun akan lebih baik jika disertai audio visual.	Untuk sekelas warga biasa, berita yang dihasilkan sudah lebih dari cukup.	Sama seperti sebelumnya	NETCJ jauh lebih layak untuk masyarakat dibandingkan yang ada di media social.
6.	Semangat berbagi informasi	<i>Citizen journalism</i> Indonesia sebetulnya memiliki potensi yang bagus untuk mengabarkan berita.	Kontribusi citizen journalism sangat banyak. Masyarakat berperan aktif di bidang jurnalistik.		Jika NETCJ dapat memanfaatkan potensi dari citizen journalism, hal ini dapat ditemukan bakat baru.
7.	Memiliki blog pribadi atau sosial di dunia online	Media social merupakan sarana termudah bagi masyarakat untuk menyebarkan berita.	Video yang telah diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
8.	Menayangkan hasil liputannya di media online	Media social merupakan sarana termudah bagi masyarakat untuk menyebarkan berita.	NETCJ akan menayangkan video yang sudah terupload ke website dan NETTV	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
9.	Tidak mengharapkan imbalan	Masih banyak orang yang memberikan berita semata untuk memberikan informasi kepada sesama secara ikhlas	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya	Walaupun citizen journalist memberitakan untuk sesama, namun akan lebih baik jika NETCJ memberikan penghargaan atas karya masyarakat.

No	Unsur <i>Citizen Journalism</i>	Teori persepsi
----	---------------------------------	----------------

Table 4 Narasumber Ikhsan

		Unsur persepsi dugaan		Unsur persepsi evaluatif	
		Dugaan tentang Citizen journalism	Dugaan tentang NETCJ	Pengalaman tentang Citizen Journalism	Pengalaman tentang NETCJ
1.	Warga biasa yang bukan wartawan profesional	Warga biasa yang memberi informasi falid.	NETCJ itu program yang boleh diikuti semua orang. Sebagai pelapor tidak perlu jadi wartawan.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
2.	Menyajikan berita fakta atau peristiwa yang terjadi	Berita softnews lebih banyak daripada hardnews.	Berita jauh dapat dipercaya dibanding media social karena disertai bukti audio visual.	Informasinya kurang lengkap, hanya seperti sekilas	Berita Citizen journalism lebih terasa dekat pada masyarakat.
3.	Peka terhadap fakta atau peristiwa	Beritanya dapat meningkatkan kepedulian social diantara masyarakat.	Citizen journalism memberikan informasi yang belum diliput oleh media.	Citizen journalism memberitakan sudut pandang yang berbeda dari wartawan media.	Sama seperti sebelumnya
4.	Memiliki peralatan teknologi informasi	Adanya smartphome dan internet mempermudah publikasi berita.	Berita berbentuk video tentu memerlukan alat teknologi untuk merekam kejadian.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
5.	Mampu menulis atau melaporkan informasi	Konten menarik, namun masih ragu kebenaran berita. Lebih baik jika disertai bukti.	Berita yang dihasilkan cukup layak untuk dikonsumsi masyarakat.	Sama seperti sebelumnya	Dengan adanya peraturan tersebut membuat berita lebih dipercaya bukan hanya gossip.

6.	Semangat berbagi informasi		Kontribusi masyarakat sangat banyak,		Sama seperti sebelumnya
No	Unsur <i>Citizen Journalism</i>		terlihat dari Teori persepsi banyaknya berita yang dihasilkan.		
		Unsur persepsi dugaan		Unsur persepsi evaluatif	
			NETCJ membuat masyarakat berperan aktif di bidang jurnalistik		
7.	Memiliki blog pribadi atau sosial di dunia online	Media social banyak digunakan untuk melaporkan berita.	Video yang telah diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
8.	Menayangkan hasil liputannya di media online	Media social banyak digunakan untuk melaporkan berita.	Video yang telah diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
9.	Tidak mengharapkan imbalan	Masih banyak citizen journalism membantu masyarakat menyebarkan berita dengan ikhlas.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya	Walaupun citizen journalist memberitakan untuk sesama, namun akan lebih baik jika NETCJ memberikan penghargaan atas karya masyarakat.

Table 5 Narasumber Hasbi

		Dugaan tentang Citizen journalism	Dugaan tentang NETCJ	Pengalaman tentang Citizen Journalism	Pengalaman tentang NETCJ
1.	Warga biasa yang bukan wartawan profesional	Warga biasa yang memberi informasi falid.	NETCJ itu program yang boleh diikuti semua orang. Sebagai pelapor tidak perlu jadi wartawan.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
2.	Menyajikan berita fakta atau peristiwa yang terjadi	Asalkan informasinya jelas, sumbernya dapat dipercaya, tidak masalah.	Berita jauh dapat dipercaya dibanding media social karena disertai bukti audio visual.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
3.	Peka terhadap fakta atau peristiwa	Masyarakat dapat meliput di daerah pelosok.	Citizen journalism memberikan informasi yang belum diliput oleh media.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
4.	Memiliki peralatan teknologi informasi	Internet membuat lebih mudah mengakses citizen journalism.	Berita berbentuk video tentu memerlukan alat teknologi untuk merekam kejadian.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
5.	Mampu menulis atau melaporkan informasi	Konten menarik, namun masih ragu kebenaran berita. Lebih baik jika disertai bukti.	Berita yang dihasilkan cukup layak untuk dikonsumsi masyarakat.		Dengan adanya peraturan tersebut membuat berita lebih dipercaya bukan hanya gossip.

6.	Semangat berbagi informasi				
No	Unsur <i>Citizen Journalism</i>	Teori persepsi			
		Unsur persepsi dugaan		Unsur persepsi evaluatif	
7.	Memiliki blog pribadi atau sosial di dunia online	Dugaan tentang Media social banyak digunakan untuk melaporkan berita.	Dugaan tentang NETCJ diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Pengalaman tentang Citizen Journalism sebelumnya	Pengalaman tentang NETCJ sebelumnya
8.	Menayangkan hasil liputannya di media online	Media social banyak digunakan untuk melaporkan berita.	Video yang telah diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
9.	Tidak mengharapkan imbalan	Masih banyak citizen journalism membantu masyarakat menyebarkan berita dengan ikhlas.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya

Table 6 Narasumber Luna

1.	Warga biasa yang bukan wartawan profesional	Warga biasa yang memberi informasi falid.	NETCJ itu program yang boleh diikuti semua orang. Sebagai pelapor tidak perlu jadi wartawan.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
2.	Menyajikan berita fakta atau peristiwa yang terjadi	Semua informasi tidak masalah asalkan sumber informasinya jelas dan dapat dipercaya.	Berita jauh dapat dipercaya dibanding media social karena disertai bukti audio visual.	Sama seperti sebelumnya	Berita Citizen journalism lebih terasa dekat pada masyarakat.
3.	Peka terhadap fakta atau peristiwa			Citizen journalism meliput berita di daerah pelosok, sehingga masyarakat memiliki wawasan yang luas.	Kepekaan meningkatkan kepedulian social di lingkungan sekitar.
4.	Memiliki peralatan teknologi informasi	Internet membuat lebih mudah mengakses citizen journalism.	Berita berbentuk video tentu memerlukan alat teknologi untuk merekam kejadian.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
5.	Mampu menulis atau melaporkan informasi	Informasinya menarik, info dapat di mengerti, namun akan lebih baik jika disertai audio visual.	Untuk sekelas warga biasa, berita yang dihasilkan sudah lebih dari cukup.		Sama seperti sebelumnya

6.	Semangat berbagi informasi		Kontribusi masyarakat sangat banyak, terlihat dari banyaknya berita yang dihasilkan. NETCJ membuat masyarakat berperan aktif di bidang jurnalistik		Sama seperti sebelumnya
7.	Memiliki blog pribadi atau sosial di dunia online	Media social banyak digunakan untuk melaporkan berita.	Video yang telah diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
8.	Menayangkan hasil liputannya di media online	Media social banyak digunakan untuk melaporkan berita.	Video yang telah diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Karena informasi yang tidak lengkap, hanya sekilas, bahkan berita tidak cocok tampil di media.	Sama seperti sebelumnya
9.	Tidak mengharapkan imbalan	Masih banyak citizen journalism membantu masyarakat menyebarkan berita dengan ikhlas.	NETCJ sangat efektif memberikan motivasi citizen journalism dari penghargaan yang ada.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya

No	Unsur <i>Citizen Journalism</i>	Teori persepsi
----	---------------------------------	----------------

Table 7 Narasumber Ardi

		Unsur persepsi dugaan		Unsur persepsi evaluatif	
		Dugaan tentang Citizen journalism	Dugaan tentang NETCJ	Pengalaman tentang Citizen Journalism	Pengalaman tentang NETCJ
1.	Warga biasa yang bukan wartawan profesional	Warga biasa yang memberi informasi valid.	NETCJ itu program yang boleh diikuti semua orang. Sebagai pelapor tidak perlu jadi wartawan.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
2.	Menyajikan berita fakta atau peristiwa yang terjadi	Asalkan informasinya jelas, sumbernya dapat dipercaya, tidak masalah.	Berita jauh dapat dipercaya dibanding media social karena disertai bukti audio visual.	Sama seperti sebelumnya	Berita Citizen journalism lebih terasa dekat pada masyarakat.
3.	Peka terhadap fakta atau peristiwa			Citizen journalism meliput berita di daerah pelosok, sehingga masyarakat memiliki wawasan yang luas.	Kepekaan meningkatkan kepedulian social di lingkungan sekitar.
4.	Memiliki peralatan teknologi informasi	Internet membuat lebih mudah mengakses citizen journalism.	Berita berbentuk video tentu memerlukan alat teknologi untuk merekam kejadian.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
5.	Mampu menulis atau melaporkan informasi	Informasinya menarik, info dapat di mengerti, namun akan lebih baik jika disertai audio	Untuk sekelas warga biasa, berita yang dihasilkan sudah lebih dari cukup.		Sama seperti sebelumnya

		visual.			
No	Unsur <i>Citizen Journalism</i>		Teori persepsi		
6.	Semangat berbagi informasi				Kita tidak tahu apa motifnya, apalagi dengan honor yang lumayan dari NETCJ. Bisa saja videonya diedit.
7.	Memiliki blog pribadi atau sosial di dunia online	Media social banyak digunakan untuk melaporkan berita.	Video yang telah diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
8.	Menayangkan hasil liputannya di media online	Media social banyak digunakan untuk melaporkan berita.	Video yang telah diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Karena informasi yang tidak lengkap, hanya sekilas, bahkan berita tidak cocok tampil di media.	Sama seperti sebelumnya
9.	Tidak mengharapkan imbalan	Banyak yang menghasilkan berita yang clickbait, demi viewernya yang banyak agar dapat uangnya.	Kebanyakan mereka mencari itu demi honor. Namun kita tidak bisa semena-mena bilang hanya ingin uangnya saja. Apalagi honor nya lumayan.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya

Table 8 Narasumber Arizka

		Unsur persepsi dugaan		Unsur persepsi evaluatif	
		Dugaan tentang Citizen journalism	Dugaan tentang NETCJ	Pengalaman tentang Citizen Journalism	Pengalaman tentang NETCJ
1.	Warga biasa yang bukan wartawan profesional	Warga biasa yang memberi informasi falid.	NETCJ itu program yang boleh diikuti semua orang. Sebagai pelapor tidak perlu jadi wartawan.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
2.	Menyajikan berita fakta atau peristiwa yang terjadi	Berita softnews lebih banyak daripada hardnews.	Berita jauh dapat dipercaya dibanding media social karena disertai bukti audio visual.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
3.	Peka terhadap fakta atau peristiwa			Citizen journalism meliput berita di daerah pelosok, sehingga masyarakat memiliki wawasan yang luas.	Kepekaan meningkatkan kepedulian social di lingkungan sekitar.
4.	Memiliki peralatan teknologi informasi	Internet membuat lebih mudah mengakses citizen journalism.	Berita berbentuk video tentu memerlukan alat teknologi untuk merekam kejadian.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
5.	Mampu menulis atau melaporkan informasi	Informasinya menarik, info dapat di mengerti, namun akan lebih baik jika disertai audio	Untuk sekelas warga biasa, berita yang dihasilkan sudah lebih dari cukup.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya

		visual.			
No	Unsur <i>Citizen</i>		Teori persepsi		
6.	Semangat berbagi informasi				
7.	Memiliki blog pribadi atau sosial di dunia online	Media social banyak digunakan untuk melaporkan berita.	Video yang telah diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
8.	Menayangkan hasil liputannya di media online	Media social banyak digunakan untuk melaporkan berita.	Video yang telah diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Karena informasi yang tidak lengkap, hanya sekilas, bahkan berita tidak cocok tampil di media.	Sama seperti sebelumnya
9.	Tidak mengharapkan imbalan		NETCJ sangat efektif memberikan motivasi citizen journalism dari penghargaan yang ada.	Masih banyak citizen journalism membantu masyarakat menyebarkan berita dengan ikhlas.	Walaupun citizen journalist memberitakan untuk sesama, namun akan lebih baik jika NETCJ memberikan penghargaan atas karya masyarakat.

Table 9 Narasumber Dita

	<i>Journalism</i>	Unsur persepsi dugaan		Unsur persepsi evaluatif	
		Dugaan tentang Citizen journalism	Dugaan tentang NETCJ	Pengalaman tentang Citizen Journalism	Pengalaman tentang NETCJ
1.	Warga biasa yang bukan wartawan profesional	Warga biasa yang memberi informasi falid.	NETCJ itu program yang boleh diikuti semua orang. Sebagai pelapor tidak perlu jadi wartawan.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
2.	Menyajikan berita fakta atau peristiwa yang terjadi	Berita softnews lebih banyak daripada hardnews.	Berita jauh dapat dipercaya dibanding media social karena disertai bukti audio visual.	Sama seperti sebelumnya	NETCJ beritanya dapat dipercaya, editornya juga keren banget.
3.	Peka terhadap fakta atau peristiwa			Citizen journalism memiliki sudut pandang yang berbeda.	Kepekaan meningkatkan kepedulian social di lingkungan sekitar.
4.	Memiliki peralatan teknologi informasi	Internet membuat lebih mudah mengakses citizen journalism.	Berita berbentuk video tentu memerlukan alat teknologi untuk merekam kejadian.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
5.	Mampu menulis atau melaporkan informasi	Informasinya menarik, info dapat di mengerti, namun akan lebih baik jika disertai audio visual.	Untuk sekelas warga biasa, berita yang dihasilkan sudah lebih dari cukup.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya

6.	Semangat berbagi informasi				
No	Unsur <i>Citizen Journalism</i>		Teori persepsi		
		Unsur persepsi dugaan	Unsur persepsi evaluatif		
7.	Memiliki blog pribadi atau sosial di dunia online	Media social banyak digunakan untuk melaporkan berita.	Video yang telah diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
8.	Menayangkan hasil liputannya di media online	Media social banyak digunakan untuk melaporkan berita.	Video yang telah diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Karena informasi yang tidak lengkap, hanya sekilas, bahkan berita tidak cocok tampil di media.	Sama seperti sebelumnya
9.	Tidak mengharapkan imbalan	Masih banyak citizen journalism membantu masyarakat menyebarkan berita dengan ikhlas.	NETCJ sangat efektif memberikan motivasi citizen journalism dari penghargaan yang ada.	Sama seperti sebelumnya	Walaupun citizen journalist memberitakan untuk sesama, namun akan lebih baik jika NETCJ memberikan penghargaan atas karya masyarakat.

Table 10 Narasumber Hadafi

		Dugaan tentang Citizen journalism	Dugaan tentang NETCJ	Pengalaman tentang Citizen Journalism	Pengalaman tentang NETCJ
1.	Warga biasa yang bukan wartawan profesional	Warga biasa yang memberi informasi falid.	NETCJ itu program yang boleh diikuti semua orang. Sebagai pelapor tidak perlu jadi wartawan.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
2.	Menyajikan berita fakta atau peristiwa yang terjadi	Asalkan informasinya jelas, sumbernya dapat dipercaya, tidak masalah.	Berita jauh dapat dipercaya dibanding media social karena disertai bukti audio visual.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
3.	Peka terhadap fakta atau peristiwa			Citizen journalism memiliki sudut pandang yang berbeda.	Kepekaan meningkatkan kepedulian social di lingkungan sekitar.
4.	Memiliki peralatan teknologi informasi	Internet membuat lebih mudah mengakses citizen journalism.	Berita berbentuk video tentu memerlukan alat teknologi untuk merekam kejadian.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya
5.	Mampu menulis atau melaporkan informasi	Informasinya menarik, info dapat di mengerti, namun akan lebih baik jika disertai audio visual.	Untuk sekelas warga biasa, berita yang dihasilkan sudah lebih dari cukup.	Sama seperti sebelumnya	Dengan adanya peraturan tersebut membuat berita lebih dipercaya bukan hanya gossip.

6.	Semangat berbagi informasi		Kontribusi masyarakat sangat banyak, terlihat dari banyaknya berita yang dihasilkan. NETCJ membuat masyarakat berperan aktif di bidang jurnalistik		Sama seperti sebelumnya
7.	Memiliki blog pribadi atau sosial di dunia online	Media social banyak digunakan untuk melaporkan berita.	Video yang telah diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Sama seperti sebelumnya	Website NETCJ memiliki platform yang sama dengan website atau media social lainnya, butuh inovasi lagi.
8.	Menayangkan hasil liputannya di media online	Media social banyak digunakan untuk melaporkan berita.	Video yang telah diupload pada website sangat mempermudah citizen journalist menyebarkan berita.	Karena informasi yang tidak lengkap, hanya sekilas, bahkan berita tidak cocok tampil di media.	Sama seperti sebelumnya
9.	Tidak mengharapkan imbalan	Masih banyak citizen journalism membantu masyarakat menyebarkan berita dengan ikhlas.	Sama seperti sebelumnya	Sama seperti sebelumnya	Walaupun citizen journalist memberitakan untuk sesama, namun akan lebih baik jika NETCJ memberikan penghargaan atas karya masyarakat.

PEDOMAN PEMBERITAAN MEDIA SIBER

Kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan berekspresi, dan kemerdekaan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Keberadaan media siber di Indonesia juga merupakan bagian dari kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan berekspresi, dan kemerdekaan pers.

Media siber memiliki karakter khusus sehingga memerlukan pedoman agar pengelolaannya dapat dilaksanakan secara profesional, memenuhi fungsi, hak, dan kewajibannya sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Untuk itu Dewan Pers bersama organisasi pers, pengelola media siber, dan masyarakat menyusun Pedoman Pemberitaan Media Siber sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup

- a. Media Siber adalah segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.
- b. Isi Buatan Pengguna (User Generated Content) adalah segala isi yang dibuat dan atau dipublikasikan oleh pengguna media siber, antara lain, artikel, gambar, komentar, suara, video dan berbagai bentuk unggahan yang melekat pada media siber, seperti blog, forum, komentar pembaca atau pemirsa, dan bentuk lain.

2. Verifikasi dan keberimbangan berita

- a. Pada prinsipnya setiap berita harus melalui verifikasi.
- b. Berita yang dapat merugikan pihak lain memerlukan verifikasi pada berita yang sama untuk memenuhi prinsip akurasi dan keberimbangan.
- c. Ketentuan dalam butir (a) di atas dikecualikan, dengan syarat:
 - 1) Berita benar-benar mengandung kepentingan publik yang bersifat mendesak;
 - 2) Sumber berita yang pertama adalah sumber yang jelas disebutkan identitasnya, kredibel dan kompeten;
 - 3) Subyek berita yang harus dikonfirmasi tidak diketahui keberadaannya dan atau tidak dapat diwawancarai;
 - 4) Media memberikan penjelasan kepada pembaca bahwa berita tersebut masih memerlukan verifikasi lebih lanjut yang diupayakan dalam waktu secepatnya. Penjelasan dimuat pada bagian akhir dari berita yang sama, di dalam kurung dan menggunakan huruf miring.

d. Setelah memuat berita sesuai dengan butir (c), media wajib meneruskan upaya verifikasi, dan setelah verifikasi didapatkan, hasil verifikasi dicantumkan pada berita pemutakhiran (update) dengan tautan pada berita yang belum terverifikasi.

3. Isi Buatan Pengguna (User Generated Content)

a. Media siber wajib mencantumkan syarat dan ketentuan mengenai Isi Buatan Pengguna yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik, yang ditempatkan secara terang dan jelas.

b. Media siber mewajibkan setiap pengguna untuk melakukan registrasi keanggotaan dan melakukan proses log-in terlebih dahulu untuk dapat mempublikasikan semua bentuk Isi Buatan Pengguna. Ketentuan mengenai log-in akan diatur lebih lanjut.

c. Dalam registrasi tersebut, media siber mewajibkan pengguna memberi persetujuan tertulis bahwa Isi Buatan Pengguna yang dipublikasikan:

- 1) Tidak memuat isi bohong, fitnah, sadis dan cabul;
- 2) Tidak memuat isi yang mengandung prasangka dan kebencian terkait dengan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), serta menganjurkan tindakan kekerasan;
- 3) Tidak memuat isi diskriminatif atas dasar perbedaan jenis kelamin dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, atau cacat jasmani.

d. Media siber memiliki kewenangan mutlak untuk mengedit atau menghapus Isi Buatan Pengguna yang bertentangan dengan butir (c).

e. Media siber wajib menyediakan mekanisme pengaduan Isi Buatan Pengguna yang dinilai melanggar ketentuan pada butir (c). Mekanisme tersebut harus disediakan di tempat yang dengan mudah dapat diakses pengguna.

f. Media siber wajib menyunting, menghapus, dan melakukan tindakan koreksi setiap Isi Buatan Pengguna yang dilaporkan dan melanggar ketentuan butir (c), sesegera mungkin secara proporsional selambat-lambatnya 2 x 24 jam setelah pengaduan diterima.

g. Media siber yang telah memenuhi ketentuan pada butir (a), (b), (c), dan (f) tidak dibebani tanggung jawab atas masalah yang ditimbulkan akibat pemuatan isi yang melanggar ketentuan pada butir (c).

h. Media siber bertanggung jawab atas Isi Buatan Pengguna yang dilaporkan bila tidak mengambil tindakan koreksi setelah batas waktu sebagaimana tersebut pada butir (f).

4. Ralat, Koreksi, dan Hak Jawab

a. Ralat, koreksi, dan hak jawab mengacu pada Undang-Undang Pers, Kode Etik Jurnalistik, dan Pedoman Hak Jawab yang ditetapkan Dewan Pers.

b. Ralat, koreksi dan atau hak jawab wajib ditautkan pada berita yang diralat, dikoreksi atau yang diberi hak jawab.

c. Di setiap berita ralat, koreksi, dan hak jawab wajib dicantumkan waktu pemuatan ralat, koreksi, dan atau hak jawab tersebut.

d. Bila suatu berita media siber tertentu disebarluaskan media siber lain, maka:

1) Tanggung jawab media siber pembuat berita terbatas pada berita yang dipublikasikan di media siber tersebut atau media siber yang berada di bawah otoritas teknisnya;

2) Koreksi berita yang dilakukan oleh sebuah media siber, juga harus dilakukan oleh media siber lain yang mengutip berita dari media siber yang dikoreksi itu;

3) Media yang menyebarluaskan berita dari sebuah media siber dan tidak melakukan koreksi atas berita sesuai yang dilakukan oleh media siber pemilik dan atau pembuat berita tersebut, bertanggung jawab penuh atas semua akibat hukum dari berita yang tidak dikoreksinya itu.

e. Sesuai dengan Undang-Undang Pers, media siber yang tidak melayani hak jawab dapat dijatuhi sanksi hukum pidana denda paling banyak Rp500.000.000 (Lima ratus juta rupiah).

5. Pencabutan Berita

a. Berita yang sudah dipublikasikan tidak dapat dicabut karena alasan penyensoran dari pihak luar redaksi, kecuali terkait masalah SARA, kesusilaan, masa depan anak, pengalaman traumatik korban atau berdasarkan pertimbangan khusus lain yang ditetapkan Dewan Pers.

b. Media siber lain wajib mengikuti pencabutan kutipan berita dari media asal yang telah dicabut.

c. Pencabutan berita wajib disertai dengan alasan pencabutan dan diumumkan kepada publik.

6. Iklan

a. Media siber wajib membedakan dengan tegas antara produk berita dan iklan.

b. Setiap berita/artikel/isi yang merupakan iklan dan atau isi berbayar wajib mencantumkan keterangan 'advertorial', 'iklan', 'ads', 'sponsored', atau kata lain yang menjelaskan bahwa berita/artikel/isi tersebut adalah iklan.

7. Hak Cipta

Media siber wajib menghormati hak cipta sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Pencantuman Pedoman

Media siber wajib mencantumkan Pedoman Pemberitaan Media Siber ini di medianya secara terang dan jelas.

9. Sengketa

Penilaian akhir atas sengketa mengenai pelaksanaan Pedoman Pemberitaan Media Siber ini diselesaikan oleh Dewan Pers.

(Pedoman ini ditandatangani oleh Dewan Pers dan komunitas pers di Jakarta, 3 Februari 2012).

Syarat dan Ketentuan Umum

1. website <http://www.netcj.co.id> ("NETCJ") merupakan milik dari PT. NET MEDIATAMA TELEVISI ("NET.") sepenuhnya.
2. Setiap orang dapat mengakses dan menggunakan NETCJ dengan terlebih dahulu melakukan registrasi untuk mendapatkan akun di NETCJ, dan secara otomatis akan terikat dengan syarat dan ketentuan NETCJ termasuk dan tidak terbatas setiap perubahannya yang dimungkinkan terjadi dimasa yang akan datang.
3. Member tidak dibenarkan dan tidak berhak menyebut dirinya sebagai Wartawan/ Jurnalis/ Reporter NET. termasuk dan tidak terbatas mengafiliasikan dirinya dan/atau menggunakan nama NETCJ dan/atau NET. pada saat mencari dan/atau membuat materi video untuk NETCJ.
4. NETCJ dan/atau NET. tidak mengeluarkan surat izin, surat keterangan, surat penugasan dan/atau surat kuasa kepada siapapun atau pihak manapun termasuk dan tidak terbatas member dalam rangka mengumpulkan, mengolah, melaporkan dan menyebarluaskan informasi, kejadian atau peristiwa.
5. NETCJ dan/atau NET. tidak pernah memiliki dan/atau mengangkat seseorang termasuk dan tidak terbatas member untuk bekerja sebagai jurnalis warga atau sejenisnya.
6. NETCJ dan/atau NET. dibebaskan dari segala tuntutan dan pertanggungjawaban atas segala tindakan terkait pencarian berita dan/atau pembuatan video yang dilakukan oleh member yang mengatasnamakan NETCJ dan/atau NET.
7. Member dapat mengunggah video ke dalam NETCJ dan bertanggung jawab secara pribadi dan penuh atas konten/materi video yang telah diunggah kedalam NETCJ tersebut termasuk dan tidak terbatas atas kebenaran dan validitas konten/materi video yang diunggah (selanjutnya disebut 'Video').
8. Member menyetujui bahwa setiap Video yang telah diunggah dan dipublikasikan melalui NETCJ dan/atau ditayangkan dalam program acara yang disiarkan di stasiun televisi NET. beserta dengan afiliasinya, secara otomatis merupakan milik NET. Penentuan Video yang akan dipublikasikan dan/atau disiarkan merupakan hak prerogative dari NET, dan member tidak dapat mengganggu gugat atas hak tersebut.
9. NET. sebagai pemegang hak atas Video sebagaimana dimaksud dalam poin 8 diatas, berhak untuk termasuk tidak terbatas menyiarkan Video di stasiun televisi NET. beserta dengan afiliasinya, menyiarkan Video di situs Youtube channel NET., mengcopy/menyalin, mengedit dan/atau menghapus, memasukkan sebagian dan/atau seluruh materi Video ke program-program yang diproduksi oleh NET., mengubah format Video baik sebagian atau seluruhnya ke dalam bentuk media atau format lain, mengalihwujudkan isi (kontent) Video ke dalam bentuk media atau teknologi apapun, memperbanyak dan menyebarluaskan Video dalam bentuk apapun dan kepada pihak manapun baik di dalam negeri maupun diluar negeri

untuk jangka waktu tidak terbatas dan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada member (selanjutnya disebut 'Hak NET.').

10. Member akan mendapatkan poin untuk setiap aktifitasnya dalam NETCJ, termasuk dan tidak terbatas untuk Video yang diunggah dan dipublikasikan di NETCJ. Ketentuan mengenai perolehan poin untuk member akan ditentukan sepenuhnya oleh NET.
11. Member yang Videonya diunggah dan ditayangkan dalam program acara NET. akan mendapatkan imbalan dari NET. Besarnya imbalan dan tatacara pembayaran akan ditentukan sepenuhnya oleh NET.
12. Video yang telah diunggah dan dipublikasikan tidak dapat diunduh kembali baik seluruhnya maupun sebagian, baik oleh member maupun secara umum oleh masyarakat luas sehingga hak penyiaran dan hak cipta atas Video secara absolut merupakan milik NET.
13. NET. tidak dapat termasuk tidak terbatas dituntut, digugat atau dengan nama lainnya secara hukum oleh member atau pihak lainnya terkait dengan Hak NET. atas Video.
14. NET. terbebas dari segala macam bentuk tagihan pembayaran royalty dalam bentuk apapun baik secara perorangan maupun dari collecting societies atau dengan nama lainnya, atas penggunaan Video.
15. Nama dan Logo NET. dan NETCJ merupakan Hak Cipta atas NET., member/orang lain/masyarakat luas dilarang untuk termasuk tidak terbatas mengkopi, menggunakan atau membatasi dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya.
16. Member dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa:
 - o Video merupakan milik member dan Video dibuat dengan tidak dengan cara-cara yang melawan hukum;
 - o Video tidak melanggar Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI) milik orang lain yang telah diatur dalam Undang-Undang Tentang HaKI dan/atau peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan HaKI;
 - o Video tidak merusak nama baik, mengancam, mengandung unsur terorisme, menghina orang lain;
 - o Video tidak mengandung pernyataan yang berbaur dan/atau mengandung SARA (Suku, Ras, dan Agama), tidak mengandung unsur Pornografi, melanggar asusila, vulgar, dan tidak layak untuk dikonsumsi publik;
 - o Segala informasi dan data pribadi yang diberikan oleh member kepada NETCJ adalah benar dan member membebaskan NETCJ dan NET. dari segala akibat hukum yang timbul dikemudian hari apabila informasi dan data pribadi member tersebut ternyata tidak benar;

o Member memberikan hak kepada NET. untuk menyimpan dan menggunakan segala informasi dan data member yang secara sukarela diberikan kepada NET. melalui NETCJ., untuk kepentingan apapun.

17. Dalam hal kemudian diketahui bahwa Video tersebut tidak benar, mengandung unsur kebohongan dan/atau merupakan hasil rekayasa termasuk dan tidak terbatas melanggar pernyataan dan jaminan sebagaimana disebutkan dalam poin 16 diatas, maka member akan bertanggungjawab sepenuhnya dan membebaskan NET. dari setiap tuntutan, gugatan dan/atau permintaan ganti rugi dari pihak manapun.

18. Bagi masyarakat, pengguna CJNET dan/atau member yang menemukan adanya pelanggaran Hak atas Kekayaan Intelektual dalam Video yang diunggah dalam NETCJ, silahkan untuk menginformasikan kepada Dewan Redaksi NETCJ melalui email :support@netcj.co.id atau redaksinetcj@gmail.com

19. CJNET dan atau NET. memiliki hak prerogative untuk mengeluarkan member dari CJNET apabila Netizen melanggar syarat dan ketentuan yang ditetapkan.

Wawancara Arizka

Q: Apakah anda sering menonton televisi?

A: Sering nonton TV, sehari 10 jam. Sering nonton NET sukanya Ini Talkshow.

Q: Apakah anda sering menonton berita?

A: berita tidak sering, biasanya jam-jam siang. Channel MetroTV atau AdiTV. Sering nonton Breaking News yang terjadi.

Q: Apakah anda mengetahui segmen NETCJ dalam program acara berita NET TV? Jelaskan

A: NETCJ berita buatan masyarakat secara tidak langsung menguntungkan NET. jadi lebih cepat buat beritanya. lebih update karena langsung dari masyarakat.

Q: Apakah anda mengetahui tentang *citizen journalism*? Jika ya, jelaskan persepsi anda tentang *citizen journalism*!

A: *citizen journalism* berita yang melibatkan masyarakat untuk membuat berita, belajar menulis, belajar melaporkan, beritanya juga sangat membantu masyarakat.

Q: Dimanakah anda sering membaca berita *citizen journalism*?

A: sering di Instagram, berita kecelakaan potensi suatu daerah, kalau hanya untuk melihat kejadian di sekitarnya kurang layak dipublish di TV. Kurang menarik karena kalau di TV beritanya politik, ekonomi, korupsi, pembangunan. Sementara *citizen journalism* hanya berita kecelakaan dan potensi daerah. kalau bisa *citizen journalism* mulai membuat berita masalah atau isu nasional.

Q: bagaimanakah peranan dari *citizen journalism*?

A: peranan bagus, masalahnya lebih cepat tersampaikan oleh masyarakat.

Q: apakah berita *citizen journalism* lebih cepat diterima audiens melalui website atau TV?

A: berita di media sosial lebih cepat diposting setelah beberapa menit dari kejadian. Lebih cepat di media sosial, kalau di TV ada jam-jamnya.

Q: Bagaimana pendapat anda mengenai berita yang dihasilkan oleh NETCJ?

A: NETCJ bagus dan update. Kurang dari konten beritanya lebih mengharapkan seperti berita korupsi, ekonomi, pembangunan di suatu daerah.

Q: Apakah berita NETCJ dapat dianggap penting oleh anda? Jelaskan alasannya.

A: NETCJ penting beritanya bisa lebih cepat update. NETCJ beberapa konten bisa dianggap penting dan tidak. seperti jembatan runtuh untuk masyarakat memperhatikan daerah lain memiliki masalah.

Q: Apakah berita NETCJ layak dikonsumsi oleh audiens? Jika ya, jelaskan mengapa layak dikonsumsi

A: NETCJ layak, karena lebih update dan gambarnya bagus. Kontennya bagus perlu ditingkatkan lagi

Q: Apakah anda dapat mengerti unsur berita (5W+1H) yang disampaikan pada berita NETCJ?

A: unsur beritanya dapat dimengerti, sudah jelas.

Q: Bagaimana persepsi anda mengenai penyampaian beritanya? Apakah informasi yang disampaikan kepada anda dapat diterima dengan baik?

A: penyampaian berita dan pengambilan gambarnya bagus tapi banding wartawan profesional berda. Kualitas gambar teknik pengambilan gambar, narasinya kurang pas bahasanya untuk sekedar laporan berita masih bagus.

Q: Apakah menurut anda NETCJ perlu mengadakan pelatihan untuk para *citizen journalist*?

A: NETCJ perlu adakan agar *citizen journalism* pemula lebih bagus menulisnya juga menguntungkan NET

Q: bagaimana menurut anda terkait dengan konten beritanya?

A: kontennya bagus, tapi di perbanyak berita hardnews. videonya menarik karena sudah bagus, gambarnya dan isi beritanya sudah pas

Q: bagaimana peran yang dihasilkan NETCJ pada masyarakat?

A: Peran NETCJ sangat membantu NETTV. Di masyarakat kurang berperan karena kurang publikasi jadi tidak semua masyarakat tau. NETTV tidak perlu mencari berita bagus karena NETCJ sudah menjadi bahan beritanya.

Q: apakah konten pada NETCJ berkualitas?

A: beritanya NETCJ sudah berkualitas dari konten, kualitas video bagus. Narasinya kadang kurang pas dengan beritanya.

Q: Apakah NETCJ menggambarkan program *citizen journalism* di Indonesia? Jelaskan alasannya.

A: NETCJ sudah menggambarkan program jurnalis di Indonesia karena *citizen journalist* melaporkan kejadian saat ini, *citizen journalism* sudah melaporkan hal tersebut.

Q: bagaimana dengan publikasi program NETCJ?

A: *citizen journalism* hanya beberapa yang menjadi bagian NETCJ karena kurangnya publikasi. program yang bagus lebih bisa menampung lebih banyak para *citizen journalism* yang terpenting publikasi programnya.

Q: Bagaimana menurut anda mengenai tampilan yang ada pada *website* NETCJ?

A: Tampilan *website* sudah bagus banget. Penggunaannya gampang. Media sosial memudahkan pengguna tapi loginnya susah. Ada kategori beritanya jadi lebih mudah. Sangat membantu buat para *citizen journalist*. Kategori itu mempermudah memilih beritanya.

Q: Bagaimana menurut anda tentang pedoman pemberitaan pada *website*, apakah *citizen journalist* sudah membuat berita yang layak dikonsumsi audiens?

A: para *citizen journalism* berlomba-lomba untuk membuat video yang bagus. dengan adanya peraturan ini beritanya dapat lebih dikonsumsi oleh audiens. Sudah seperti layaknya profesional.

Q: apakah dengan adanya peraturan ini akan menjadi lebih efektif agar *citizen journalist* membuat berita yang lebih baik?

A: tergantung *citizen journalism* atau penggunaannya mau dibaca benar-benar atau tidak. kurang efektif karena tidak banyak orang yang membaca harusnya dapat lebih ringkas. Orang jadi malas bacanya. tergantung ada atau tidaknya saingan, kalau tidak ada saingan beritanya jadi bagus.

Q: Apakah anda mengetahui mekanisme penghargaan dan honorarium yang ada? Apakah menjadi lebih efektif agar *citizen journalist* membuat berita yang lebih baik?

A: efektif dan adanya penghargaan dan honor. Tapi mungkin bisa ada berita yang kurang diminati seperti feedback kritik terhadap beritanya.

Q: dengan editing terlebih dahulu oleh NETCJ? Apakah cara ini efisien untuk *citizen journalist* dalam memproduksi berita?

A: kalau bisa langsung dari *citizen journalism*nya saja. Tidak perlu edit-edit lagi. Makanya diadakan pelatihan. Supaya *citizen journalism* lebih mandiri membuat video.

Q: Apakah kelebihan dan kekurangan yang ada pada *website* NETCJ? Jelaskan kelebihan dan kekurangan tersebut.

A: kelebihannya, orang-orang pemula dapat menyalurkan informasi dan aspirasinya. Kekurangannya, beritanya banyak yang kurang penting. *citizen journalism* memberitakan yang mendesak.

Q: apakah peraturan ini cukup adil untuk para *citizen journalist*?

A: sebetulnya tidak fair, tapi kalau *citizen journalist* dari awal sudah menyetujui berarti sudah resiko dia.

Q: apakah berita NETCJ lebih cepat diterima audiens melalui *website* atau TV?

A: lebih cepat *website*, karena sekarang zamannya internet dan sudah lebih jarang nonton TV

Q: Apakah kritik dan saran anda terhadap *citizen journalism* di Indonesia?

A: jangan berhenti menulis, terus menulis, supaya lebih cepat menerima berita. Kritik tidak hanya tentang softnews, perbanyak hardnews.

Q: Apakah kritik dan saran anda kepada NETCJ?

A: publikasi kemasyarakatan lebih banyak.

WAWANCARA ARDI UGM

Q: Apakah anda sering menonton televisi?

Sekarang sudah jarang nonton TV, paling Cuma 1-2 jam sehari saja. Karena sekarang kurang suka nonton TV sih, lebih suka ngadep laptop. Di TV tuh kurang bebas, kontennya juga itu-itu saja. Ya walaupun bisa tetap update sih, tapi lebih utama update lewat laptop saja. Saya kan hobinya menggambar, jadi saya masih suka nonton kartun juga. Tahu kan anime jepang, nah itu sering nonton. Berita kalau pagi-pagi sebelum berangkat kuliah biasanya nonton, kalau malam biasanya hiburan saja. Channel yang paling sering ditonton Trans7, buat hiburannya sih di Trans7 tapi kalau nonton berita biasanya TVOne atau nggak NET. di Trans7 sering nonton Hitam Putih yang menginspirasi. Sebenarnya kalau berita yang lewat saja sih, sekilas saja sekedar lebih update. Kalau pagi-pagi keluar berita di TV ya ditonton aja.

Q: Apakah anda sering menonton program acara berita di NET TV?

Di NET TV kadang nonton berita pagi atau nonton acara pagi-pagi itu yang Andre dan Hesti. Pagi-pagi itu acara yang lumayan unik dan menghibur, suka kasih info-info seputar dunia yang update. Program acara berita NET TV sepertinya sama saja dengan program berita di TV lain. berita di NETCJ penyajiannya sudah bagus, video yang di upload juga sudah bagus, kontribusi dari masyarakat umumnya juga sudah lumayan, kontennya sendiri juga sudah bagus dan informatif.

Q: Apakah anda mengetahui tentang *citizen journalism*? Jika ya, jelaskan persepsi anda tentang *citizen journalism*!

Citizen journalism merupakan kegiatan jurnalisme dari masyarakat umum. Perbedaan dengan wartawan *Citizen journalism* lebih dekat dengan masyarakat, justru dari masyarakat itu sendiri. Mereka yang tahu sendiri beritanya, Mereka sendiri yang merasakan masalahnya, mereka yang melaporkan beritanya. Bisa lebih tahu situasi yang sedang terjadi kemudian diberitakan ke dunia luas. Sedangkan wartawan profesional meliput fenomena yang terjadi di skala yang lebih luas. Perkembangan *Citizen journalism* di Indonesia sudah bagus karena ada kontribusinya, baru-baru ini mulai muncul ke permukaan. Saya biasanya membaca di media sosial, seperti Line dan Facebook. Selain itu ada juga di UC media, kalau tidak salah sistemnya seperti NETCJ juga. Kalau di media konvensional pernah sekali tetapi lupa media apa, ada yang punya berita berbentuk video terus di kirim ke medianya.

Q: Jelaskan menurut anda apakah yang membedakan berita *citizen journalism* dengan berita biasa?

Kontennya terlihat berbeda, lebih bagus yang ditampilkan oleh wartawan profesional karena *Citizen journalism* memang dari masyarakat umum sudah bagus. Tetapi dibandingkan

dengan wartawan profesional, *Citizen journalism* masih kurang, seperti dari penyampaian berita. Secara teknik, mungkin kameranya masih belum *high definition*, suaranya mungkin masih rekaman manual.

Q: Bagaimana pendapat anda mengenai berita yang dihasilkan oleh NETCJ?

Menurut saya berita di NETCJ sudah lumayan bagus, dari segi kontennya, penyampaian beritanya sudah lumayan walaupun dari masyarakat umum, penyajiannya juga sudah bagus. Dari sisi unsur beritanya dapat dimengerti apalagi disertai video juga jadi lebih mudah dimengerti.

Q: Apakah menurut anda berita NETCJ dapat dipercaya? Jelaskan mengapa dapat dipercaya.

Kayaknya kalau *Citizen journalism* itu kadang ada motivasi tertentu, seperti nyari popularitas, atau uang, mungkin ada yang memalsukan berita, jadi belum tentu bisa dipercaya juga. Walaupun dari video juga masih bisa dipalsukan, diedit juga bisa.

Q: Apakah berita NETCJ layak dikonsumsi oleh audiens? Jika ya, jelaskan mengapa layak dikonsumsi.

Berita *Citizen journalism* layak di konsumsi oleh masyarakat, karena jurnalisnya dari masyarakat itu sendiri jadi layak saja dikonsumsi oleh masyarakat. Kayaknya sumbernya masih perlu ditambahin, soalnya saya lihat untuk beberapa konten masih kurang adanya wawancara dari narasumbernya. Karena yang diambil dari masyarakat sendiri jadi yang diambil masalah sehari-hari, tetapi ada bagusnya kita bisa tahu lokasi di pedalaman yang tidak bisa di akses oleh wartawan profesional dan benar-benar masalah yang ada di masyarakat. Kalau menurut saya peranan di masyarakat masih kurang, karena *Citizen journalism* masih terbilang baru di Indonesia, sepertinya masyarakat masih pasif soal jurnalisme. Dengan bikin karya seperti ini menurut saya sudah berperan aktif dan cukup bagus. Jadi NET CJ memberikan kesempatan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam jurnalisme. Berita di NETCJ masih kurang lah dari wartawan profesional, walaupun kurang tapi menurut saya wajar saja karena dari warga biasa. NETCJ itu masih kurang publikasinya.

Q: Apakah berita NETCJ dapat dianggap penting oleh anda? Jelaskan alasannya.

Berita NETCJ cukup penting sih karena penannya masyarakat bisa ikut andil dalam jurnalisme karena masalahnya dekat dengan mereka. Yang menarik dari NETCJ itu sistemnya yang seperti media sosial, mungkin bisa menarik untuk masyarakat. NETCJ itu cukup mendukung dan memfasilitasi untuk masyarakat yang memang belum tahu tentang

Citizen journalism. NETCJ sudah cukup menggambarkan program *Citizen journalism* di Indonesia, karena bisa dilihat kalau *Citizen* itu ada kontribusinya dalam *journalism* di Indonesia. NETCJ ini merupakan inovasi yang bagus banget, apalagi ditambah sistem media sosialnya dan fitur media beritanya yang unik itu membuatnya jadi bagus banget. Bisa jadi motivasi buat masyarakat di bidang jurnalisme.

Q: Seharusnya program *citizen journalism* itu seperti apa? Jelaskan

Program *Citizen journalism* untuk sekarang seperti NETCJ sudah cukup bagus, masyarakat sudah berperan aktif di bidang jurnalisme sebagai *Citizen journalism* itu saja sudah bagus.

C.

Q: Bagaimana menurut anda mengenai tampilan yang ada pada *website* NETCJ?

Sudah bagus sih, interfacenya sudah interkaktif dan mudah diakses. Sistemnya sudah bagus banget, kan masyarakat makhluk sosial jadi kalau sistemnya dibentuk dengan adanya interaksi sosial dan saling berbagi itu membuat lebih cepat menyebar informasinya. Tampilannya juga gampang dimengerti, segmen-segmennya juga sudah jelas, jenis-jenis beritanya juga sudah jelas. NETCJ ini dapat menjadi memudahkan masyarakat dalam membuat berita itu tadi. Iya sih karena peraturannya banyak banget ya jadi sudah cukup membatasi juga mengkualifikasi jadi sudah cukup layak untuk dikonsumsi masyarakat.

Q: Bagaimana menurut anda tentang pedoman pemberitaan pada *website*, apakah *citizen journalist* sudah membuat berita yang layak dikonsumsi audiens?

Harusnya dengan adanya peraturan itu bagus sih. beritanya sudah cukup bagus juga. Cukup sesuai dengan kode etiknya dan peraturan-peraturan lainnya. Harusnya sih sudah mengerti, tapi kebanyakan masyarakat kadang juga tidak peduli dengan hal seperti itu. mungkin lebih ditekankan lagi oleh adminnya. Jadi kalau ada postingan yang melanggar bisa langsung di blok. Kalau dari segi visual mungkin sudah cukup efektif, tapi kalau dari jangkauan mungkin kurang ya. Mungkin seperti diletakan di awal website. Sudah cukup mengerti dengan peraturannya.

Q: apakah dengan video di edit oleh NETCJ menjadi lebih efisien untuk *citizen journalist*?

Kalau untuk quality control sudah efisien dan efektif banget, tapi kalau mau menyertakan masyarakat di peran jurnalisme mungkin coba adakan segmen yang benar-bener semua dikerjakan oleh masyarakat. misal pembuatan videonya, editing video, narasi benar-bener dari masyarakat itu baru melibatkan masyarakat di dunia jurnalisme. Kalau pelatihan

tidak memungkinkan juga, tapi dengan standart mereka yang apa adanya sekarang mungkin sudah cukup bagus. Nah itu, kadang ada campur tangan dari editor, itu jadi mengubah berita aslinya. Jadi kalau keaslian beritanya agak susah dipercaya juga ya. Tapi aku yakin dari editornya sendiri sudah pintar lah mengolah sebuah berita, jadi bisa sedikit lebih dipercaya. Itu sudah cukup efektif sih. Mungkin yang dikasih pelatihan lagi editornya, yang nambahin narasinya, dikasih pelatihan biar standarnya lebih tinggi lagi.

Q: Apakah dengan peraturan tersebut cukup adil untuk para *citizen journalist*?

Cukup adil saja, karena pasti editornya bisa menyajikan berita menjadi lebih baik supaya berita lebih enak untuk dikonsumsi oleh audiensnya. Dan nama pengirimnya sudah tertera kan di beritanya. Jadi menurutku sudah cukup adil. Bagus sih jadi lebih memotivasi. Jadi lebih memotivasi untuk membuat berita yang lebih bagus. Buat motivasi bagus, tapi sebenarnya kalau jurnalisme itu terkait dengan hobby juga ya. Kalau adanya motivasi seperti itu malah bikin beritanya jadi berlomba-lomba bagus-bagusan. Kalau untuk masyarakat lebih banyak yang join itu sudah cukup efektif. Dari segi kepercayaan sepertinya kurang. bisa jadi demi dapat hadiah itu dia bikin-bikin berita.

Q: Apakah keputusan NETCJ sudah tepat memilih berita yang mendapat penghargaan?

Kayaknya penghargaan itu berdasarkan bagaimana berita itu bisa tersampaikan ke masyarakat luas ya. Sudah sesuai keriterianya, sesuai dengan seberapa populernya berita itu. seharusnya teknis itu perlu, itu untuk mendukung beritanya. kayaknya kalau dari segi teknis malah jadi lomba bikin video. tapi kalau dari segi popularitas dan keefektifan berita tadi sudah cocok. Pertama beritanya bisa terpercaya, bisa tersampaikan ke masyarakat luas, dan bisa menyampaikan sesuai yang apa masyarakat inginkan.

Q: Apakah kelebihan dan kekurangan yang ada pada website NETCJ? Jelaskan kelebihan dan kekurangan tersebut.

Kelebihannya bisa bikin masyarakat aktif di dunia jurnalisme. Berita-berita yang kita tidak pernah tau ada di daerah lain bisa tercover juga. Kekurangannya mungkin minat dari masyarakat dalam hal CJ masih kurang juga. Jadi masyarakatnya masih belum tahu dan belum mempercayai berita CJ. Website nya sudah bagus, kekurangannya publikasi tadi.

Q: apakah berita NETCJ lebih cepat dikonsumsi audiens melalui website atau TV?

Menurut saya lebih cepat yang ditelvisi, karena semua orang punya televisi tetapi tidak semua orang punya akses internet.

Q: Apakah kritik dan saran anda terhadap *citizen journalism* di Indonesia?

Yang terpenting, lebih aktif dan lebih peka dengan lingkungan sekitar buat jadi perhatian bersama supaya masalah yang ada di sekitar bisa cepat terselesaikan. Terutama kalau ada sesuatu yang perlu dijadikan masalah umum itu harus segera diberitakan.

Q: Apakah kritik dan saran anda kepada NETCJ?

NETCJ lebih banyak publikasinya saja. Perlu quality control lagi buat kontennya.

Transcript wawancara Hasbi

1. Praktek Menonton Televisi

Q: Apakah anda sering menonton televisi?

A: Sering

Q: Channel atau saluran televisi apa yang sering ditonton?

A: Kompas mungkin

Q: Program acara apa yang sering ditonton?

A: Berita-berita aja di kompas. Saya sering nonton yang acaranya tukul, the Interview. Itu bagus juga acaranya, lucu.

Q: Coba ceritakan program acara tersebut seperti apa.

A: The Interview itu programnya tukul mengundang tokoh-tokoh di Indonesia, tokoh-tokoh politik, tokoh masyarakat, yang isinya membahas tentang keunikan dan kelebihan-kelebihan dari tokoh-tokoh yang menginspirasi untuk dibagikan ke masyarakat. Seperti kick Andy gitu, tetapi dikemas lebih humoris, lebih lucu.

Q: Berapa jam dalam sehari anda menonton televisi?

A: 2 jam aja. Kalau programnya jelek ganti channel

Q: Kenapa mas hanya menonton 2 jam saja?

A: menurut saya isi program acara di televisi saat ini hanya sinetron-sinetron yang tidak mendidik, bahasnya cinta-cintaan nggak jelas. Terlalu banyak hal-hal yang seharusnya tidak pantas muncul di televisi, saling kata-kataan kasar. Ya seperti itu sih. Yang bagus sih berita-berita aja, update berita terbaru atau kejadian-kejadian di lingkungan kita.

Q: mas lebih sering lihat sekilas di running text atau program acara berita?

A: ya paling kalau ada waktu kosong ya nonton, kalau tidak ada waktu cuma liat running text nya saja.

Q: sering nonton berita di saluran televisi lainnya?

A: kalau di televisi lain, paling CNN Indonesia.

Q: Biasanya kalau ada berita genting langsung liat saluran apa?

A: TVOne, kan kalau TVOne biasanya ada berita update apa langsung siarin. Di CNN kan harus pakai TV kabel atau dari Transtv tapi kan tidak setiap waktu ada. Kalau di TV kabel bisa setiap waktu.

Q: berita yang menurut mas menarik itu seperti apa?

A: berita yang misalnya ada pertemuan-pertemuan tokoh politik penting yang membahas tentang kerjasama antar partai atau berita-berita yang viral gitu aja sih. Berita yang tidak terlalu berat juga.

Q: dirumah punya saluran NETTV atau tidak?

A: ada lah, tapi jarang nonton. Paling taunya ini talkshow yang paling terkenal, tonight show, music everywhere itu juga bagus. Yang hiburan-hiburan aja.

Q: sering nonton program berita di NETTV atau tidak?

A: tidak terlalu sering, tapi kalau channel lain tidak terlalu bagus, gantinya ke NET. Kalau lagi ada berita nonton juga.

Q: mas tau segmen NETCJ dalam program berita NETTV?

A: NETCJ tau, pernah nonton juga. Itu berita yang disampaikan dari warga kan. Tentang kejadian yang ada di daerahnya.

Q: kalau mas pernah nonton program berita di NETTV, lebih menarik mana yang di NET atau channel lain?

A: kalau menurut saya, lebih menarik di NET. Kayaknya teknologi yang digunakan sama set studionya lebih mewah ya, lebih bagus gitu. Kalau yang di tv lain masih standart saja, masih biasa hampir semua sama. Kalau NET terlihat lebih modern dari pada televisi lain.

2. Persepsi Tentang *Citizen Journalism*

Q: Apakah anda mengetahui tentang *Citizen Journalism*?

A: kalau lebih khususnya nggak tau, tapi kalau pada umumnya tau. *Citizen Journalism* itu kayak kita membuat berita dari kita sendiri, tentang kejadian yang ada di sekitar kita kemudian di *upload* ke situs atau *website* stasiun TV tertentu. misalkan kalau di NET ada NETCJ, kalau di Metrotv ada Wideshot.

Q: menurut mas, apakah yang membedakan berita dari *Citizen Journalism* dengan berita biasa?

A: kalau yang membedakan menurut saya dari warga itu lebih jujur. Maksudnya lebih kelihatan *real* seperti yang ada di keadaannya. Kalau berita biasa kadang-kadang beritanya dibuat-buat atau dilebih-lebihkan. Kalau dari warga sendiri kan langsung seperti kenyataannya di lapangan seperti apa, faktanya seperti apa.

Q: menurut mas kalau berita dari media itu tidak berimbang atau tidak sesuai fakta?

A: ya tergantung beritanya, kalau beritanya tentang tokoh-tokoh penting biasanya lebih mendapat tekanan. Karena kan harus mengejar waktu, beritanya harus segera disampaikan kepada warga.

Q: apakah mas mengetahui tentang perkembangan *Citizen Journalism* yang ada di Indonesia?

A: kalau sejarahnya kurang paham, kalau perkembangannya makin kesini makin banyak yang menggunakan *Citizen Journalism* karena media sosial makin populer dan makin banyak orang yang mengekspresikan dirinya. Sama ingin masuk tv gitu.

Q: mas sering baca berita *Citizen Journalism* selain di NETCJ di mana saja?

A: saya taunya dari NETCJ saja, kalau di media sosial saya kurang begitu paham. Yang paling terkenal di tv saja.

Q: Apakah berita *Citizen Journalism* bisa dipercaya?

A: kalau sumbernya asalkan jelas, waktu dan tempatnya jelas, masih bisa dipercaya. Tapi kalau udah bawa-bawa nama atau institusi sih nggak tau ya, menurut saya kurang bisa dipercaya.

Q: mas lebih percaya berita *Citizen Journalism* yang bikin masyarakat atau berita dari media?

A: tergantung kontennya nih, kalau kontennya Cuma hiburan atau mau meliput tentang misalkan kayak tempat-tempat makan saya lebih percaya kepada masyarakat. Kalau kontennya lebih serius, lebih percaya pada media atau wartawan yang lebih profesional.

Q: bagaimana menurut mas dengan berita dan penyampaian berita NETCJ?

A: menurut saya sudah lumayan sih. Maksudnya untuk sekelas yang bukan wartawan profesional sudah bisa menyampaikan berita yang menurut saya bagus. Bagus dari sisi keberanian mereka menyampaikan pendapat tentang suatu kejadian itu menurut saya bagus. Kan banyak orang yang kurang berani menyampaikan pendapat cuma bisa di media sosial, kalau NETCJ kan sudah berani menyampaikan beritanya untuk diketahui banyak orang.

Q: dari berita yang disampaikan, apakah mas dapat mengerti unsur berita seperti (5W+1H)?

A: dari kebanyakan berita, saya mengerti pesan yang ingin disampaikan.

Q: bagaimana menurut anda program *Citizen Journalism* seperti NETCJ?

A: menurut saya bagus ya program *Citizen Journalism* seperti NETCJ ini. masyarakat dapat menyampaikan suatu kejadian atau berita yang tidak di liput oleh media atau wartawan profesional. Dengan adanya NETCJ menurut saya bisa membantu dalam

penyampaian informasi tentang kejadian disuatu daerah atau disuatu tempat yang kita tidak tahu sebelumnya.

Q: menurut mas, Apakah berita yang dihasilkan oleh NETCJ layak dikonsumsi oleh audiens atau masyarakat?

A: kalau layak atau tidaknya menurut saya layak, kalau sesuai dengan kenyataan dan kejadian sih layak. Kalau untuk kualitas beritanya sih belum, karena dia belum profesional. Tidak seperti berita dari wartawan profesional, tetapi berita dari NETCJ cukup layak dikonsumsi oleh masyarakat.

Q: kalau belum berkualitas, mestinya berita yang dihasilkan itu seperti apa?

A: belum berkualitas itu dari sisi pengambilan gambarnya, pengambilan suaranya, kadang ada yang kurang kedengaran suaranya. Tidak begitu jelas. Terus cara dia menyampaikan berita di depan kamera, tatapannya matanya ke kamera juga masih kurang. Yang dasar-dasar itu saja sih yang kurang bagus, tapi kalau kontennya sih sudah bagus. Cukup layak.

Q: Apakah berita yang disampaikan sudah seperti layaknya berita yang dihasilkan oleh wartawan profesional?

A: kalau menurut saya sih belum. Ya mendekati lah, mendekati seperti profesional.

Q: Apakah berita NETCJ dapat dianggap penting?

A: penting sih, karena kita jadi tahu kejadian di daerah lain yang kita tidak tahu. Misalkan ada kejadian apa di daerah ini, dengan adanya NETCJ kita jadi tahu. Kalau tidak ada NETCJ kan paling yang diliput hanya di daerah ibu kota atau daerah kota-kota besar saja. Kalau daerah yang pelosok-pelosok dengan adanya NETCJ kita jadi lebih tahu keadaan di sana.

Q: Bagaimana menurut mas peran adanya NETCJ di sekitar kita?

A: perannya cukup bagus untuk mengetahui keadaan di masyarakat. Untuk mengetahui kejadian di daerah yang kita tidak tahu. Dapat menambah pengetahuan baru lagi sih.

Q: Adakah yang menarik perhatian mas dari NETCJ?

A: ada sih, yang menarik perhatian sih kita dapat pengetahuan dan informasi baru saja sih.

Q: Apakah menurut mas NETCJ dapat menggambarkan program *Citizen Journalism* di Indonesia?

A: NETCJ kan juga bagian dari *Citizen Journalism* tetapi kan cuma bagian kecilnya saja, medianya saja dari NET. tetapi kalau program *Citizen Journalism* yang lain masih jarang karena medianya kurang mendukung. Sudah bisa menggambarkan, tetapi konten yang tersedia masih sedikit.

Q: menurut mas program *Citizen Journalism* seharusnya yang seperti apa?

A: seharusnya lebih menyampaikan kualitas dan keaslian beritanya. Fakta dilapangan seperti apa dan dapat dipertanggung jawabkan berita yang dihasilkan.

3. Persepsi Website NETCJ

Q: Apakah anda sebelumnya pernah melihat website dan aplikasi NETCJ?

A: Belum

Q: Bagaimana pendapat anda mengenai tampilan dan mekanisme penggunaan website dan aplikasi NETCJ?

A: lumayan bagus, dengan model seperti media sosial ini jadi memudahkan interaksi antar penggunanya. Ini menurut saya inovasi yang bagus, nanti kedepannya dapat dibuat seperti *chat* gitu.

Q: kalau mas lebih suka liat di televisi atau di website?

A: saya lebih sering lihat di televisi, saya baru tahu websitenya jadi tapi lebih suka di website karena saya tidak terlalu sering menonton tv.

Q: Apakah tampilannya dalam pengopreasian website gampang dimengerti?

A: gampang sih dimengerti, kan ini ada kategori-kategorinya mau mencari berita tentang apa. Tinggal dicari beritanya sesuai dengan keinginan kita berdasarkan tema-tema yang ada. Tampilan seperti ini jadi lebih menarik karena kita bisa melihat berapa yang nonton, berapa yang komentar, komentarnya apa saja, berapa yang suka, seperti itu. jadi lebih memilih mana yang videonya bagus, yang banyak ditonton, mana yang tidak.

Q: menurut mas, dengan adanya website ini para *Citizen Journalist* dapat lebih banyak berkarya atau tidak?

A: iya, para *Citizen Journalist* jadi lebih mudah menyampaikan berita dan bebas berkarya dalam mengutarakan informasi.

Q: bagaimana dengan adanya pedoman pemberitaan pada website, apakah *Citizen Journalist* telah membuat berita yang layak dikonsumsi audiens?

A: cukup bagus, jadi kita juga dapat menyaring berita yang bagus dan perlu ditayangkan atau tidak. Kalau tidak ada aturannya, berita yang dihasilkan bisa asal-asalan. Misalnya sumbernya tidak jelas.

Q: dengan adanya pedoman pemberitaan serta syarat dan ketentuan yang ada pada website, apakah cara tersebut efektif untuk anda dalam memahami penggunaan website?

A: menurut saya kurang efektif, seharusnya tulisan itu ada di awal tampilan. Tidak berada di paling bawah, jadi kurang jelas dan kurang diperhatikan.

Q: video yang diupload sebelum ditayangkan pada website dan televisi, diedit terlebih dahulu oleh pihak NETCJ. Menurut mas cara tersebut lebih efisien atau tidak?

A: kalau seperti itu sih lebih bagus, tetapi kadang keasliannya dipertanyakan. Soalnya masih ada sistem editing segala kan, kalau dari masyarakat langsung kan kita jadi tahu asli beritanya seperti apa. Kalau masih diedit jadi kurang bisa dipercaya karena masih ada orang lain yang mengedit. Tapi bagus juga kalau *Citizen Journalist* tersebut tidak bisa cara mengedit, hal tersebut dapat membantu pengguna. Kalau editing kan hanya dapat memperindah tampilan videonya di televisi, maksudnya menyesuaikan dengan durasi, dan sebagainya.

Q: Apakah mas tahu dengan mekanisme penghargaan dan honorarium yang ada?

A: belum tahu.

Q: apakah menurut mas dengan mekanisme penghargaan itu perlu diadakan?

A: perlu, karena untuk mengapresiasi karya *Citizen Journalist* dari pihak NET. selain itu sistem honorarium itu juga dapat memacu semangat para *Citizen Journalist* untuk berkarya menjadi lebih baik lagi.

Q: menurut mas, orang akan lebih sering melihat berita *Citizen Journalism* di televisi atau di website?

A: kalau menurut saya kayaknya lebih sering dilihat di website sih. Sekarang orang mulai jarang menonton televisi karena sekarang sudah ada gadget kan. Jadi televisi sudah mulai ditinggalkan dan beralih ke gadget dan smartphone yang ada. Dengan adanya internet kan orang jadi lebih menginginkan berita yang lebih cepat dan akurat kan jadi saya rasa banyak orang yang akan melihat di website dari pada di televisi.

Q: mas sendiri tertarik atau tidak dengan adanya mekanisme seperti itu untuk menjadi *Citizen Journalist* di NETCJ?

A: tertarik, mau banget sih jadi *Citizen Journalist* di NETCJ.

Q: apakah kelebihan dan kekurangan yang ada pada website NETCJ?

A: kelebihannya sih kita jadi bisa lihat berita-berita yang selama ini jarang lihat di televisi. Kalau di tv biasanya kan berita-berita yang seperti politik, korupsi gitu. Di NETCJ kita bisa melihat sisi lain dari berita seperti apa, sisi lain di sekitar kita seperti apa. Kekurangannya berita ini jadi kurang di ekspose oleh media lain selain NET. mungkin ada media lain yang menyediakan tumpukan berita *Citizen Journalism* seperti NETCJ, tetapi sedikit.

Q: apakah kritik dan saran anda terhadap *Citizen Journalism* di Indonesia?

A: lebih menampilkan berita yang lebih bermutu, yang jarang di televisi yang semua orang belum tahu. Yang lebih fresh gitu sih. Kalau sarannya lebih ditingkatkan saja penyajian beritanya sama kualitas materi berita. Tidak hanya sekedar liputan makanan atau festival saja.

Q: apakah kritik dan saran anda terhadap NETCJ?

A: kritiknya sebaiknya berita-berita yang bagus ditayangkan di televisi. Kan kebanyakan berita-berita *Citizen Journalism* masih kurang mendapatkan tempat dan perhatian masyarakat belum di ekspose di televisi lah. Sarannya semoga NETCJ kedepannya dapat lebih baik dan lebih bagus lagi.

Transcript Wawancara Luna

1. Praktek Menonton Televisi

Q: Mbak Luna sering menonton televisi?

A: Nonton tv tidak terlalu sering sih, paling sehari itu cuma beberapa jam. Cuma pas saat-saat tertentu saja.

Q: biasanya channel atau saluran televisi apa sih yang sering ditonton?

A: biasanya NET itu juga nonton, terus kadang channel-channel kayak berita maksudnya channel lain. biasanya TVOne, CNN, gitu sih.

Q: biasanya program acara apa yang sering ditonton?

A: berita, kadang beberapa acara hiburan seperti musik, kayak talkshow juga nonton. Misalnya kick andy, kadang kalau ada pengajian juga nonton. Kalau mengkhususkan acara tertentu jarang sih, paling kalau mau nonton TV saja baru nonton. Kalau pas nggak mau nonton ya nggak nonton, jadi nggak mesti ikutin rutin acaranya.

Q: bisa diceritakan program acara yang paling disukai?

A: kalau aku sih suka yang biasanya menghibur, kemudian inspiratif. Kayak misalnya tadi kick andy seperti itu. banyak kan orang-orang ya.. mungkin cuma orang biasa, tapi perannya dia untuk orang lain besar. Seperti itu lah, dan itu menginspirasi banget.

Q: kalau nonton berita suka nggak?

A: berita suka, biasanya nonton berita juga.

Q: berita seperti apa yang mbak suka?

A: kalau berita biasanya cenderung lebih menyukai berita-berita ringan, berita yang unik-unik. Kalau berita bencana atau yang genting ngikutin juga, Cuma biasanya tau bukan dari TV, tapi lebih tau dari online dulu baru kemudian muncul di TV. Soalnya kadang di TV belum ada tapi di media online sudah keluar duluan.

Q: di media online, biasanya langsung dari website medianya atau melalui media sosial?

A: biasanya lewat media sosial, lebih dulu lewat media sosial itu pun saya masih pilih-pilih berita yang mana yang mau di lihat. Biasanya lihat judulnya dulu, kalau judulnya bikin penasaran itu baru di klik. Kalau website medianya sering lihat media tirta.id biasanya itu. kalau nggak, ada lagi sih lupa namanya. Itu isinya berita-berita ringan seperti tips-tips.

Q: suka nonton saluran NETTV atau tidak?

A: iya

Q: saluran NETTV yang paling sering ditonton program acara apa?

A: program acara hiburan, seperti ini talkshow atau acara musiknya.

Q: sering nonton program beritanya NETTV?

A: program beritanya kadang nonton. Kalau ada yang nyetel ya sekalian juga nonton sih.

Q: menurut mbak, bagaimana perbedaan program berita NETTV dengan program berita channel lain?

A: kalau sejauh yang saya tau, kalau di NET mungkin beritanya cenderung netral. Soalnya berita di channel lain, terlepas dari pemilik medianya sendiri atau gimana, beritanya jadi lebih tidak berimbang atau lebih berpihak ke entah golongan tertentu. Kalau dibandingkan dengan beberapa stasiun tv lainnya sih begitu.

Q: mbak mengetahui tentang segmen NETCJ?

A: sekilas pernah tau, biasanya kan yang ada di iklan acara apa, sekilas lewat tau. Tapi belum pernah liat acaranya seperti apa.

Q: menurut mbak, gambaran umumnya segmen NETCJ seperti apa?

A: kalau di lihat dari iklan atau dengar dari orang yang pernah cerita, itu kan seperti berita pada umumnya tapi yang menyampaikan atau yang membuat berita itu bukan dari wartawan melainkan dari warga sendiri. Jadi warga biasa disitu yang berperan aktif melaporkan berita dan berperan layaknya wartawan profesional.

Q: tahu NETCJ dari mana?

A: dari temen, terus liat iklannya sendiri di TV, iklan acaranya juga pernah.

2. Persepsi tentang *citizen journalism*

Q: Apakah mbak mengetahui tentang *citizen journalism*?

A: *citizen journalism*, jadi jurnalisme yang berperan atau yang menyampaikan berita di dalamnya yaitu warga biasa.

Q: jelaskan perbedaan berita yang dihasilkan oleh *citizen journalism* dengan berita biasa?

A: perbedaan pertamanya dari pelakunya sendiri yang menyampaikan berita. Yang kedua paling terlihat bedanya dari isi berita yang disampaikan. Kan kalau dari wartawan profesional biasanya tema ditentukan dari pihak medianya. Tetapi yang dari warga pasti ada peraturan-peraturan yang harus dipatuhi untuk konten berita dan sebagainya, tetapi

pilihan temanya lebih bebas dibandingkan dengan wartawan profesional yang terikat dengan institusi medianya.

Q: mbak lebih suka dengan berita dari *citizen journalism* atau dari wartawan profesional?

A: sebenarnya sama-sama suka, cuma saya lebih tertarik dari *citizen journalism*. Soalnya kalau dari *citizen journalism* lebih *real* beritanya karena *citizen journalist* memotret dan merekam kejadian-kejadian yang sama wartawan profesional tidak terekam dan tidak tersampaikan. Kita juga bisa tau info-info di tempat lain, nah itu yang mungkin tidak terekam oleh wartawan profesional dari media.

Q: berita dari *citizen journalism* bisa dipercaya atau tidak?

A: kalau dari *citizen journalism* itu harus jelas sumbernya dari mana. Kalau di tempat kejadian ada orang-orang disitu harus jelas narasumbernya siapa, kemudian kejadian sebenarnya seperti apa. Soalnya biasanya berita mestinya harus ada semacam konfirmasi kepada banyak sumber informasinya benar atau tidak. Yang penting itu sih, harus jelas sumbernya.

Q: mbak tau perkembangan perkembangan *citizen journalism* di Indonesia itu seperti apa?

A: perkembangannya kalau yang saya lihat, *citizen journalism* di Indonesia karena zaman sekarang teknologi sudah lebih canggih, media sosial juga banyak jadi lebih mudah untuk merekam dan menyuting kejadian-kejadian yang ada di sekitarnya dan untuk membuat dan menyebarkan informasi menjadi lebih mudah. Hampir semua orang bisa melakukannya. Cuma ya itu tadi sih ada yang memang informasinya dapat diterima, ada juga yang informasinya tidak jelas sumbernya dari mana. Kemudian informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan juga banyak.

Q: berita seperti apa sih yang tidak dapat dipertanggungjawabkan?

A: banyak sih yang pernah dibaca, misal ada yang pernah *share* di media sosial biasanya lewat grup. Ada yang menyebar berita seperti ada informasi tentang kecelakaan di mana, atau tentang kasus apa yang berhubungan dengan kedudukan penting. Terus kasusnya seperti apa dan kejadiannya seperti apa, kadang suka diputar balikkan dan beritanya menjadi simpang siur. Berita dari satu sumber mengatakan seperti ini, sumber yang lain mengatakan yang lain. Jadi kadang suka bingung yang benar beritanya seperti apa, kalau seperti ini kan buat bingung pembacanya.

Q: biasanya mbak membaca atau mengonsumsi berita *citizen journalism* di mana?

A: untuk *citizen journalism* sendiri, sebenarnya tidak terlalu mengikuti juga. Biasanya di media sosial kadang ada seperti Line, tapi beritanya kadang saya percaya bisa juga nggak percaya. Masih tanda tanya beritanya bisa dipercaya atau tidak.

Q: kalau di media konvensional pernah tau atau tidak ada program *citizen journalism*?

A: kalau media konvensional, sejauh ini saya jarang atau belum pernah menemukan program *citizen journalism*, ataupun artikelnnya jarang saya temukan.

Q: apakah mbak mengetahui tentang NETCJ?

A: Dari penjelasan yang pernah saya dengar, NETCJ itu program *citizen journalism*. Ya bisa bandingin lah gambaran dan perbedaannya dengan berita-berita di media konvensional pada umumnya. Sedikit bisa bandingin sih perbedaannya.

Q: sudah pernah nonton beritanya?

A: pernah sedikit ada yang dilihat dari video beritanya dari website.

Q: bagaimana pendapat mbak mengenai penyampaian beritanya?

A: untuk penyampaian beritanya menarik, informatif juga. Walaupun itu dibuat bukan dari wartawan profesional, tapi bisa memberikan informasi dan 5W+1H (unsur berita) bisa tercakup di dalam beritanya. Jadi cukup menjawab dan informatif sih, penyampaiannya juga lebih enak.

Q: menurut mba berita dari NETCJ dapat dikonsumsi oleh masyarakat atau audiens?

A: bisa, karena informatif dan nilai beritanya dapat tersampaikan.

Q: lebih menarik yang mana berita *citizen journalism* atau berita biasa?

A: kalau soal menarik atau nggaknya sebenarnya tergantung dari konten yang disampaikan itu apa. Dari wartawan profesional pun kalau konten yang disampaikan itu menarik, mungkin unik atau inspiratif, bisa jadi orang tertarik juga untuk tau berita itu. dari warga *citizen journalism* juga kalau misalkan dia bisa menyampaikan berita dengan menarik, informatif, keunikannya juga ada yang dia sampaikan orang pasti juga akan tertarik untuk mengikuti beritanya.

Q: bisa dibedakan atau tidak berita *citizen journalism* dengan berita biasa?

A: dilihat dari cara penyampaian beritanya, wartawan profesional masih lebih baik. karena wartawan profesional memang pekerjaannya di bidang itu, dan mungkin sebelumnya pernah punya latar belakang pendidikan di bidang itu juga jadinya lebih terlatih. Sedangkan kalau warga biasa, mungkin ada warga yang cara penyampaiannya lebih bagus dari wartawan profesional walaupun dia tidak ada latar belakang pendidikan jurnalistik. Tetap wartawan profesional karena sudah dilatih untuk menyampaikan berita itu seperti apa.

Q: berita yang disampaikan NETCJ sudah seperti layaknya berita yang dihasilkan oleh wartawan profesional?

A: kalau menurut saya masih butuh pengembangan, butuh latihan lagi. Mungkin kualitasnya bakal bisa seperti layaknya wartawan profesional tapi kayaknya butuh dilatih lagi dan lebih dibiasakan lagi untuk menyampaikan berita.

Q: menurut mbak, Apakah berita NETCJ dapat dianggap penting oleh anda?

A: penting, kan misalnya berita yang di jalan udah banyak tumpukan sampah sudah sejak bulan Ramadhan yang lalu sampai sampah bertumpuk-tumpuk dan kendaraan susah untuk melewati jalan. Nah itu mungkin kalau di media konvensional tidak ke sorot, masyarakat jadi tidak tahu kalau tidak di ditampilkan oleh NETCJ. Kalau masyarakat tidak tahu masalah ini, bisa jadi sampai sekarang tidak ada penanganan. Tetapi karena sudah ditayangin di NETCJ akhirnya sampah langsung di bersihkan oleh dinas kebersihan setempat, ada penanganan lebih lanjut. Penting sih karena kadang di media konvensional tidak tersorot, kemudian NETCJ meliputnya. Masyarakat bisa lebih tahu di daerah lain ada masalah seperti itu, mungkin ada jalan yang rusak. Mungkin dari aparat atau pemerintah jadi bisa mengambil tindakan lebih cepat.

Q: Adakah yang menarik perhatian mbak dari NETCJ?

A: yang menarik ada, terutama antusiasme dari masyarakat. Sebenarnya dengan adanya NETCJ ini atau *citizen journalism* sedikit membantu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk sedikit lebih peka dengan lingkungan sekitar, dan untuk membantu sesama juga.

Q: menurut mbak, NETCJ sudah menggambarkan program *citizen journalism* di Indonesia?

A: Indonesia kan luas banget, mungkin masih banyak tempat-tempat di Indonesia yang kurang terliput. Sudah, karena siapa saja bisa berpartisipasi di dalamnya berarti bisa menampung dan menjadi wadah untuk orang-orang yang ingin berbagi informasi atau hal-hal penting, baik dari Indonesia sendiri maupun dari luar negeri.

Q: seharusnya program *citizen journalism* di Indonesia itu seperti apa?

A: pertama, memberi keluasaan bagi siapapun untuk menyampaikan dan berbagi informasi tentang apapun, selama yang disampaikan dapat bermanfaat, tidak ada unsur SARA didalamnya, dan tidak bersifat profokatif. Selama yang berpartisipasi didalamnya memberikan informasi yang baik dan bermanfaat, saya rasa seperti itu yang bisa mewujudkan program *citizen journalism* di Indonesia menjadi lebih baik. karena kalau di media sosial yang beritanya dapat dipercaya atau tidak, kadang beritanya juga bersifat profokatif.

3. Persepsi Website NETCJ

Q: sebelumnya, Apakah anda pernah melihat website dan aplikasi NETCJ?

A: belum, baru lihat ini *website*-nya.

Q: Bagaimana menurut anda mengenai tampilan yang ada pada *website* NETCJ?

A: kalau untuk websitenya sendiri saya pikir sangat mudah dioperasikan. Kemudian saya lihat ada kategori-kategori beritanya. Dengan adanya fasilitas itu dapat mempermudah mengoperasikannya. Kadang ada orang yang cenderung lebih suka melihat berita dengan kategori tertentu, dengan adanya kategori-kategori itu dapat lebih mudah mencari berita yang diinginkan. Lalu mekanisme akunnya sudah bagus seperti media sosial pada umumnya, kita bisa *like*, *comment*, sudah ada simbolnya sendiri. Itu sudah cukup membantu sih karena pengoperasiannya seperti media sosial pada umumnya, Lebih enak aja.

Q: dengan adanya *website* NETCJ, para *citizen journalist* menjadi lebih bebas berkarya dan memiliki tempat yang layak untuk berkarya?

A: tentu jadi lebih bebas berkarya, karena kalau hanya untuk ditampilkan di TV kontennya tidak bisa bebas karena masalah durasi, tidak bisa ditampilkan semua. Sementara untuk yang berpartisipasi di situ banyak, mungkin yang tidak bisa ditampilkan di TV bisa di tampilkan di *website*. Jadi orang yang tidak sempat menyaksikan di TV atau mau tahu lebih banyak lagi bisa mengakses di *website*-nya, karena di *website* bisa lebih banyak video yang dapat diakses.

Q: menurut mbak lebih mudah mana diakses melalui website atau televisi?

A: menurut saya mungkin lebih banyak dan gampang lewat web. Di TV itu kan ada jam tayangnya juga, orang punya kesibukan masing-masing . kalau pas jam tayang tidak ada kesibukan bisa nonton. Kalau ada kesibukan otomatis tidak bisa ngikuti. Kalau di website tidak ada terbatas jam seperti di TV tinggal diakses dimana saja, kapan saja, lebih fleksibel.

Q: apakah peraturan ini cukup adil untuk para *citizen journalist*?

A: menurut saya cukup fair, pasti di pihak NETCJ punya alasan kenapa harus diedit, atau perlakuan-perlakuan tertentu walaupun yang membuat dari warga. Mereka pasti lebih tahu dan berpengalaman dalam menangani hal seperti itu. dan keentuan itu sendiri cukup mudah untuk dipahami. Dengan adanya peraturan seperti ini dapat meminimalisir penyebaran berita hoax jadi bermanfaat.

Q: apakah dapat mempermudah pengguna website jika peraturan terdapat di bagian bawah website?

A: mungkin sekarang orang lebih suka yang fleksibel untuk update dari website langsung. dengan ketentuan ini dilampirkan di web cukup efektif juga. Misal ada orang yang mau berpartisipasi disini peraturannya juga sudah terlampir disini. Jadi juga bisa sekalian liat websitenya. Atau orang yang mau tau ketentuannya seperti apa. kadang orang bisa lupa ketentuannya seperti apa. bisa dibuka lagi di website. Jadi cukup efektif kalau di tampilkan di web.

Q: Apakah anda mengetahui mekanisme penghargaan dan honorarium yang ada?

A: setelah saya baca-baca lagi ternyata masih banyak honor lagi kalau misal dapat penghargaan seperti video of the week ternyata masih ada lagi. Saya pikir hanya honor *citizen journalism* upload terus masuk TV. Mungkin kedepannya lebih diperketat lagi honorunya. Di khawatirkan orang mau upload tidak hanya asal termotivasi karena hadiahnya bukan untuk memberi info pada masyarakat jadi kurang efektif.

Q: Apakah dengan adanya website NETCJ, *citizen journalist* menjadi lebih bebas berkarya dan memiliki tempat yang layak untuk berkarya?

A: bisa untuk berkarya lagi, kadang-kadang ketika orang mau melakukan sesuatu kadang-kadang harus ada pancingannya seperti berupa hadiah atau penghargaan. Seperti itu dengan penghargaan seperti ini orang jadi mudah tertarik. Kalau berita masuk TV dapat honor, kalau dapat penghargaan dapat honor. Orang bisa lebih termotivasi. Coba-coba mungkin beruntung. Kadang-kadang orang melihat pertama kali honorunya, dilihat hadiahnya. Perkara karyanya mau bagus atau tidak itu urusan nanti. Yang penting ada duitnya dulu.

Q: Apakah kelebihan dan kekurangan yang ada pada website NETCJ? Jelaskan kelebihan dan kekurangan tersebut.

A: kelebihannya pada pengoperasian atau penggunaannya lebih gampang. Kekurangannya pada tampilan awalnya mungkin bisa dibuat menarik lagi.

Q: apakah pilihan NETCJ sudah tepat untuk berita yang mendapat penghargaan?

A: sebetulnya sudah tepat. Jadi yang mereka pilih untuk mendapat penghargaan memang sudah tepat karena dampak dari berita langsung terlihat di masyarakat. ketika dilihat dari faktor itu sudah tepat karena berdampak langsung pada masyarakat sudah tepat jadi pilihan NETCJ.

Q: Apakah kritik dan saran anda terhadap *citizen journalism* di Indonesia?

A: untuk *citizen journalism* di Indonesia. sekarang dengan kemudahan teknologi setiap orang bisa menginformasikan sesuatu. Harus jelas sumbernya patuhi ketentuan-ketentuan yang ada. Lebih informatif, lebih menarik, dan tidak provokatif. Karena banyak media konvensional yang menampilkan berita tidak berimbang. Kadang jadi bikin orang ribut. Diharapkan *citizen journalism* menjadi alternatif penyedia berita harus bisa menampilkan sesuatu yang beda dari media.

Q: Apakah kritik dan saran anda kepada NETCJ?

A: Untuk masalah honor mungkin bisa dikaji ulang. Karena siapa saja boleh berpartisipasi. Jadi dikhawatirkan ada orang yang asal upload berita tidak mempertimbangkan hal-hal yang lebih penting jadi lebih dikaji ulang lagi. Untuk menjaga kualitas berita.

WAWANCARA ELVAN UGM

Q: Apakah anda sering menonton televisi?

A: Mulai sekarang intensitasnya menurun sih, seperti orang-orang pada umumnya sekarang saya lebih sering nonton di Youtube. Tapi di Youtube pun saya juga sering menonton acara-acara TV. Mungkin karena di Youtube itu lebih fleksibel sih, kalau acara di TV saya ketinggalan tidak bisa saya tonton tetapi kalau di Youtube bisa saya tonton lagi. Karena Youtube lebih fleksibel jadi saya sudah tidak terpaksa lagi sama TV. Jadi bisa dibilang saya sudah jarang nonton TV tapi saya masih bisa nonton program acaranya melalui Youtube.

Q: *Channel* atau saluran televisi apa yang sering ditonton?

A: Channelnya saya memang selalu menonton NET dan KompasTV, sama MetroTV itu pun Cuma nonton di program-program tertentu. seperti Mata Najwa, sisanya program acara yang sering saya tonton Cuma di NET TV dan KompasTV. Terkecuali acara olahraga ya, karena saya suka olahraga biasanya ada di RCTI atau SCTV biasanya saya nonton di situ. Jadi saya ngikutin aja ada acara olahraga dimana tapi kalau channel tetapi pasti saya konsumsi itu di NETTV dan KompasTV. Kan kalau olahraga tidak selalu di dua channel ini kan, kadang KompasTV nyiarin bulutangkis tapi kalau bola biasanya di SCTV, terus basket di Indosiar. Jadi ngikutinnya fleksibel acara olahraga aja. Saya suka acara olahraga sepak bola dan bulutangkis. Kalau bulutangkis biasanya ada di Kompas, kalau sepak bola saya sering nonton di SCTV. Jadi kalau acara olahraga kan tidak tentu ya, jadi saya bisa nonton TV itu kalau ada acara olahraga saja kalau nggak ada bola saya jarang nonton channel lain selain NET TV dan KompasTV sama di MetroTV nonton acara berita tertentu.

Q: Apakah anda memiliki saluran NET TV di televisi anda?

A: NET TV itu nggak tahu ya, saya selalu suka nonton NET TV karena menurut saya NET bisa mengikuti perkembangan zaman. Tidak selalu televisi untuk zaman sekarang buat generasi kita harus nonton sinetron, atau kuis-kuis gitu. Tetapi kalau di NET TV itu walaupun acara kuis-kuis gitu masih bisa menjangkau generasi-generasi yang sekarang dengan hiburan yang atraktif gitu. Jadi misalkan acara kuis atau talkshow nya masih berbobot dan ada edukasinya untuk penonton. Cuma kalau program di NET sendiri saya kurang tahu, tapi saya hanya mengikuti seperti malamnya Ini Talkshow itu pun saya nonton dari Youtube jarang dari TV nya. Karena kalau saya mau ikuti televisinya saya nggak mampu, harus *stay* jam segini untuk nonton acaranya kayak gitu saya nggak mampu. Jadi kalau ada waktu kosong saja saya buka Youtube tapi buka channelnya NET atau KompasTV.

Q: Berita seperti apa yang sering anda tonton?

A: Berita sering nonton terutama beritanya kalau untuk berita yang *real time* itu saya jarang ikutin, tapi berita seperti yang acara Mata Najwa atau Rossie yang di KompasTV itu saya selalu ngikutin sih. Nonton berita yang dicari kalau nggak KompasTV ya MetroTV itu kalau yang dari TV. Tapi kalau mau cari berita itu saya lebih sering cari di *platform* sih maksudnya dari website atau online. Tapi kalau misal dari TV cari validnya informasi kalau nggak dari KompasTV ya MetroTV. Media sosial atau website ya berimbang aja sih kalau misalnya di

media sosial lagi ada link tautan yang muncul biasanya saya lewat situ. Cuma kalau mau nonton berita yang ada visualnya pasti saya akan langsung ke website nya, liat beritanya dulu kadang suka ada seperti video-videonya yang di upload saya juga nonton dari situ.

Q: Apakah anda sering menonton program acara berita di NET TV?

A: Berita di NET TV sering nonton Indonesia Morning Show sama NET 10 sih yang sering di tonton.

Q: Apakah anda mengetahui segmen NETCJ dalam program acara berita NET TV?
Jelaskan

A: NETCJ tau, biasanya ada di NET 10 kan jadi pernah nonton. NETCJ menarik banget, sebelumnya pernah ingin berinisiatif untuk bikin video mengikuti program ini. karena saya terinspirasi dari salah satu video yang pernah saya tonton. Program ini bisa diikuti oleh semua orang apalagi juga bisa sebagai sarana untuk menyelesaikan suatu masalah. Kalau misalnya bisa dilihat oleh pemangku kepentingan, dari yang sebelumnya masalah itu tidak pernah terekspose terutama salah lokasi, kita bisa mempublikasikan lewat media yang target penontonnya pun sudah besar sekali dan videonya bisa dibuat oleh siapapun, hal ini sangat efektif. NETCJ itu lebih fleksibel, kita sebagai pelapor tidak perlu menjadi reporter beneran, tidak harus bekerja di media. dengan NETCJ benar-benar menumbuhkan semangat baru untuk memberitakan apapun tanpa harus kita berkerja dan berkecimpung di media tersebut. Kapanpun ada suatu masalah atau suatu kejadian apapun bisa kita beritakan asalkan berita tersebut masih layak dikonsumsi oleh masyarakat sebagai suatu berita.

Q: Ceritakan berita yang pernah anda tonton!

A: Saya pernah nonton berita dari NETCJ kebetulan yang saya pernah nonton itu sederhana sih, Cuma waktu itu saya rasa sangat efektif. Karena saya rasa gini kalau misalnya dia tidak menginformasikan seperti ini, masalah itu tidak akan terekspose oleh siapapun. Masalahnya mungkin ada pada lokasi ya. Pada waktu itu saya nonton ada jalan berlubang yang mengganggu pengguna jalan setiap pagi. Karena banyak pengguna jalan yang setiap pagi berangkat untuk beraktivitas tetapi ada jalan berlubang. Orang pasti tidak perhatian dengan jalan berlubang di situ, tapi ada satu orang yang meliput masalah itu kemudian di *blow up* oleh NETCJ bahkan dijadikan salah satu konten di NETCJ. Jadi kita tahu nih, ada masalah di lokasi tertentu yang tidak terekspose oleh media dan tidak terekspose oleh pemangku kepentingan yang mestinya berkewajiban dan bertanggungjawab untuk memperbaiki kerusakan. Nah itu saya melihatnya hal ini simpel tapi berbobot. Jadi kalau misalnya tidak ada media yang meliput karena terkendala lokasi, kenapa tidak kita saja yang meliput masalah ini tanpa harus nunggu ada orang lain dari media yang datang meliput, kemudian menunggu keputusan dari pemangku kepentingan. Kalau misalnya kita merasa hal ini mengganggu dan kita bisa berbuat kenapa kita harus menunggu dari pihak lain. saat itu saya merasa situasi itu juga terjadi di lingkungan rumah saya, orang tuh mungkin merasa bisa memilih jalan lain jadi masalah ini bisa ditinggalkan. Emang sih tidak terlalu berdampak sama dia sendiri atau orang lain, Cuma kalau misalnya jalan ini bener akan lebih enak untuk beraktivitas.

Q: Apakah anda mengetahui tentang *citizen journalism*? Jika ya, jelaskan persepsi anda tentang *citizen journalism*!

A: *Citizen journalism* adalah Kita sebagai warga biasa bisa memberi informasi yang valid agar masyarakat tahu bahwa ada masalah di lingkungan lain.

Q: Jelaskan menurut anda apakah yang membedakan berita *citizen journalism* dengan berita biasa?

A: yang membedakan berita *Citizen journalism* dan berita biasa terlihat dari bobot dan skala beritanya. Kalau Wartawan profesional memberitakan masalah seperti jalan yang rusak, pasti wartawan tersebut akan dianggap remeh. Pastinya wartawan profesional memiliki skala yang lebih besar lagi untuk memberitakan suatu masalah. Dengan adanya *Citizen journalism* ini, segmennya semakin lebar, masalah kecil bisa dilaporkan oleh kita sendiri tanpa harus wartawan yang repot-repot datang untuk mengungkap masalah yang mungkin beberapa orang menganggap sepele. Cuma kalau berita tersebut diberitakan, pasti bisa “memancing” tindakan yang seharusnya dilakukan. *Citizen journalism* beritanya lebih ke masalah yang sehari-hari, beberapa orang menganggap beritanya tidak penting tapi jika masalah itu dapat diperbaiki masyarakat akan lebih baik lagi dalam beraktivitas. Skalanya wartawan profesional lebih tinggi tetapi jika dibandingkan dengan berita *Citizen journalism* sama-sama penting.

Q: Apakah anda mengetahui tentang perkembangan *citizen journalism* di Indonesia? Jika ya, jelaskan persepsi anda perkembangan tersebut

A: Perkembangannya *Citizen journalism*, dengan beriringannya arus perkembangan teknologi informasi siapapun dapat membuat informasi yang bisa dikonsumsi oleh publik. Tetapi berita *Citizen journalism* masalahnya ada pada sumber data, terkadang masyarakat membaca berita yang hanya dari *Citizen journalism* merasakan keraguan apakah berita tersebut benar atau tidak. Ada beberapa berita dari konten youtube atau blog, berita tersebut dapat dipercaya karena beritanya disertai data. Menurut saya berita *Citizen journalism* sekarang sudah bisa dikonsumsi oleh masyarakat karena medianya atau platformnya sudah ada. Asalkan beritanya valid dan sudah ada bukti, berita tersebut sudah layak dikonsumsi. Perkembangannya sudah sangat pesat lebih maju untuk *Citizen journalism* di Indonesia. tetapi karena sudah berbicara tentang teknologi, konsekuensinya kita sebagai konsumen informasi harus cerdas untuk memilih informasi. Bahkan berita dari wartawan profesional pun beritanya dapat dianggap tidak valid oleh masyarakat, apalagi yang hanya *Citizen journalism*. Tetapi menurut saya jika disertai dengan bukti dapat kembali lagi pada konsumen beritanya. Konsumen dapat membedakan manakah berita yang valid atau tidak. Karena pembaca berita dinilai sangat subjektif.

Q: Apakah anda sering membaca berita *citizen journalism*? Berita seperti apa yang sering anda baca?

A: Kalau mengkonsumsi berita *Citizen journalism*, selain dari NETCJ mungkin dari youtube. Karena konten youtube itu ada visualnya, dan saya meyakini dari visual tersebut pasti benar. Kalau di media konvensional saya hanya tau dari NETCJ saja.

Q: Apakah anda mengetahui tentang NETCJ? Jika ya, jelaskan persepsi anda mengenai NETCJ

A: Menurut saya NETCJ itu kiblat bagi program *Citizen journalism*. Konten-konten dari NETCJ itu saya rasa lebih valid dibandingkan dengan berita di media sosial yang ada. Karena NETCJ termasuk dari medianya NET, mereka menayangkan berita NETCJ pasti punya resiko. Mereka bertanggungjawab untuk mempublikasikan hasil dari reportase orang yang katakanlah mereka bukan orang yang profesional untuk dikonsumsi oleh publik. Kalau saya membandingkan konten NETCJ dengan yang lainnya, dilihat dari segi kepercayaan buat saya NETCJ itu sudah tidak ada ragunya dalam masalah ke validan berita. Saya yakin kalau NETCJ sudah berani mempublikasikan berita hasil olahan warga biasa dan ditampilkan di acara mereka pasti sudah melalui beberapa pertimbangan dan mereka yakin untuk dapat dikonsumsi oleh masyarakat, saya yakin berita itu valid.

Q: Bagaimana persepsi anda mengenai penyampaian beritanya? Apakah informasi yang disampaikan kepada anda dapat diterima dengan baik?

A: Dari segi penyampaian beritanya tidak kalah dengan wartawan profesional. Karena dari segi pengambilan gambar dan narasi dibuat oleh mereka sendiri, mungkin itu bisa jadi semacam penemuan bakat. Menurut saya dari segi pencarian informasi dan pemaparan data sudah mirip banget dengan wartawan profesional. jadi saya melihatnya ada kayak bakat-bakat dari orang-orang yang mengikuti program NETCJ ini tetapi untuk kelas berita sudah bisa dibandingkan dengan wartawan profesional. kalau masalah teknik pengambilan berita, karena ini berita dari warga sudah sangat bagus dari tampilan berita di NETCJ yang pernah saya lihat.

Q: Apakah berita NETCJ dapat dianggap penting oleh anda? Jelaskan alasannya

A: Penting atau tidaknya suatu berita itu tergantung dari segmen manusianya, mungkin ada sebagian orang yang menganggap itu tidak penting tetapi untuk masyarakat di sekitar lingkungan yang diberitakan. Mungkin menurut saya berita itu kurang penting, tetapi untuk warga sekitar dan pemangku kepentingan itu bisa menjadi penggerak mereka. Kebanyakan orang mereka ingin mengeluh tetapi tidak berani untuk menyampaikan atau tidak ada wadah yang tepat. NETCJ sebagai platform orang-orang untuk menyampaikan aspirasi mereka menurut saya ini wadah yang bagus. Mungkin saya yang tidak berdampak langsung pada masalah yang ada berita itu menjadi tidak penting, yang menjadi penting yaitu NETCJ membuat kita lebih peduli pada lingkungan. Kalau untuk warga sekitar tentu berita tersebut akan menjadi penting, karena keluhan mereka akhirnya disuarakan. Dari segi beritanya mungkin tidak penting, tapi dari tindakan setelah itu menjadi penting dan dari inspirasinya

menurut saya penting banget. Misalnya saya punya masalah yang sama, saya harus berani seperti para *Citizen journalist* untuk bisa menyuarkan aspirasi dan saya tahu wadahnya yaitu NETCJ. Semangatnya untuk menyuarkan aspirasi mereka menjadi penting.

Q: Apakah menurut anda berita NETCJ dapat dipercaya? Jelaskan mengapa dapat dipercaya

A: Dari segi peranan NETCJ di masyarakat menurut saya NETCJ mampu merobohkan tembok stigma orang bahwa kita bisa memberitakan kejadian di sekitar kita tanpa harus berprofesi sebagai wartawan dan kita bisa memberitahukan kepada masyarakat kalau kita punya masalah seperti ini, NETCJ itu platform yang tepat.

Q: Apakah NETCJ menggambarkan program *citizen journalism* di Indonesia?
Jelaskan alasannya.

A: NETCJ sudah menggambarkan program *Citizen journalism*. Dari segi pengambilan gambarnya saja sudah bagus, narasinya juga bagus, dari konten beritanya pun masih bisa dijadikan konten yang berharga. Kebanyakan masalah dalam kontennya menyangkut banyak orang dan bisa mengganggu aktivitas yang kadang meresahkan warga. Selama berita itu masih melibatkan orang banyak kontennya masih bagus saja. Kalau masalah teknik visual dan audio itu sudah tidak diragukan lagi, karena berkali-kali yang saya lihat sepertinya tidak ada yang jelek sih.

Q: apakah NETCJ perlu mengadakan pelatihan untuk *citizen journalist*?

A: Saya rasa tidak perlu ada semacam pelatihan untuk para *Citizen journalist*, agar bisa senatural mungkin karena ini jujur dari pandangan masyarakat yang mempunyai keresahan. Pasti video yang di upload banyak, tinggal jadi urusan tim redaksinya aja dipilih mana video yang layak dan yang kurang layak. Karena kalau ditentukan standarnya malah membuat mereka mencari-cari berita bukan berdasarkan keresahan mereka selama ini. program *Citizen journalism* seharusnya konten beritanya berasal dari masalah yang ada di lingkungan sekitar, tidak diekspose oleh publik, menyangkut banyak orang, serta tidak ada media yang dapat menjangkau akses tersebut. Kita sebagai warga seharusnya bisa untuk berperan dalam pemberitaan di media.

Persepsi Web dan aplikasi

Q: Bagaimana menurut anda mengenai tampilan yang ada pada *website* NETCJ?

A: Harusnya tampilannya yang seperti ini menarik sih. Kalau seperti ini kita juga bisa tau kontributornya, kalau beritanya yang menurut kita bagus bisa difollow orangnya. Maupun rubriknya. Jadi kita bisa update terus. Saya juga baru tahu ada platformnya karena biasa saya tonton di TV.

Q: Apakah tampilan website dapat anda mengerti? Jelaskan

A: Menarik mba, karena berita yang seperti ini lebih ke inspiratif. Jadi on demand, kalau kita mau berita apa bisa muncul di timeline.

Q: apakah anda mengerti dengan peraturannya? Bagaimana jika peraturan ini diberikan pada website?

A: Seharusnya memang ada, kan kalau untuk platform yang sampai ada konten seperti ini menurut saya harus ada konten tutorialnya. Atau mungkin ketentuannya yang ada disini, karena kalau hanya punya ide tapi tidak tahu penggunaannya juga percuma. Bagus saja sih kalau ditaruh peraturannya.

Q: Bagaimana menurut anda tentang syarat dan ketentuan yang ada pada *website* sudah dapat layak dan dipercaya?

A: Jelas lebih layak, dengan adanya peraturan seperti ini bisa lebih dipercaya oleh audiens.

Q: bagaimana dengan peraturan bahwa video yang telah di upload menjadi hak milik NETCJ?

A: Menurut saya pandangan dengan program citizen journalism memang seperti ini. tapi seharusnya dari pihak NET juga bisa sekalian mencari bibit dari kontributor kalau punya bakat dalam pemberitaan bisa jadi alternatif untuk pencarian bakat. Peraturan syarat dan ketentuan memang sudah seharusnya seperti ini saya dari dulu mikir, kalau *citizen journalism* beritanya sebagus ini apalagi dengan tim media dengan keahlian-keahliannya, dan bisa bekerja dengan orang ini bisa menjadi bibit talenta yang bagus untuk NET sendiri. Terutama untuk tim medianya.

Q: apakah dengan peraturan seperti ini cukup adil untuk *citizen journalist*?

A: Kalau ada timbal balik seperti itu menurut saya fair saja. Konsep seperti itu sudah banyak dilakukan seperti konsep *freelance*. Walaupun karyanya sudah diminta tetapi ada imbalannya itu sudah menjadi keputusan bersama dan kalau kontributornya setuju tidak masalah. Karena anggapan orang, media tersebut menjadi media pertama yang mempublikasikan berarti berita tersebut milik media itu. dan kontributor jika sudah diterbitkan di media tersebut tidak boleh menshare tanpa menyertakan sumber media tersebut. Karena pandangan orang yang terbentuk berita yang sudah pernah dilihat di media tersebut adalah milik media itu. seperti saya *freelance* juga seperti itu. hal ini juga untuk membatasi kontributor agar tidak disebar ke media lain.

Q: Apakah menurut anda video yang telah di upload perlu editing dari NETCJ?

A: Editing masih perlu, wajib diedit. Saya yakin editing ada kaidahnya tidak boleh sampai menggeser arah konten jadi editing tidak boleh melebihi 40% konten. Mestinya tim editor harus mengerti untuk kewenangan mereka hanya untuk pengaturan gambar. Jangan sampai menghilangkan atau menambahkan gambar. Saran saya mestinya *citizen journalist* sudah edit

secara utuh jadi kalau misalnya ada perubahan, misal ada yang tidak pantas ditayangkan bisa di edit ulang. Karena agak riskan kalau editingnya sampai mengubah arah konten.

Q: jadi bagaimana saran anda mengenai editing video ini?

A: Kalau dalam potongan, interpretasinya bisa berbeda-beda. Tapi kalau kita lihat dalam bentuk jadi, kita bisa tahu arah konten beritanya seperti apa. video seharusnya bisa dijadikan satu agar pihak NET bisa tahu inti yang diinginkan *citizen journalist* seperti ini, kalau ada yang kurang pantas baru di edit sedikit-sedikit. Pasti maksud tidak diedit dulu agar NET bisa mempertahankan gaya beritanya. tapi *citizen journalist* punya kewenangan atas berita yang mereka kirim. Jadi tidak bisa semena-mena mengubah arah. Itu lebih bahaya.

Q: bagaimana menurut anda dengan mekanisme penghargaan dan honorarium yang ada?

A: Feed back itu selalu penting, untuk membuat video perlu modal seperti waktu, biaya teknis, mungkin butuh gadget, apa lagi untuk audio yang bagus butuh recorder. Penting adanya feedback berupa honor apalagi dikasi predikat. Saya suka dengan penghargaan video of the month, of the week, itu bisa jadi semangat. Itu kan karya, pembuat karya sebetulnya sangat senang diapresiasi. Entah dalam bentuk materi atau pengakuan. Ibaratnya itu sebuah bahan bakar untuk mereka untuk membuat karya yang lebih bagus lagi.

Q: apakah penghargaan yang dipilih oleh NETCJ sudah sesuai dengan keputusannya?

A: Saya lebih cenderung ke video of the week, mungkin itu lebih nyata dari pada yang of the month. Berita ini tidak pernah terkespose, dengan diberitakan oleh NETCJ jadi ada tindakan dari yang berwenang. Masalah yang seperti ini yang seharusnya kita angkat agar masalah ini bisa ditangani oleh yang berwajib. Disisi lain lebih ke semangat yang di tularkan, dia bisa mengangkat masalah yang menurut dia penting, menurut yang menonton jadi meikir dan mencari informasi mana yang bisa diangkat seperti ini.

Q: bagaimana kriteria yang sesuai untuk mendapatkan penghargaan?

A: kriterianya lebih difokuskan seperti apa yang bisa diberi penghargaan. Saya lebih suka yang video of the week, saya setuju banget kalau itu diberi penghargaan. Kalau yang video of the month saya kurang menguasai secara teknis. Kalau video of the week menurut saya layak untuk mendapat penghargaan. Pasti dekat dengan lingkungan sekitar dan dapat dipengaruhi orang lain. syukur-syukur masalah itu bisa ditangani oleh yang berkewajiban itu lebih baik lagi.

Q: bagaimana teknis bisa masuk dalam kriteria?

A: Itu penting tapi tidak sepenting isi kontennya. Menurut saya isi konten itu diatas segalanya. Untuk visual dan audio hanya sebagai pelengkap, kalau konten bagus pasti berbeda penilaian dibanding hanya bagus visual dan audio. Tapi bagus juga sih kalau dua duanya bagus. Feedback itu bisa menjadi semangat buat *citizen journalist* untuk bisa membuat yang lebih bagus lagi.

Q: Apakah kelebihan dan kekurangan yang ada pada website NETCJ? Jelaskan kelebihan dan kekurangan tersebut.

A: Kelebihan bisa mengangkat yang dianggap sepele oleh orang lain menjadi sesuatu yang penting apalagi sampai ditindak lanjut oleh aparat. Hal itu bisa mengubah paradigma bahwa tidak hanya sebatas media yang menghasilkan berita. Kita sebagai warga bisa berperan sebagai *citizen journalist*, berita bisa dari yang sederhana jadi konsumsi publik. NETCJ menurut saya pioner dalam hal program *citizen journalism* di Indonesia. kekurangannya saya merasa masih terlalu teknis. Dari yang saya tonton isi kontennya masih kurang jujur dari *citizen journalist* dengan masalah aslinya. *citizen journalism* untuk menyuarakan keresahan yang ada di sekitar kontributor. Harusnya lebih menyaring berita yang lebih berguna. Seperti video of the week tadi, dinas kebersihan istilahnya jadi tertampar karena berita itu. banyak berita yang seperti itu menarik untuk dijadikan berita.

Q: bagaimana menurut anda konten yang bagus?

A: Konten yang bagus yang bisa menginspirasi orang. Berita yang bagus tapi orang lain tidak sadar atau tidak berian menyuarakan berita, berita yang menyangkit orang banyak. Kegiatan unik di beberapa daerah yang menurut wartawan profesional dianggap sepele. Berita yang berperan sebagai penyambung lidah pada msyarakat tentang masalah yang ada di masyarakat.

Q: Apakah kritik dan saran anda terhadap *citizen journalism* di Indonesia?

A: Saya lebih pingin *citizen journalism* di blow up dan diperbanyak. Menurut saya seperti ini lebih bagus dikonsumsi orang. *citizen journalist* harus lebih semangat untuk berkarya. Pertahankan karakter *citizen journalism*. *citizen journalist* harus mempunyai ciri khas untuk membedakan dengan *citizen journalist* lain. agar semakin variasi beritanya semakin banyak pilihan berita.

Q: Apakah kritik dan saran anda kepada NETCJ?

A: NETCJ harus berani menanggung konsekuensi untuk lebih seoriginal mungkin dan harus ada komunikasi antara NETCJ dan *citizen journalist* tentang arah beritanya. saran lebih dibuat eksklusif tidak hanya di program berita NET tapi bisa program acara yang durasinya lebih panjang.

Wawancara Dita

Q: Apakah anda sering menonton televisi?

A: kalau dibilang sering, ega sering juga sih. Paling sehari, sekali nontonnya.

Q: Berapa jam dalam sehari?

A: Satu jam sampai dua jam. Gak terlalu lama kok. soalnya, saya Cuma pengen nonton apa yang sayan ingin tonton aja. Jadi kalo ada acara yang ga bagus, ya gak saya tonton.. saya menonton nya yang benar2 informatif dan berguna gitu mba. konten di televisi sekarang ini banyak gak bergunanya. Malah durasinya lebih panjang, daripada acara yang berguna. Jadi ya itu, saya memilih tidak untuk menonton televisi ya karena itu. Durasi panjang, tapi kontennya tidak berguna. yang gak berguna itu misalnya kayak, sinetron, acara musik , drama yang india. Yang di zoom secara mendekat jeng jeng jeng begitu. Itu sangat tidak berguna, kecuali untuk hiburan sih. Saya justru lebih menonton berita Si Unyil, atau ega sarah sechan. Udah sih itu.

Q: *Channel* atau saluran televisi apa yang sering ditonton?

A: antara TRANS 7, NET TV, TRANS TV. Udah itu aja.

Q: Ceritakan program acara seperti apa yang anda sukai dan sering ditonton?

A: kalau yang saya sukai itu program berita, Si Unyil contoh nya, dunia air, sarah sechan, si Bolang. yang saya sukai itu yang tadi. Yang paling favorit itu DUNIA AIR. Karena kontennya menarik sekali ya. Lalu, sarah sechan. Di program tersebut juga memberikan informasi dari figur2 terkenal. Dan itu sudah cukup menghibur, dan tidak tergolong alay. Dari program-program diatas, selain menghibur namun juga memberikan ilmu baru/ menambah wawasan bagi aku.

Q: Apakah anda sering menonton berita?

A: lumayan sering sih nonton berita. Terutama di TV ONE sama NET TV. Karena biasanya informasi yang paling lengkap diantara kedua chanel tersebut. biasanya kayak ada berita yang sedang menjadi “hot issues”, itu saya sering mantengin. Ada kasus yang menarik kayak kasus politik, pokoknya kasus yang jadi hot topik saya sering ngikutin perkembangannya.

Q: Apakah anda mengetahui segmen NETCJ dalam program acara berita NET TV? Jelaskan

A: Tau, NET CJ. Sering nonton beberpa kali. NET CJ kan berita, tapi yang membuat berita itu kan dari masyarakat. Jadi masyarakat melaporkan kejadian/peristiwa yang terjadi dilingkungannya, kemudia dari pihak NET dibikin jadi berita.

Q: Ceritakan berita yang pernah anda tonton!

A: saya ingat itu tentang unggul ponggok klaten masuk ke NET CJ. Keren dan bagus sih, cara mengambil angle kamera dari bawah air trus memperlihatkan airnya yang bening banget. itu trus ada tentang budaya2 gitu Cuma saya lupa.

Q: Apakah anda mengetahui tentang NETCJ? Jika ya, jelaskan persepsi anda mengenai NETCJ.

A: TAU sih sedikit2. Soalnya saya punya teman, ikutan NET CJ. Saya diperlihatkan cara membuat dan segala macam, jadi ya saya sedikit2 jadi tau. NET CJ merupakan program yang bagus, membuat sadar kepada lingkungannya, terus kalau sudah sadar jadi tahu untuk menyortir berita mana yang layak dan mana yang egga untuk ditampilkan. Jadi program NET CJ termasuk program yang banyak manfaatnya dan juga sangat edukatif untuk masyarakat.

Q: Jelaskan menurut anda apakah yang membedakan berita *citizen journalism* dengan berita biasa?

A: Untuk perbedaanya sih dari sekilas agak susah membedakan. Tapi kalau dari beritanya sudah ada Sub judul “NET CJ” ya dari situ saya baru tau kalau berita tersebut dari NET CJ.

Q: bagaimana perbedaannya dengan konten?

A: Oh, kalau dari konten menurut saya belum ya. Soalnya kalau konten NET CJ itu benar2 khas dan unik dan benar2 terjadi dari masyarakat awam . sedangkan kalau berita dari reporter profesional itu yang “Hot Topic” gitu yang biasanya terjadi di nasional/ Jakarta gitu seputar masalah ekonomi, politik.

Q: bagaimana peranan NETCJ dengan masyarakat?

A: kalau pernanan NET CJ sih kayaknya mulai banyak./aktif. Semakin banyak orang yang mengabadikan moment, mulai membuat perubahan masyarakat untuk mengabadikan setiap moment nya

Q: pernah nonton citizen journalism selain NETCJ?

A: em.. pernah selain NET CJ Cuma saya lupa. Tapi pernah lihat di berita sekilas tentang mudik2 gitu. Di chanel lain. itu yang membuat berita dan melaporkan langsung dari masyarakatnya gitu sih.

Q: Bagaimana pendapat anda mengenai berita yang dihasilkan oleh NETCJ?

A: berita yang di hasilkan dari NET CJ itu berita yang dibuat dari masyarakat tentang kebudayaan, tradisional2 gitu, kuliner, seputar masyarakat pokoknya.

Q: Bagaimana persepsi anda mengenai penyampaian beritanya? Apakah informasi yang disampaikan kepada anda dapat diterima dengan baik?

A: kalau dari penyampaian nya sudah bagus dan menarik. Kan nantinya juga akan di filter dari pihak net tv.

Q: Apakah anda dapat mengerti unsur berita (5W+1H) yang disampaikan pada berita NETCJ?

A: udah sih, semua tayangan yang pernah saya tonton sudah mencakup 5W+1H. Karena selama ini juga saya gak pernah menonton berita yang ujung2nya malah bingung dan bertanya2. Sebenarnya ini berita apasih. Pasti berita yang saya tonton sudah mencakup 5w+1h sih.

Q: Apakah menurut anda berita NETCJ dapat dipercaya? Jelaskan mengapa dapat dipercaya.

A: kalau dari saya ya cukup dipercaya kan ada legalistas dari NET TV. Terus dari pihak net tv jga sudah mengecek kebenarannya. Jadi gak asal membuat berita.

Q: Apakah berita NETCJ layak dikonsumsi oleh audiens? Jika ya, jelaskan mengapa layak dikonsumsi.

A: klo menurut saya layak. Secara keseluruhan ya layak dan menarik untuk ditonton.

Q: Apakah berita NETCJ dapat dianggap penting oleh anda? Jelaskan alasannya.

A: kalau untuk pentingnya sih dilihat dari urgensi nya sih. Tapi menurut saya sih penting. Karena selain menghibur ada edukatifnya juga. Yang tadinya saya gak tahu, setelah menonton jadi tau. Ya menambah wawasan.

Q: bagaimana dengan kualitas berita NETCJ?

A: kualitasnya sih baik dan bagus. Karena berita nya juga yang disiarkan memang layak. Bukan sembarangan berita kayak “Pak RT sedang membangun rumah” nah itu kan ga penting.

Q: pernah dengar ada yang viral?

A: pernah sih, tentang umbul ponggok, trus kuliner2 khas dari beberapa daerah tertentu misal sate klathak, kemudian masuk NET CJ jadi viral sekarang kan.

Q: Adakah yang menarik perhatian anda dari NETCJ? Jika ya, jelaskan apa yang membuat anda tertarik? Misalnya videonya, antusias masyarakat, atau yang lainnya, jelaskan

A: klo yang menarik perhatian saya sih tentang skill masyarakat untuk mengambil berita. Karena itu kan melatih kita untuk sadar lingkunganbahkan lebih menarik daripada isi informasinya sih. Jadi tujuan net cj membuat program ini, lebih menarik itunya sih daripada “Isi Informasinya”

Q: Apakah NETCJ perlu mengadakan pelatihan untuk para *citizen journalist*?

A: klo perlu pelatihan ato eganya sih ya perlu juga. Bukan berarti pelatihannya dikumpulkan didalam suatu ruangan (termasuk formal) bukan seperti itu. Tapi lebih ke pelatihan tutorial di web aja sih. Cuma dipermudah lagi bahasanya. Perlu tapi tidajk bersifat formal.

Q: bagaimana dengan teknik pengambilan gambarnya?

A: klo menurut saya sih, cukup. Karena peranan masyarakat disitu sudah besar sekali. Terutama dalam mengambil kamera atau mengediting kan itu termasuk bagian yang susah.

Q: Seharusnya program *citizen journalism* itu seperti apa? Jelaskan

A: yang saya harapkan ya konten nya lebih menarik lagi ya. Durasinya juga kalau bisa diperpanjang. klo menurut saya sih program net cj diadakan sendiri/berdiri sendiri. karena melihat durasinya juga kan. Untuk acara tersebut ya durasinya klo bisa panjang, agar masyarakat yang menonton juga tau semua informasi. Dan semua orang akan lebih mengenal/tau tentang NET CJ itu seperti apa.

Q: Apakah berita NETCJ lebih cepat diakses melalui website atau TV?

A: tergantung sebernarnya. Kalau dilihat dari cepat ya dari website. Cuma untuk orang2 yang gatau tentang website ya mereka menganggap di tv sudah cepat.

Q: bagaimana dengan publikasi program NETCJ?

A:UNTUK publikasinya sudah cukup bagus karena sudah lewat sosial media, televisi.

Q: Apakah anda pernah melihat *website* dan aplikasi NETCJ?

A: website pernah.

Q: Bagaimana menurut anda mengenai tampilan yang ada pada *website* NETCJ?

A: tampilan websitenya keren, karena cukup mudah untuk mengakses. Tampilan juga tidak membosankan.

Q: seharusnya tampilan NETCJ seperti apa?

A: tahu sih, menurut saya merupakan bentuk yang bagus. Jadi tidak hanya asal log in dan segala macam, tapi juga benar2 ada interaksi.

Q: apakah perlu adanya inovasi terhadap tampilan programnya?

A: klo menurut saya inovasinya sendiri gausah menciptakan sesuatu yang baru/platform yang baru. Cuma mgkin lebih memajukan website nya aja, biar pemutaran videonya jd cepet.

Q: Apakah tampilan website dapat anda mengerti? Jelaskan

A: sudah cukup dimengerti dan bagus dari tampilan websitenya

Q: Apakah dengan adanya website NETCJ, *citizen journalist* menjadi lebih bebas berkarya dan memiliki tempat yang layak untuk berkarya?

A:iya sih, bisa bebas berkarya. Kan melatih kreativitas kita untuk membuat berita. Jadi menurut saya sudah cukup.

Q: Bagaimana menurut anda tentang pedoman pemberitaan pada *website*, apakah *citizen journalist* sudah membuat berita yang layak dikonsumsi audiens?

A: klo dr aturan nya sih krn pihak NET TV juga akan memfilter/ cut video yang masyarakat buat ya termasuk memotong kreativitas jga sih. Cuma itu bukan hal yang buruk kok. Kan NET TV juga menjaga, Jika berita yang tidak layak ditonton ya pasti di cut atau tidak ditayangkan.

Q: apakah berita *citizen journalism* menjadi efisien apabila NETCJ melakukan editing terlebih dahulu?

A: klo saya rasa ya NET TV juga bukan televisi yang bodoh, meskipun di dalam video itu harus ada yang di cut/dipotong tapi kan tidak semua. Pasti NET TV akan tetap menyampaikan inti berita agar masyarakat yang menonton jga memahami dan menikmati. klo menurut saya sih lebih efisien sih. Kan dr pihak net tv yang akan mengedit dan pasti hasilnya lebih bagus. Klo misalkan kita yang mengedit sama aja kayak di youtube. layak sih sebenarnya. Editing juga keren.

Q: dengan adanya peraturan ini, apakah peraturan dirasa cukup adil untuk para *citizen journalist*?

A: menurut saya adil ya. Soalnya kan disini mudah terjadi penipuan. Jadi normal aja klo NET TV melakukan hal itu.

Q: Apakah anda mengetahui mekanisme penghargaan dan honorarium yang ada?

A: tahu. menurut saya sih cukup, dan itu cukup memotivasi untuk membuat konten yang paling baik dan hadiahnya juga ga kecil kan

Q: apakah penghargaan dan honorarium cukup efektif untuk *citizen journalist* membuat berita yang lebih baik?

A: ya karena melihat dri hadiah dengan jumlah yang tidak kecil akan memotivasi kita untuk membuat konten berita sebaik mungkin/ berkualitas.

Q: apakah video pilihan NETCJ sudah tepat untuk mendapatkan penghargaan?

A: udah sih, tentang pembagiannya itukan. klo menurut saya tepat, konten sangat tepat dan peka.

Q: apakah teknik pengambilan gambarnya dapat dijadikan sebagai kriteria?

A: bisa soalnya menilai dari sebuah video kan dari cara teknik pengambilan videonya itu kan

Q: menurut anda, kriteria yang seperti apa yang cocok untuk mendapatkan penghargaan?

A: ya seharusnya itu tadi yang dilakukan dr NET TV. Menurut saya penilaiannya sudah cukup bagus dan unik

Q: Apakah kelebihan dan kekurangan yang ada pada website NETCJ? Jelaskan kelebihan dan kekurangan tersebut.

A: kelebihan nya unik, menarik, informatif, edukatif. Kekurangandari durasi sih. Dan semua orang belum mengenal program net cj karena durasinya.

Q: Apakah kritik dan saran anda terhadap *citizen journalism* di Indonesia?

A: klo kritiknya sih tidak sembarangan konten bsa dibuat berita. Jd lebih terfilter/belajar memfilter berita. Saran, lebih belajar dalam pengambilan gambar agar berkualitas hasilnya

Q: Apakah kritik dan saran anda kepada NETCJ?

A: klo kritik net cj, gak ada sih apa yang dilakukan sudah keren banget dalam menyediakan kreativitas masyarakat. Saran, lebih membebaskan kepada masyarakat dalam editing, jd tidak net tv saja yang edit, tpi kita juga diperbolehkan. promosi lebih genjar dr televisi, media cetak, sosmed, karena ga semua org bsa mengakses intermnet ya yang diutamakan sih di televisi.

Hadafi UGM

Q: Apakah anda sering menonton televisi?

A: Cukup sering menonton televisi selama seminggu. Satu hari 1,5 jam karena lebih sering ke gadget. Gadget lah yang merubah hype tersebut. semua informasi didapat dari gadget. Sering liat timeline media sosial.

Q: *Channel* atau saluran televisi apa yang sering ditonton?

A: Channel hiburan, film di TRANS TV.

Q: Apakah anda sering menonton berita?

A: Berita sekilas yang hits tetapi belum tahu. Lewat channel TV ONE/ televisi berita.

Q: Apakah anda memiliki saluran NET TV di televisi anda?

A: NET TV tidak punya channel di youtube streaming.

Q: Apakah anda mengetahui segmen NETCJ dalam program acara berita NET TV? Jelaskan

A: Net *Citizen Journalism* bagus, ada wadah yang paling cepat untuk share apa yang kita rasakan di lingkungan. Tapi, perlu dipertimbangkan kebenaran berita dan kelayakan untuk tayang di televisi.

Q: Apakah anda mengetahui tentang *Citizen Journalism*? Jika ya, jelaskan persepsi anda tentang *Citizen Journalism*.

A: *Citizen Journalism* adalah masyarakat umum bisa berpartisipasi menjadi jurnalis.

Q: Jelaskan menurut anda apakah yang membedakan berita *Citizen Journalism* dengan berita biasa?

A: Sangat bisa dibedakan. *Citizen Journalism* itu berita keprofesionalitasnya masih lebih tinggi wartawan profesional daripada *Citizen Journalism*. *Citizen Journalism* penekanan bukan pada kualitas, tapi pada materi dan isi yang lebih cepat tersampaikan.

Q: bagaimana persepsi anda dengan cara penyampaiannya *Citizen Journalist*?

A: Cara penyampaian *Citizen Journalism* jika terbiasa memang tidak terlihat bedanya antara *Citizen Journalism* dengan wartawan profesional. Tetapi, jika dibandingkan dengan orang

awam jelas akan terlihat beda. mulai dari cara penyampaiannya harus cepat, lugas, lancar. Kalau *Citizen Journalism* biasanya ada jeda seperti kata eee, hmmm, aaa.

Q: Bagaimana dengan konten beritanya, apakah perbedaannya dengan berita biasa?

A: Konten berita sama saja, karena prinsip berita informasi jelas mungkin *Citizen Journalism* akan mendapat berita yang cepat yang terkadang tidak diketahui oleh jurnalis profesional. Tidak ada perbandingan konten. Menurut saya prinsip berita itu menyampaikan informasi.

Q: Apakah anda dapat mengerti unsur berita (5W+1H) yang disampaikan pada berita *Citizen Journalism*?

A: Unsur berita memang sedikit. Berbeda dengan wartawan profesional. Harus ada 5W+1H. *Citizen Journalism* yang awam kadang tidak tersampaikan 5W+1H. Pengetahuannya kurang dibanding wartawan profesional.

Q: Apakah anda sering membaca berita *citizen journalism*? Berita seperti apa yang sering anda baca?

A: lebih sering share di media sosial. Lebih sering di instagram. Pariwisata, tempat hiburan. Berita isu yang seperti kasus kriminal, masih perlu dikritisi. Tetapi isu tempat hiburan hanya untuk kesenangan jadi percaya saja. Lebih sering soft news yang menghibur. Prinsip berita memang harus dapat dipercaya, harus credible tapi perlu dikonfirmasi kebenarannya. Jadi kurang credible.

Q: bagaimana peran yang diberikan *Citizen Journalism* pada masyarakat?

A: Perannya besar, dari sisi jurnalis dapat membangun opini masyarakat. Ketika media bisa mengelola dengan benar seorang *Citizen Journalism* bisa mempublish di media mindstream ketika itu credible bisa berpartisipasi untuk memberi info kepada masyarakat. Sekarang zamannya kebebasan berekspresi. Beberapa yang aku tahu tidak hanya NET yang memberi kolom *Citizen Journalism* di media. Akan terus berkembang sekarang dunianya gadget. Semua kejadian di share di media sosial, lebih mendekatkan pada *Citizen Journalism*.

Q: Dimanakah anda sering membaca berita *citizen journalism*?

A: Liputan 6, orang bisa mengupload di website liputan 6. Lebih sering kecelakaan dan kebakaran.

Q: Apakah anda mengetahui tentang NETCJ? Jika ya, jelaskan persepsi anda mengenai NETCJ.

A: NET *Citizen Journalism* mewadahi masyarakat yang ingin berkontribusi untuk memberi info tentang apa yang dilihat di lingkungan kepada masyarakat lain melalui *Citizen Journalism*.

Q: Bagaimana pendapat anda mengenai berita yang dihasilkan oleh NETCJ?

A: Beritanya bagus seperti kualitasnya. Karena sudah disaring oleh NET layak di publish ke masyarakat umum. Kualitas bagus, cara penyampaiannya, dan editing videonya tidak sembarangan. Penyampaiannya sudah seperti profesional dari NET juga tahu harus unggah yang mana. Sudah lengkap 5W+1H yang mengikuti programnya bukan sekedar masyarakat awam tapi mungkin orang yang sudah sering menjadi *Citizen Journalism* yang memiliki dasar jurnalis.

Q: Apakah menurut anda berita NETCJ dapat dipercaya? Jelaskan mengapa dapat dipercaya.

A: Bisa dipercaya, karena NET sudah menyaring berita dan punya standart tersendiri untuk mempublish berita serta kelayakan berita.

Q: Apakah berita NETCJ layak dikonsumsi oleh audiens? Jika ya, jelaskan mengapa layak dikonsumsi.

A: Layak dikonsumsi sudah melalui proses pemilihan yang layak atau tidak dari pihak NET.

Q: apakah menurut anda NETCJ perlu mengadakan pelatihan untuk *Citizen Journalist*?

A: NET tidak perlu membuat pelatihan, karena *Citizen Journalism* memang dari masyarakat umum. Beda dengan wartawan profesional dengan kekhas-an *Citizen Journalism* pembawaannya masih ada jeda memang masih syah-syah saja. Berita *Citizen Journalism* bukan berarti bagus atau tidak. Tapi bermanfaat untuk banyak orang atau tidak.

Q: Apakah berita NETCJ dapat dianggap penting oleh anda? Jelaskan alasannya.

A: Dalam beberapa berita dapat dianggap penting dan beberapa tidak. ketika berita penting yang tidak bisa diliput oleh NET tapi bisa diliput *Citizen Journalism*. Maka dianggap penting tetapi ketika *Citizen Journalism* mengungkap berita seperti E-KTP jadi kurang penting karena media sudah mengangkat berita tersebut. Konten yang tidak ditemukan dan tidak dipublish oleh NET sendiri. sudut pandang lain yang bisa ditemukan oleh *Citizen Journalism*

yang tidak diketahui oleh jurnalis profesional. Misal wartawan sudah mengangkat kejadian bom di lokasi. *Citizen Journalism* mengetahui tempat rakitnya seperti investigasi. Konten diharapkan lebih dalam.

Q: Adakah yang menarik perhatian anda dari NETCJ? Jika ya, jelaskan apa yang membuat anda tertarik? Misalnya videonya, antusias masyarakat, atau yang lainnya, jelaskan.

A: NET *Citizen Journalism* wadahnya dibuat media sosial selain hanya untuk upload tapi ada jejaringnya. Masyarakat ingin berperan menginformasi dan memberikan edukasi untuk masyarakat jadi terwadahi.

Q: apakah *Citizen Journalist* lebih bebas berkarya dengan adanya NETCJ?

A: Lebih bebas berkarya dan terwadahi apalagi di media yang besar seperti NET.

Q: Apakah NETCJ menggambarkan program *citizen journalism* di Indonesia? Jelaskan alasannya.

Belum menggambarkan program *Citizen Journalism*. Karena program ini sudah lama tapi aku baru kenal. Publikasinya kurang.

Q: Seharusnya program *citizen journalism* itu seperti apa? Jelaskan

A: Tidak membatasi karya seseorang di bidang jurnalistik. Bisa seperti gambar dan tulisan tidak hanya video.

Q: Bagaimana menurut anda mengenai tampilan yang ada pada *website* NETCJ?

A: Mirip dengan media sosial lain. Mungkin harus ada sesuatu yang baru. Harus ada inovasi baru. Websitenya mirip website bulak sumur. Yang bagus pada penghargaannya. Pihak NET menghargai karya orang. *Citizen Journalism* tidak merasa sia-sia setelah mengirim laporannya ke NET *Citizen Journalism*.

Q: apakah keputusan NETCJ memilih video penghargaan sudah sesuai?

A: Keputusan NET syah-syah saja. Yang penting ada dampaknya. tapi kredibilitas. Cek tensi tidak harus ada ilmu kedokterannya. Asal bisa menjadi credible . keputusan sudah benar.

Q: seperti apa kriteria yang sesuai untuk menerima penghargaan?

A: Info tersebut berdampak dan menginspirasi orang lain. teknis tidak menjadi penilaian utama. Yang penting itu disamping secara gambar harus berkualitas.

Q: dengan adanya peraturan pada bagian bawah website, apakah cukup efektif untuk *citizen journalist* menghasilkan berita yang lebih bagus?

A: Peraturan kalau sekedar ditaruh dengan tulisan orang tidak akan baca. Jarang menyempatkan baca. Saran saya peraturan tersebut bisa dijadikan konten visual. Karena, lebih sering melihat konten visual daripada membaca.

Q: Apakah dengan adanya website NETCJ, *citizen journalist* menjadi lebih bebas berkarya dan memiliki tempat yang layak untuk berkarya?

A: Seharusnya, akan lebih layak karena ada peraturan itu. Akan layak jika *Citizen Journalism* mengaplikasikannya.

Q: Apakah anda mengetahui mekanisme penghargaan dan honorarium yang ada? Apakah hal tersebut membuat lebih efektif dalam membuat berita?

A: Dengan adanya honor dan penghargaan lebih efektif. Karena dapat menarik perhatian jika hasil kerja keras diapresiasi dengan baik. Sebagian orang akan berlomba menghasilkan karya yang berkualitas. Sistem itu sebagai penyemangat.

Q: Apakah kelebihan dan kekurangan yang ada pada website NETCJ? Jelaskan kelebihan dan kekurangan tersebut.

A: Kekurangan terlalu mainstream atau biasa dengan sistem media sosialnya. Kelebihannya menjadi langkah awal masyarakat untuk bekerja dan terwadahi karyanya. Mengajak masyarakat untuk memberi info dan edukasi kepada masyarakat.

Q: Apakah kritik dan saran anda terhadap *citizen journalism* di Indonesia?

A: Teruslah produktif. Ketika melihat sesuatu sebisa mungkin lebih peka. Jika postif bisa share orang . jika mengedukasi dan menginspirasi penting untuk share kepada orang lain.

Q: apakah berita NETCJ lebih cepat melalui website atau TV?

A: Di website internet lebih cepat, tida semua televisi mempunyai channel NET.

Q: apakah produksi lebih efisien jika NETCJ mengedit video terlebih dahulu sebelum posting?

A: Lebih efektif dan efisien secara teknis, menjadi tidak jika infonya dikurangi. Bisa jadi ada pengurangan dan penambahan info dari NET. Bagus tetap di edit secara teknis saja jangan materi.

Q: apakah dengan peraturan seperti ini cukup adil untuk *citizen journalist*?

A: Kalau peraturannya seperti itu, fair-fair saja, tidak masalah. dari NET otak-atik videonya. Karena jika ada berita yang salah, tanggung jawab ada di NET. Agar melindungi *Citizen Journalism* dengan kepolosan dan minimal pengetahuan tentang jurnalis

Q: Apakah kritik dan saran anda kepada NETCJ?

A: Saran publish harus dikencengin (promosi). Agara masyarakat lebih tahu bahwa ada wadah untuk menyerukan aspirasi dan bisa memberi edukasi dan informasi kepada masyarakat. Kritik terus berinovasi, jangan hanya mengikuti yang sudah ada. Saya sendiri bosan dengan tampilan yang hanya itu-itu saja seperti media sosial pada umumnya.

Wawancara Ihsan

Q: Apakah anda sering menonton televisi?

A: Sering, maksimal 6 jam sehari

Q: *Channel* atau saluran televisi apa yang sering ditonton?

A: NET

Q: Ceritakan program acara seperti apa yang anda sukai dan sering ditonton?

A: Seringnya malam karena siangnya kuliah, Ini Talkshow, 86, NET Soccer

Q: lebih sering nonton NET melalui youtube atau TV?

A: Lebih sering dari TV

Q: Apakah anda sering menonton berita?

A: Kadang nonton berita caranya yang lagi hype atau tentang teknologi

Q: Berita seperti apa yang sering anda tonton?

A: Saya sukanya TVOne, karena seru mereka penyampaian beritanya suka tidak netral demi kepentingan politik. Sama karena ikut ayah nonton TVOne.

Q: Apakah anda pernah menonton berita NETCJ?

A: Sering nonton dari sedikit di NET 12.

Q: Apakah anda mengetahui tentang perkembangan *citizen journalism* di Indonesia? Jika ya, jelaskan persepsi anda perkembangan tersebut.

A: Lumayan berkembang, sudah ada wadahnya. Sudah lumayan banyak yang buat. Beritanya bebas, cukup baik, masyarakat sudah lebih peka terhadap masalah.

Q: selain NETCJ pernah tahu program *citizen journalism* lain?

A: MetroTV wideshot, jarang kalau dari media sosial. lihatnya paling di Instagram, gambar dilengkapi caption.

Q: berita *citizen journalism* lebih cepat diakses melalui internet atau TV?

A: Lebih cepat di Internet, terutama yang lihat anak muda.

Q: bagaimana peran *citizen journalism* Indonesia terhadap masyarakat?

A: Peran *citizen journalism*, dari video tentang sampah tadi, masalah kecil bisa terselesaikan karena masalah itu diekspose melalui berita *citizen journalism*. pemangku kepentingan jadi lebih peka dengan masalah di masyarakat, masalah ditangani lebih cepat. Peran sangat membantu, bentuk kebebasan berpendapat. Menyampaikan berita dengan

visual. Apa yang terjadi di lingkungan masyarakat kemudian masalah bisa teratasi lebih cepat.

Q: Jelaskan menurut anda apakah yang membedakan berita *citizen journalism* dengan berita biasa?

A: Gaya bahasanya, ekspresi, wartawan profesional memang belajar dan dituntut pekerjaan menjadi lebih bagus dan tertata. Daripada *citizen journalism* yang amatir. Penyampaian datar, kata-katanya berbeda, kurang ekspresif, konten sama, sudut pandang beda, kurang dikulik mendalam.

Q: apakah yang membedakan dari segi kontennya?

A: Materi wartawan profesional bisa mencari sumber atas nama media instansinya. *citizen journalism* berbeda lebih susah untuk mencari sumber terkait perizinan, akses izinnya lebih susah daripada wartawan profesional.

Q: Berita yang seperti apa yang sering anda baca?

A: Softnews *citizen journalism*, seperti tempat wisata, acara 17an, jarang lihat berita yang berat-berat. Hardnews jarang lihat, biasanya hanya video amatir yang dikirim ke media, kalau *citizen journalism* sendiri yang melaporkan jarang lihat.

Q: Bagaimana pendapat anda mengenai berita yang dihasilkan oleh NETCJ?

A: NETCJ mewadahi aspirasi masyarakat lewat media. jadi mudah tersalurkan melalui peliputan jurnalistik dengan didukung website dan aplikasi.

Q: Bagaimana persepsi anda mengenai penyampaian beritanya? Apakah informasi yang disampaikan kepada anda dapat diterima dengan baik?

A: Cara penyampaiannya sudah bagus, tetapi masih beberapa bingung seperti masih menyusun kata-kata.

Q: Apakah anda dapat mengerti unsur berita (5W+1H) yang disampaikan pada berita NETCJ?

A: Unsur-unsur beritanya mudah dimengerti, menjelaskannya ringan dan mudah ditangkap audiens.

Q: bagaimana persepsi anda tentang konten NETCJ?

A: Kalau beritanya harus ada klarifikasi beritanya sih, kebebasan pers kan bisa di slewengkan juga kan maksudnya tidak sesuai fakta. Tapi kalau dari segi visualnya dari berita sampah tadi dah bener-bener tergambar kalau kondisinya seperti itu. seperti kekurangan staf atau tidak mau diurus seperti itu.

Q: Apakah berita NETCJ layak dikonsumsi oleh audiens? Jika ya, jelaskan mengapa layak dikonsumsi.

A: Kalau aku bilangya sudah layak. Kalau seperti valid atau tidaknya masih perlu dipertanyakan. Misalnya dia ngirim video kan, nanti dari pemerintahnya juga protes sebetulnya kejadiannya tidak seperti itu.

Q: Apakah berita yang disampaikan sudah seperti layaknya berita yang dihasilkan oleh wartawan profesional? Jika tidak, apakah kekurangannya?

A: NETCJ belum seperti wartawan profesional, kelihatan dari cara penyampaiannya. Banyak pengalaman, gaya bahasa dan runtutan katanya. misalnya beberapa *citizen journalist* masih bingung dengan kata-katanya. masih dibawa bilang eeee, hmmm, anu, dsb.

Q: bagaimana dengan kontennya, apakah sudah seperti layaknya berita yang dihasilkan oleh wartawan profesional?

A: Konten sudah layaknya profesional tapi kalau berita profesional masih ada berita lain yang masih terkait dengan berita tersebut. Paket pemberitaan, liputan selanjutnya dan info lebih lanjut. *citizen journalism* hanya sekali liputan saja, tidak ada info lebih lanjut atau paket pemberitaannya.

Q: Apakah berita NETCJ dapat dianggap penting oleh anda? Jelaskan alasannya.

A: Bisa dianggap penting, tapi tergantung peliputannya. Seperti video sampah masalahnya memang sudah memprihatinkan jadi membuat masyarakat lebih peka dengan lingkungannya.

Q: bagaimana dengan peran NETCJ di masyarakat?

A: NETCJ berperan penting untuk meliput masalah yang terjadi di masyarakat yang sebelumnya kurang terekspose

Q: Adakah yang menarik perhatian anda dari NETCJ? Jika ya, jelaskan apa yang membuat anda tertarik? Misalnya videonya, antusias masyarakat, atau yang lainnya, jelaskan.

A: Pemberitaannya menarik, jadi lebih dekat dengan masyarakat.

Q: Apakah NETCJ menggambarkan program *citizen journalism* di Indonesia? Jelaskan alasannya.

A: Sudah menggambarkan, karena NETCJ diliput dari masyarakat dan temanya bebas, diberitakan sesuai apa adanya. Perbandingannya dengan program *citizen journalism* lebih bagus dari segi visual dari MetroTV. MetroTV masih seperti gambar video amatir. Cakupannya lebih luas dan wadahnya beragam. Ada website, aplikasi, dan TV. Konten beritanya sama saja dengan yang lain. tapi lebih tertata di NETCJ juga ada penghargaannya.

Q: Seharusnya program *citizen journalism* itu seperti apa? Jelaskan

A: Seharusnya program *citizen journalism* lebih dekat dengan masyarakat dan relevan apa yang terjadi. Masalah yang ada di masyarakat yang belum terurus. Jadi masalah yang lebih dekat dengan masyarakat tapi belum diliput oleh media nasional.

Q: Bagaimana menurut anda mengenai tampilan yang ada pada *website* NETCJ?

A: Dari tampilan bagus, lebih dekat dengan golongan muda, kontennya beragam kategori. Tidak hanya berita berat yang bisa kita lihat, tetapi berita ringan juga ada, seperti liputan tempat yang sering dikunjungi oleh anak muda.

Q: Apakah tampilan *website* dapat anda mengerti? Jelaskan

A: Pengoperasiannya mudah, tidak ribet dan kompleks. Sistem media sosial lebih memudahkan dalam pengoperasian *website* dan lebih asyik dalam membaca dan menonton berita. Kita mau jadi *citizen journalist* juga lebih mudah mengoperasikan karena terbiasa dengan media sosial lain.

Q: Apakah dengan adanya *website* NETCJ, *citizen journalist* menjadi lebih bebas berkarya dan memiliki tempat yang layak untuk berkarya?

A: Lebih gampang berkarya juga terwadahi apa yang mau masyarakat sampaikan. Antusiasme masyarakat sudah lumayan bagus, karena terlihat dari jumlah yang upload apa yang ingin mereka buat sudah terwadahi. Masyarakat juga berpartisipasi.

Q: Bagaimana menurut anda tentang pedoman pemberitaan pada *website*, apakah *citizen journalist* sudah membuat berita yang layak dikonsumsi audiens?

A: Pedomannya tidak terlalu rumit sih, gampang dimengerti lebih memudahkan karena sudah tertera di *website*. Peraturannya pun sudah runtut. Sudah jelas lebih lebih layak, karena peliputannya bisa mendasar pada peraturan yang telah diberikan. Pemberitaannya relevan pada fakta apa adanya. Berita tidak bisa asal-asalan dan ngarang. Kualitas sudah bagus, ini layak dikonsumsi.

Q: Apakah anda mengetahui mekanisme penghargaan dan honorarium yang ada? Apakah dengan ini *citizen journalism* dapat semangat berkarya?

A: Jelas lebih semangat karena ada honor dan penghargaan. Karena sudah diapresiasi oleh NET. mungkin ada yang hanya mengejar honor saja, tapi banyak juga atas dasar ikhlas untuk menyampaikan masalah yang ada.

Q: Apakah video pilihan NETCJ sudah tepat untuk mendapatkan penghargaan?

A: Kriterianya sudah tepat. Karena dampak yang dihasilkan mungkin dapat penghargaan berdasarkan info lanjutan adakah yang masih bisa dikulik atau ditayangkan kebenarannya.

Q: Kriteria seperti apa yang cocok untuk mendapatkan penghargaan?

A: Dampak ke masyarakat masalah di plosok yang patut diliput tapi belum diliput. Untuk aparat agar lebih paham dengan masalahnya.

Q: apakah dengan diedit oleh NETCJ menjadi lebih efisien?

A: Lebih efisien karena dieditkan NETCJ, tapi lebih dikomunikasikan lagi agar kontennya tidak berkurang. Agar informasinya lebih optimal diterima masyarakat. mungkin dari NET sudah dipilih point-pointnya, tapi mungkin ada point penting yang lain yang bisa berkurang. Lebih dikomunikasikan lagi.

Q: NETCJ lebih mudah diakses melalui website atau TV?

A: Saat ini lebih cepat di website, bisa dilihat kapan saja.

Q: Apakah kelebihan dan kekurangan yang ada pada website NETCJ? Jelaskan kelebihan dan kekurangan tersebut.

A: Kelebihannya masyarakat lebih terwadahi dan tidak hanya di televisi tapi ada di website dan aplikasi. Masyarakat punya refrensi *citizen journalism* itu seperti apa.

Q: Apakah kritik dan saran anda terhadap *citizen journalism* di Indonesia?

A: *citizen journalism* lebih terbuka dan lebih melihat masalah yang ada.

Q: Apakah kritik dan saran anda kepada NETCJ?

A: Kalau mau diedit, lebih di komunikasikan lagi point penting agar tidak mengurangi konten.

WAWANCARA ISNAINI

Q: Apakah anda sering menonton televisi?

Sebenarnya sekarang sudah jarang banget dan hampir nggak pernah, kalau nggak pas di rumah hampir nggak pernah. Tergantung kalau lagi mood saja, kalau sekarang benar-benar nggak ada patokan mau nonton TV berapa jam. Sekarang kan kalau saya sudah tidak tertarik dengan acara TV yang tidak bermutu, soalnya sinetron tuh ya isinya kayak gitu aja. Saya sudah tidak minat disana, jadi hiburan saya dari Youtube, internet kayak gitu.

Q: Apakah anda mengetahui tentang *citizen journalism*? Jika ya, jelaskan persepsi anda tentang *citizen journalism*!

Berita *citizen journalism* itu berita-berita yang tidak bisa dijangkau oleh media nasional yang isunya pun isu lokal. Mungkin diangkat ke wilayah nasional juga tidak penting, tetapi itu sebuah masalah dan dengan ditayangkan di TV misalnya, hal itu bisa meningkatkan *social awareness* kita pada lingkungan sekitar. Kesannya sepele tetapi masalah itu ada dimanapun. Yang membedakan berita *citizen journalism* dengan berita biasa terlihat jelas dari kualitas video, biasanya *citizen journalism* kameranya bisa HP sedangkan berita biasa kameranya sudah bagus. Kemudian dari penyampaian beritanya jelas *citizen journalism* bukan dasarnya seorang jurnalis yang profesional, jadi penyampaian berita mereka belum tentu menarik, jelas berbeda. Kalau konten beritanya sudah bagus, tetapi kadang kepercayaannya perlu dipertanyakan. Kalau masalahnya sudah konkret seperti itu bisa sih, tetapi kalau masalah yang bisa dibuat-buat kan ada juga yang cuma ingin tenar, ingin uangnya saja kan juga ada. Berita jurnalis kan kalau mewawancara harus dari banyak pihak, tidak hanya dari satu pihak. Tidak dari korbannya saja atau dari pelakunya saja, jadi kekurangan dari *citizen journalism* itu wawancara ke berbagai pihak.

Q: Apakah anda mengetahui tentang perkembangan *citizen journalism* di Indonesia? Jika ya, jelaskan persepsi anda perkembangan tersebut.

Perkembangan dari *citizen journalism* di Indonesia lebih gampang oleh orang yang sudah memiliki internet. Di Indonesia persebaran teknologi terutama internet belum merata. Paling masalah yang diungkit dari masyarakat Jawa, kalau lingkup hanya di Jawa kan terlalu sempit. Kita tidak tahu masalah yang berada di daerah terpencil. Jadi yang kurang dari masyarakat yaitu pengetahuan tentang *citizen journalism*, akses internetnya, dan perkembangan teknologi di wilayah tersebut. Saya mengetahui program *citizen journalism* di media konvensional baru NETCJ. Kalau di media sosial hanya berita sekilas saja, karena saya tidak gampang percaya dengan berita tersebut, bisa saja mereka *hoax*. Jadi kalau berita itu tidak benar-benar diangkat ke media nasional atau ke website yang bisa dipercaya, saya belum langsung percaya. Walaupun itu ada bukti foto atau yang lain, tetapi saya tidak langsung percaya. Saya tidak terlalu tertarik membaca berita, tetapi seperti Line today itu

juga beberapa diambil dari *citizen journalism*. Maksudnya apa yang lagi hits di media sosial lalu tampil di Line today, itu pun saya tidak langsung percaya walaupun tetap membacanya.

Q: Bagaimana peranan *citizen journalism* pada masyarakat?

Peranan *citizen journalism* di Indonesia sebenarnya ini potensi. Kalau sekarang mungkin belum terlalu berkembang, karena terkendala dengan perkembangan teknologi. Tetapi kalau perkembangan teknologi sudah bagus, kita bisa menerima berita dari wilayah terpencil di Indonesia. Kita kan tidak tahu berita di wilayah terpencil di Indonesia itu seperti apa. Dari *citizen journalism* itu mereka bisa memberitakan kepada kita di daerah terpencil terjadi apa, kalian harus tahu, kalian harus *aware* dengan masalah ini. sebenarnya ini potensi, tetapi karena belum adanya perkembangan teknologi seperti yang saya bilang, jadi belum berkembang secara pesat. Menurut saya di website lebih cepat dari pada di TV, karena di website kita bisa langsung posting dan yang salah bisa di edit. Kalau di TV kita harus editing video dan editnya sendiri tidak mudah. Kadang kalau ada informasi yang salah bisa dikecam banyak orang, tidak bisa langsung di edit tetapi kalau berbentuk tulisan bisa langsung diedit.

Q: Bagaimana pendapat anda mengenai berita yang dihasilkan oleh NETCJ?

Berita NETCJ sudah lumayan untuk standart berita, walaupun yang saya bilang tadi kurangimbang antara dua pihak. Beritanya hanya sekedar memberitakan ada masalah seperti ini, tetapi kalau pendapat dari sudut pandang pihak lain masih belum ada. Dari berita tadi hanya ada dari satu pihak saja yaitu pihak yang dirugikan. Kita tidak tahu apa penyebab dari masalah itu, jadi hanya dari pihak korban saja. NETCJ kan editingnya dari pihak NET, kalau dari editingnya sudah bagus sih tetapi videonya dari si pengirim (*citizen journalist*) sudah lumayan. Standart lah kalau di tampilin di TV juga sudah bagus, tetapi kekurangannya dari informasinya seperti itu. Dari unsur beritanya sudah paham sih, tapi sekedar tahu saja ada berita itu. kita tidak tahu informasi lebih lengkap seperti apa, berarti informasinya masih kurang. Berita NETCJ sih tergantung bisa di percaya atau tidak. Kalau saya yang bergabung di NETCJ, saya akan lebih percaya dari berita yang *citizen journalist*nya sudah verifikasi. Dengan dia sudah verifikasi berarti dia sudah lama dan setidaknya dia punya pengalaman lebih dari yang lain. walaupun itu *citizen journalist*, saya tidak semerta-merta langsung percaya pada mereka. Kualitas beritanya ada dan itu mengangkat masalah sosial yang kita tidak bakal tahu kalau mereka tidak memberitakan. Jadi positifnya dari *citizen journalism* itu.

Q: Apakah berita NETCJ layak dikonsumsi oleh audiens? Jika ya, jelaskan mengapa layak dikonsumsi.

Berita di NETCJ sudah layak dikonsumsi oleh masyarakat, karena itu meningkatkan *social awareness* kita dengan apa yang terjadi. Memang beritanya kalau saya bilang sepele dan tidak semua orang harus tau, tetapi berita itu ada dan cocoklah kalau ditampilin di TV atau website. Tidak menutup kemungkinan akan ada berita-berita penting dari NETCJ.

Awalnya memang penting, mungkin tidak sepenting dengan berita nasional tetapi isu lokal bisa terjadi dimana saja. Jadi isu lokal yang terangkat bisa saja terjadi di daerah lain yang berbeda, nantinya bisa jadi isu nasional. Bukan berarti *citizen journalism* itu tidak penting, mungkin saja itu hanya isu lokal jadinya dianggap tidak penting bagi kita secara nasional. Jika beritanya sudah skala nasional, baru kita yang nasional *aware* dengan masalah itu. dari tingkat *proximity* atau kedekatan berita dengan kita menjadi ukuran berita itu penting atau tidak. Berita NETCJ jelas belum seperti berita dari wartawan profesional, dari kualitas video, cara dia mengumpulkan informasi masih kurang. Informasinya harus punya sudut pandang sendiri bagusnya dari mana. Kurang melihat dari berbagai sudut pandang pihak lain.

Q: Bagaimana peranan NETCJ pada masyarakat?

Peranan NETCJ di masyarakat bagus, berita itu jadi bukan sekedar gosip. Dari pada di buang-buang di media sosial, kan itu hanya soal medianya saja yang berbeda. kalau di media sosial kan pemberitaannya bisa dilebih-lebihkan, tetapi kalau di sini berita sebagai mana mestinya saja. Daripada hanya dijadikan gosip yang tidak jelas, mending kita dicari tahu biar beritanya berkualitas dan layak dikonsumsi oleh publik. Dengan adanya NETCJ ini jelas *citizen journalism* lebih bebas berkarya. Entah mereka niatnya apapun pasti jelas ada yang niatnya berkarya. Maksudnya jelas ada yang mau menyampaikan berita-berita lokal yang beritanya pantas untuk diketahui banyak orang.

Q: Apakah berita NETCJ dapat dianggap penting oleh anda? Jelaskan alasannya.

Menurutku malah penting adanya *citizen journalism* di Indonesia, karena Indonesia sendiri luas, tidak semua informasi dan lokasi dapat terjangkau oleh media nasional.

Q: Adakah yang menarik perhatian anda dari NETCJ? Jika ya, jelaskan apa yang membuat anda tertarik? Misalnya videonya, antusias masyarakat, atau yang lainnya, jelaskan.

Yang menarik dari NETCJ itu modelnya yang kayak media sosial. Sekarang siapa sih yang tidak punya media sosial, walaupun banyak yang tidak terlalu suka bermain media sosial tetapi setidaknya punya media sosial. Aplikasi NETCJ sendiri sudah seperti media sosial, misalnya saya sendiri punya akun NETCJ dan beritaku di lihat banyak orang pasti punya kesenangan tersendiri. Walaupun hanya sedikit yang lihat tapi bisa di *share* melalui media sosial lain, namanya media sosial juga semakin berkembang. Kalau mekanismenya seperti media sosial itu sudah bagus, mungkin yang perlu ditambahkan mungkin ada orang yang bikin akun hanya sekedar melihat berita tapi dia tidak pernah posting apa-apa. Mending akun-akun seperti itu dihapus atau mungkin dari syarat dan ketentuannya ditulis jika akun tidak pernah aktif akan otomatis dihapus. Soalnya juga untuk melindungi dari karya si penyampai berita (*citizen journalist*) bisa jadi beritanya sama tetapi dari sumber yang berbeda. mungkin beritanya bisa positif dan negatif, seperti itu bisa ada *credits*nya juga misal

dia tidak terlalu terkenal berarti dia belum bisa dipercaya. Kalau suka jiplak-jiplak bisa di hapus saja beritanya. NETCJ sudah dapat menggambarkan program *citizen journalism* di Indonesia, karena beritanya lokal sekali. Kita tidak akan tahu masalah seperti itu kalau tidak di NETCJ. Permasalahan lokal yang sepele, tetapi kalau itu bisa terjadi di banyak tempat bukan sepele lagi. Seharusnya program *citizen journalism* di Indonesia terkadang beberapa orang memposting sesuatu tidak jelas temanya, kalau seperti itu mending tidak usah di posting. Walaupun saya punya akun seperti itu ya benar-benar harus sesuai dengan tema yang ada jangan malah melenceng dari tema karena itu bakal tidak penting lagi dan tidak jelas. Seharusnya berita yang disampaikan itu sesuai tema dan harus jelas informasi yang mau disampaikan seperti apa. Seharusnya yang mempunyai program seperti ini pemerintah. Selain mempermudah mereka mengumpulkan informasi, dari situ juga mereka bisa menumbuhkan *social awareness* diantara mereka dengan masyarakat. Misalnya yang tadi masalah sampah, saya yakin masalahnya tidak hanya di daerah itu saja, bisa saja ditempat lain juga ada tetapi mereka tidak melaporkan. Seharusnya pemerintah dari situ bisa introspeksi.

Q: Apakah tampilan website dapat anda mengerti? Jelaskan

Sudah mudah dipahami, untuk anak zaman sekarang yang sering main media sosial sudah lebih bisa paham. Sudah cukup mudah lah untuk dipahami, Cuma kurang lengkap ya kalau versi aplikasi. Ya itu saja sih yang perlu ditingkatkan lagi. Karena zaman sekarang tidak semua orang bawa laptop pasti bawanya HP. Jadi kalau bisa perbaiki lagi tampilan aplikasinya ya gimana pun caranya lah bisa bagus lagi. Soalnya media sosial sudah standarnya seperti itu, jadi menurut saya sudah mudah dipahami. Dengan cara seperti media sosial itu menurut saya sudah memudahkan sekaligus menarik untuk masyarakat. Kan kadang ada semacam website yang *citizen journalism* tetapi bukan bentuk video, tetapi yang bentuk tulisan. Jujur saya pernah daftar yang Ucbrowser tetapi karena tampilannya yang seperti itu jadi males. Jadi benar-benar Cuma punya akun untuk nulis disini. Jadi tidak ada kepuasan tersendiri seperti NETCJ kan ada follow, dengan adanya viewers, like dan verifikasi itu sebagai penghargaan untuk saya. Berarti saya dipercaya banyak orang, berita saya dipercaya banyak orang, banyak dilihat orang.

Q: Bagaimana menurut anda tentang syarat dan ketentuan yang ada pada *website*, apakah *citizen journalist* sudah membuat berita yang layak dikonsumsi audiens?

Itu memang seharusnya seperti itu, kalau dari berita layak konsumsi juga relatif. Soalnya namanya juga *citizen journalism* dari masyarakat, tidak semua orang tau kode etik jurnalistik jadi pintar-pintarnya editor yang diberitakan di televisi mau berita yang mana. Namanya juga dari masyarakat jadi harus terima resikonya kalau mereka tidak tahu apa-apa tentang jurnalis. Tidak masalah sih selama itu tidak melanggar hukum, undang-undang, atau SARA menurut saya tidak masalah. Masalahnya sekarang seperti pengguna kadang tidak

membaca syarat dan ketentuan, tapi itu tergantung pribadi masing-masing sih. Kalau mau baca pasti tahu aturannya seperti apa. Kalau saya mengerti saja setelah baca semuanya.

Q: Bagaimana menurut anda tentang syarat dan ketentuan yang ada pada *website* apakah cukup efektif untuk *citizen journalist* berkarya lebih bagus?

Belum efektif, soalnya saya sendiri bukan tipe orang yang baca kalau bukan terpaksa. Jadi kalau saya buka website saya tidak langsung membuka peraturan ini, tapi saya bakal cari beritanya. jadi kalau ingin *citizen journalism* lebih paham aturan, saat mendaftar harus ditampilkan syarat dan ketentuan itu seharusnya seperti itu. soalnya kalau saya pribadi juga ya ngapain baca seperti itu.

Q: Apakah anda mengetahui mekanisme penghargaan dan honorarium yang ada?

Iya, namanya orang itu ingin dihargai. Dan cara seperti dikasih uang, penghargaan seperti video of the week, video of the month, jadi menurut saya lebih bagus. Itu caranya NET memberi penghargaan untuk para *citizen journalism* tadi. Kalau bisa diperbanyak lagi yang seperti itu, kadang berita-berita kecil itu karena tidak disorot oleh media nasional jadi terkesan tidak penting dan hanya dari *citizen journalism* kita bisa tahu kayak gitu.

Q: Apakah dengan adanya penghargaan dan honorarium, efektif untuk *citizen journalist* berkarya lebih baik?

Kayaknya kebanyakan mereka mencari itu demi honor, kadang emang tidak bisa secara langsung bilang efektif atau tidak. Karena hal yang seperti itu kesannya relatif, soalnya orang yang memang mau memberitakan sesuatu itu juga ada. Dan kita tidak bisa semena-mena bilang orang itu Cuma cari uang saja. Setiap orang pasti punya motif tertentu untuk memberitakan suatu hal. Jadi walaupun mungkin ada niat yang lumayan dapat uang tapi orang itu juga ingin memberitakan sesuatu, tidak semena-mena mereka hanya untuk uang. Karena mencari berita itu tidak mudah, mencari isu-isu di masyarakat juga berita yang cocok diberitakan di media tidak mudah. Malah dengan adanya semacam penghargaan itu bagus. Mungkin ada alasan yang hanya cari tenar saja, tapi kita juga harus mikir cari berita yang bagus untuk dikonsumsi banyak orang dan berkualitas itu juga sulit.

Q: apakah dengan editing NETCJ dapat lebih efisien untuk *citizen journalist*?

Kalau menurut saya malah itu harus dilakukan. Soalnya dari *citizen journalism* belum sempurna, mereka cukup punya video bukti dan deskripsi. Untuk dapat ditayangkan, layak ditayangkannya seperti apa, dan kronologinya seperti apa tetap harus di edit lagi sama

editornya stasiun televisi tersebut. Kita tidak bisa menampilkan video yang mentah, tetap harus di edit. Itu pinter-pinternya yang edit, bagaimana caranya mereka mengedit menjadi suatu konten yang bagus tanpa mengurangi isi konten yang ada.

Q: dengan peraturan yang ada apakah cukup adil untuk *citizen journalist*?

Kalau tadi saya baca syarat dan ketentuannya menurut saya kurang adil, karena disini dicantumkan masalah pertanggung jawabannya kalau tetap di pihak kita secara pribadi. Jujur saja ya, berarti NET itu semena-mena mengambil video dan credits kita tapi dia tidak mau bertanggung jawab. Kalau mereka mau ambil creditsnya itu video jadi punya NET berarti tanggung jawab harusnya juga pada mereka. Tidak boleh saya yang merekam videonya jadi saya yang harus tanggung jawab, nanti kalau ada yang protes tenang konten tersebut NET jadi bisa angkat tangan. Jadi itu tidak adil, kalau mau ambil videonya ya ambil tanggungjawab juga dong. Itu sama saja seperti saya mau beli barangmu terus aku jual, tapi kalau ada komplain kamu yang hadapi ya. Jadi kalau mau ambil semua tanggungjawab, mau ambil credits ya tanggungjawab. Harusnya seperti itu.

Q: apakah kriteria yang sesuai untuk mendapatkan penghargaan?

Kalau saya tergantung dari target NET juga, mereka mau target ke sisi apa. maksudnya penghargaan itu dititik beratkan di bagian mana. Misalnya pengabdian masyarakat, kita bisa ambil yang bapak bukan dokter tapi keliling untuk cek tensi seperti dokter. Seperti itu kan bisa dibidang pengabdian masyarakat. terus masalah sosial, misalnya yang berita sampah tadi. Jadi tergantung NET sendiri mau memilih kategori yang seperti apa. Kalau masalah teknis, selama beritanya berkualitas tidak masalah. Kan ada juga orang yang pintar bikin video tapi beritanya tidak berkualitas terus buat apa dikasih penghargaan. Kalau saya yang terpenting kontennya dulu, kualitas video editing itu bisa NET yang memperbaiki dan menyempurnakan.

Q: Apakah kelebihan dan kekurangan yang ada pada website NETCJ? Jelaskan kelebihan dan kekurangan tersebut.

Ya itu tadi sih yang bikin saya kurang sreka itu, kita sudah jadi *citizen journalism*. Saya sudah bingung cari berita, upload video dan sebagainya ke NETCJ. Videonya jadi milik NET, tapi tanggung jawab tetap di saya. Ini namanya tidak adil, dia sama sekali tidak menghargai saya. Kalau misalnya tanggungjawab di bagi berdua itu masih bisa diterima, tapi kalau tanggungjawab di saya semua jadi saya yang rugi. Itu tidak adil banget, kalau gitu tidak boleh bilang sepenuhnya milik NET. kalau mau itu bisa jadi hak milik pribadi tanggung jawab pribadi, jadi hak milik NET tanggungjawab NET juga. Kalau mau berbagi tanggungjawab dan berbagi hak milik. Jangan Cuma yang enak di ambil, yang nggak enak dikasih kita seperti itu tidak etis menurut saya. Kelebihannya itu kita bisa melihat isu-isu lokal yang bisa saja terjadi di seluruh daerah di Indonesia tapi tidak terangkat oleh media, sisi

positifnya kayak gitu. Tapi karena memang masih terhalang persebaran teknologi jadi belum bisa sebegus yang kita harapkan.

Q: Apakah kritik dan saran anda terhadap *citizen journalism* di Indonesia?

Semoga saja bisa memberitakan sesuatu yang penting, jangan Cuma ingin terkenal, ingin hits, jadi ingin mendadak terkenal di media sosial jadi bikin sensasi dan lainnya. Kita nggak butuh yang bikin hoax, kita lebih butuh orang yang pencari fakta. Jadi kalau beritanya nggak penting nggak usah lah jadi *citizen journalism* kalau nggak benar-benar niat baik. semoga nggak ada masalah yang di buat-buat.

Q: Apakah kritik dan saran anda kepada NETCJ?

Di perbaiki saja jangan mau enaknya saja. Kalau mau videonya jadi milik NETCJ ya ambil tanggungjawabnya juga. Kalau misal tidak mau, berarti hak miliknya di bagi juga ke pembuat video. kalau seperti itu masih bisa diterima, jangan mau ambil enaknya aja.

WAWANCARA RIZA

Q: Apakah anda sering menonton televisi?

A: Nonton TV jauh berkurang sih dibanding dulu, mungkin sehari ya di total mentok 2 jam sehari. Soalnya lebih banyak pilihan di Youtube sih sekarang, apalagi Youtube bisa *offline* lebih bisa memilih juga kontennya. Kalau di TV kan tergantung saja acara saat itu adanya apa.

Q: *Channel* atau saluran televisi apa yang sering ditonton?

A: Biasanya yang ditonton infotainment, ya kan kalau pagi-pagi jam biasanya mau berangkat kuliah saya nonton pas acara gosip, atau FTV, kalau nggak acara-acara *alay* gitu seperti uya kuya buat ditertawakan. Soalnya saya butuh hiburan saja saya senang juga acara katakan putus, ya reality show. Program arsitek design interior aku paling suka, kalau misalnya di NET itu program Lets Colour atau di metro acara property gitu.

Q: kenapa lebih memilih menonton melalui Youtube?

A: Lebih suka di Youtube karena aku bebas memilih, pilihannya banyak, simpel bisa di bawa kemana-mana kebetulan aku nonton di HP, dan aku mau nonton berkali-kali, diulang-ulang, kapan pun bisa. Kalau TV kan harus nonton benar-benar di depan TV terus. Kadang-kadang konten di TV nggak suka banget, ya nggak pas aja sih. Kan TV punya target sasaran penonton juga ya, mungkin aku tidak termasuk dalam target penonton mereka. Misal kan sekarang banyak drama ya kayak sinetron, sebetulnya sinetronnya bukan karena jelek atau apa tapi faktor pertamanya kalau nonton sinetron nggak ngikutiin episodnya gitu jadi nggak nyambung tapi kalau ngikutin juga nggak ada waktunya. Jadi aku bahagia banget kaya FTV karena sekali nonton langsung selesai ya. Jadi ada drama di NET yang bagus-bagus itu aku juga nggak ngikutin karena ke skip sekali jadi nggak sempat nonton, kalaupun sempat nonton pasti nonton di Youtube nggak di TV.

Q: Program acara TV yang sering ditonton apa?

A: Salah satu acara yang ditonton waktu nonton TV itu berita sih, sukanya berita gosip infotainment. Biasanya kalau ada entertainment news ya nonton, kalau nggak Hot Spot lah, Go Spot, atau acara infotainment yang ada di RCTI dan SCTV, Indosiar, TransTV Insert aku tonton semua. Jam-jam nonton ku pas jam gosip semua.

Q: Apakah anda sering menonton berita?

A: Kalau hardnews tergantung topiknya, kadang NET, MetroTV, TVOne. Tergantung beritanya, misalnya diantara semua berita itu pas ada berita yang aku suka jadi nonton aja nggak nonton di satu TV saja. Cuma kalau NET kan mungkin karena target sasarannya aku juga ya, jadi beritanya lebih santai dan nggak terlalu berat-berat banget. Ya kalaupun berat mereka membawakan beritanya yang nggak horror banget jadi aku bahagia aja sih nontonnya. Tapi kadang-kadang aku juga suka sih nontonnya yang kayak MetroTV yang pembawaannya serius, kalau lagi ngomongin politik bawaannya benar-benar keras, TVOne

juga gitu kalau lagi ngomongin ekonomi. Tapi kalau mau lagi nyantai kan kalau nonton TV nggak terlalu suka yang mikir ya itu aku nonton NET, kalau TV lain tuh butuh agak mikir.

Q: Apakah anda mengetahui segmen NETCJ dalam program acara berita NET TV?
Jelaskan

A: Aku pikir NETCJ itu hampir kayak *citizen journalism*nya MetroTV, yang kalau dulu munculnya di 8-11 atau di wideshot. Aku pikir Cuma sekedar orang ngirim yang sudah beres lalu nggak tau tayang atau nggak. Ternyata NETCJ berbeda, seperti media sosial gitu sistemnya, jadi NETCJ bagus sih. Nah itu makanya kok aku heran editannya juga bagus ternyata yang edit memang dari NET sih. Kayaknya itu salah satu caranya NET buat menjaga kualitasnya, jadi nggak yang Cuma asal edit saja. Tadi nontonnya tentang kue talam di Aceh, yang bagus ada festival sunat di Turki. Jadi anak-anak di dandanin ala pangeran Turki gitu, terus mereka boleh main-main dulu sebelum akhirnya di sunat.

B. Persepsi *citizen journalism*

Q: Apakah anda mengetahui tentang *citizen journalism*? Jika ya, jelaskan persepsi anda tentang *citizen journalism*!

A: Pernah tahu, program *citizen journalism* dari MetroTV karena dulu pernah sosialisasi di kampusku. Tapi aku tidak se selo itu dan tidak terlalu tertarik dengan *citizen journalism* tapi saya senang saja. Maksudnya saya senang karena akhirnya masyarakat mulai antusias untuk menyumbangkan beritanya ke TV. Orangnya di TV itu terbatas ya, kadang mungkin tidak bisa menjangkau wilayah yang pelosok-pelosok banget ya dengan keterbatasan mereka apapun itu. dengan ini masyarakat juga bisa ikut menyumbangkan beritanya, mungkin karena tidak di ekspose oleh media umum atau mungkin karena ini salah satu bentuk sumbangsih masyarakat selain hanya berseru lewat media sosial aja. Kalau *citizen journalism* kan jelas ada beritanya, ada faktanya. Jadi lebih berkelas saja sih.

Q: Jelaskan menurut anda apakah yang membedakan berita *citizen journalism* dengan berita biasa?

A: Sejauh ini yang saya lihat *citizen journalism* itu beritanya hanya seperti event atau membahas tentang suatu produk, entah produk lokal atau keunikan-keunikan yang lainnya. Jarang *citizen journalism* yang menampilkan hardnews, maksudnya yang tentang politik, KPK, atau korupsi gitu jarang. Paling ada event yang kayak kebakaran, ada penculikan, yang mungkin orang lagi lewat terus ada kejadian itu direkam. Mungkin kalau lagi nggak ada yang seperti itu, ya bahas event gitu sih.

Q: Apakah anda sering membaca berita *citizen journalism*? Berita seperti apa yang sering anda baca?

A: Selain NETCJ pernah tau di MetroTV, tapi kalau di media sosial aku pernah jadi kontributor di UCNews. Aku juga taunya dari Youtube ternyata UC News itu yang menulis juga dari orang-orang masyarakat biasa juga. Nggak semua berita dari karyawannya UC. Makanya beritanya UC kan kayak *clickbait* banget ya, mungkin judulnya heboh banget tetapi

isinya tidak terlalu nyambung dengan judulnya. Soalnya mereka juga kayak kejar-kejaran duit, semakin banyak viewsnya semakin banyak duitnya. Berita di media sosial lain paling kayak grup *chatting* gitu terus ada yang *share* biasa gitu sih. Atau biasanya informasi-informasi yang menyangkut banyak orang sih, misalnya Info Cegatan Jogja, atau PLN mau matiin listrik, atau misalnya jalan Malioboro mau ada event jadi jalanan ditutup untuk sementara, trus jalur alternatifnya lewat mana gitu aja sih. Nggak terlalu spesifik beritanya apa, mungkin yang menyangkut banyak orang saja.

Q: Apakah anda mengetahui tentang perkembangan *citizen journalism* di Indonesia? Jika ya, jelaskan persepsi anda perkembangan tersebut.

A: Waktu zaman aku disosialisasikan oleh MetroTV mungkin 2 tahun yang lalu, aku melihatnya masih sangat susah dijangkau oleh masyarakat karena memang waktu itu masih agak ribet ya. Kalau nggak salah, kita harus edit videonya sendiri sih. Tapi waktu kamu tadi jelasin NETCJ ternyata itu akan memudahkan orang yang tidak mempunyai alat untuk edit atau yang tidak bisa untuk edit video, yang penting dia punya alat untuk merekam dan kemampuan menulis. Walaupun tulisannya jelek juga pasti lewat editing oleh NET ya, pasti di edit dulu oleh NET. Bentuknya juga media sosial jadi menurutku itu juga jadi ada kebanggaan tersendiri atau ada *prestigenya*. Apa lagi ada penghargaan yang setiap minggu itu, terus masuk TV, itukan jadi kayak kebanggaan tersendiri. Dan mungkin bisa jadi salah satu dimasukin ke CV kalau mau melamar pekerjaan.

Q: menurut anda, lebih cepat mana berita diterima oleh audiens melalui internet atau televisi?

Berita *citizen journalism* pasti lebih cepat di internet, karena kalau di internet bisa di akses kapan saja tapi kalau yang di TV kan tergantung jam tayangnya. Walaupun ada berita yang insidental tuh atau kejadian yang mendesak misalnya ada kecelakaan pesawat, biasanya kan ada reportase langsung itu juga materinya bukan langsung dari masyarakat atau *citizen journalism* tidak secepat itu pasti perlu proses perekaman video, editing, segala macam. Jadi tetap paling cepat di website sih. Kalau cepatnya masih cepat internet di bandingkan TV, tetapi tergantung orangnya ya. Kalau orang kota malah sekarang cenderung jarang nonton TV ya, paling juga cuma sekedar buat nemenin saja dikantor pun nyalakan saja biar tidak sepi-sepi banget. Tapi orang yang lebih sering di rumah dan tinggal di desa pasti lebih sering nonton TV. Tapi orang desa juga pasti nontonnya bukan NET, jadi ya akhirnya belum tentu ketonton juga.

Q: Bagaimana pendapat anda mengenai berita yang dihasilkan oleh NETCJ?

A: Sejauh menonton NETCJ ini bagus ya, maksudnya nggak murahan. Aku juga belum nonton banyak banget sih pasti ada sesuatu yang menarik. Entah ada seperti festival sunat Turki, seribu kue talam. Pasti ada point of interestnya entah keunikannya, mungkin gambarnya ada yang lucu, mungkin sama-sama ngomongin pantai tapi cara pengambilan gambarnya beda. Cara penyampaiannya sejauh ini bagus, karena di edit oleh NET juga ya. Jadi masih terjaga sih kualitasnya. Kalau di MetroTV tuh seingatku juga ada yang gambarnya nggak bagus-bagus banget, nggak begitu jernih gambarnya. Mungkin untuk berita yang

insidental gitu nggak masalah ya, misalnya ada angin topan begitu nggak masalah yang penting keliatan gambarnya. Tapi kalau kayak berita biasa seperti softnews tapi gambarnya jelek kan jadi kurang menarik.

Q: Bagaimana persepsi anda mengenai penyampaian beritanya? Apakah informasi yang disampaikan kepada anda dapat diterima dengan baik?

A: Saya mengerti yang disampaikan yang penting pesan yang mau disampaikan itu sampai minimal 5W+1H tapi yang penting aku tau maksudnya. Mungkin itu yang dijaga oleh NET ya, makanya seperti Voice Over tetap dari NET. bisa dipercaya karena saya yakin berita dari *citizen journalism* maupun bukan tetap harus dijaga kebenarannya. Faktor trust atau kepercayaan harus tetap ada.

Q: Apakah menurut anda berita NETCJ dapat dipercaya? Jelaskan mengapa dapat dipercaya.

A: Aku pikir dari pihak stasiun TV sudah memikirkan itu secara matang, mendiskusikan setidaknya dengan beberapa orang disitu. Apakah beritanya bisa dipercaya atau nggak, karena kalau tidak mereka pasti juga tidak akan asal tayangkan di TV maupun website karena itu juga bakal fatal. Kalau aku tetap akan menonton karena pertama beritanya pasti masih dijaga kontennya oleh pihak media. kedua, aku sebagai penonton juga cukup memilah sih berita biasa dengan berita *citizen journalism*. kalau berita *citizen journalism* aku anggap beritanya lebih nyantai daripada berita biasa. Karena *citizen journalism* rata-rata beritanya banya softnews juga, jadi misalnya liputan di wisata goa pindul dia bilang “wah di sini sangat aman. Nggak ada hewan buas.” Ternyata di situ ada buaya, seperti itu juga nggak ngerti ya. Tapi kalau dari wartawan dari medianya mungkin akan tanya pada orang yang tinggal di sekitar situ, mungkin hal-hal seperti itu yang kurang ada di *citizen journalism*.

Q: Apakah berita NETCJ layak dikonsumsi oleh audiens? Jika ya, jelaskan mengapa layak dikonsumsi.

A: berita NETCJ itu layak mungkin karena sudah melewati quality control juga dari NET. yang semua dikirim itu juga tidak selalu akan tayang di TV maupun website jadi pasti disitu ada seleksi. Di website itu menurutku tetap ada seleksinya, Cuma memang kenapa dia belum tentu masuk TV karena mungkin tunggu momen yang pas atau mereka sedang memiliki tema tertentu. contohnya tadi saya menonton berita tentang hair spray, kebetulan ada anggota NETCJ yang ngomongin tentang hair spray atau program semacamnya pasti dia akan mengikuti itu. misal ada yang ngomongin gudheg mungkin di lewatin dulu, pas nanti ada hari gudheg atau semacamnya baru muncul di TV, biar bisa tematik saja.

Q: Apakah berita yang disampaikan sudah seperti layaknya berita yang dihasilkan oleh wartawan profesional? Jika tidak, apakah kekurangannya?

A: Berita di NETCJ menurutku lebih ringan dari pada berita biasa. Kalau di program acara berita kan ada berita sekilas sama indept news, sebetulnya tergantung beritanya juga sih tapi biasanya kalau *citizen journalism* beritanya tidak sampai indept news juga sih paling Cuma berita yang sekedar 5W+1H.

Q: bagaimana dengan teknik pengambilan gambarnya?

A: Kalau teknik pengambilannya sih random ya, karena setiap orang ada yang pinter cara mengambilnya ada yang tidak. Tapi setidaknya jika tidak pinter pengambilan gambar masih bisa ditutupin editingnya NET yang lumayan kece dan voice overnya diperhatikan betul. Pasti narasinya juga di otak-atik lah sama NET, belum tentu kalau langsung dipakai.

Q: Apakah berita NETCJ dapat dianggap penting oleh anda? Jelaskan alasannya.

A: Berita NETCJ penting untuk hiburan, kalau berita yang genting sih kurang karena tidak semua orang bisa mendapatkan akses yang sama dengan wartawan. Wartawan pun tidak selalu punya akses, biasanya wartawan pun berasosiasi dengan wartawan yang lain dan banyak sumber juga.

Q: bagaimana dengan kualitas beritanya?

A: Pasti akan lebih terpercaya daripada orang yang bekerja individual yang dia tidak beraviliasi dengan siapa-siapa. Karena NETCJ kan hitungannya individu bukan kelompok. Kualitasnya bagus, karena pasti ada sesuatu yang menarik. Misalnya tadi kan ada festival sunat Turki, pasti kan dasarnya orang kepikiran 5W+1H festivalnya apa, dimana, kenapa harus kayak gitu, dan sebagainya itu sudah terjawab. Jadi di Highlight pertama festival sunat Turki pastikan sudah kebayang maksudnya. Kalau berita yang jelek itu kan dia menjelaskan festival sunat Turki tapi dia tidak menjelaskan secara detail kenapa festival itu bisa seperti itu. intinya unsur beritanya sudah ada tapi ada tambahannya lagi supaya informasinya lebih kaya.

Q: Apakah NETCJ memberikan dampak pada masyarakat? Jelaskan alasannya.

A: Sebetulnya aku juga belum terlalu tahu bagi masyarakat itu sebenarnya berdampak banget atau nggak, mungkin untuk masyarakat awam yang tidak tahu itu *citizen journalism* atau bukan ya mereka menganggapnya itu berita saja. Mungkin dari reporternya media itu atau mungkin reporter freelance media tersebut. Jadi mungkin masyarakat tidak terlalu ngerti juga sih. *citizen journalist* bisa menjangkau wilayah yang terpencil itu sudah sangat bagus, karena kita bilang baru di Indonesia saja itu sudah sangat luas secara wilayah pasti ada banyak hal yang tidak *tercover*. Kalau misalnya aku membandingkan dengan TV lokal, pasti akan konsentrasi dengan wilayah lokal. Maksudnya dengan TV lokal saja dia menggali kelokalannya juga tidak selesai-selesai, bagaimana dengan TV nasional yang dia harus mencakup secara nasional. Jika ia hanya mengandalkan dari wartawannya sendiri, pasti bisa dibilang 70% lah berita yang dihasilkan berita yang di daerah ibu kota saja karena memang kantor mereka disana. Kalau mereka juga mengirim dari daerah lain kan juga repot. Selain itu kan mereka ada biro daerah juga, tapi biro pun hanya di kota-kota besar saja. *citizen journalism* itu sangat membantu media juga dan akhirnya masyarakat juga bisa lebih tau lagi hal-hal yang bisa diangkat oleh media konvensional.

Q: Adakah yang menarik perhatian anda dari NETCJ? Jika ya, jelaskan apa yang membuat anda tertarik? Misalnya videonya, antusias masyarakat, atau yang lainnya, jelaskan.

A: Konsep media sosialnya itu yang aku tertarik. Konsep media sosial itu sama kita yang tidak perlu edit dan segala macam. Jadi bisa membuat peluang lebih besar pada masyarakat untuk terlibat dalam berkarya di NETCJ dibanding dengan program *citizen journalism* yang lain. sejauh ini yang aku lihat NETCJ sudah jadi memperhatikan banget kepada *citizen journalism*, tidak hanya sekedar selipin berita *citizen journalism* di akhir news bulletinnya saja tapi dia juga punya program sendiri juga ibaratnya punya media sosial sendiri itu merupakan perkembangan yang sangat bagus. Walaupun mereka bukan yang pertama, tapi mereka bisa berinovasi bahkan yang lain belum nyampe ke situ jadi sudah bagus banget sih. *citizen journalism* pasti sangat menguntungkan net, sebenarnya *citizen journalism* juga tidak selalu menghasilkan sesuai harapan media. misalnya berita pertama bagus itu bisa ditampilkan, tetapi ada berita lain yang bagus tapi mungkin dari sisi gambarnya kurang bagus. Itukan sebetulnya bisa menjadi inspirasinya NET untuk suatu saat mereka bisa datang kesana. Mungkin mereka sedang liputan ke suatu daerah pulau terpencil atau pantai terpencil gitu yang sebetulnya mereka belum tahu, gara-gara liputan itu NET bisa mengirim orang kesana untuk liputan lagi dengan kualitas yang lebih bagus. Jadi kalau menurutku selain bisa diambil beritanya juga bisa mendapat inspirasi.

Q: Seharusnya program *citizen journalism* itu seperti apa? Jelaskan

A: Program *citizen journalism* aku baru tahunya NETCJ sama wideshot MetroTV kalau dari yang TV, kalau UC News kita ngomongin dengan sistem bayar-bayaran ya. Warga Indonesia itu kadang-kadang tidak terlalu *selo* untuk melakukan hal yang tidak ada kepastian mendapatkan keuntungan atau nggak. Mungkin kalau bagi mahasiswa atau pelajar mereka mau melakukan sesuatu yang tidak ada bayarannya masih bisa-bisa saja ya, tapi kalau orang pekerja yang tidak terlalu *selo* untuk melakukan itu. nah NETCJ ini kalau aku lihat dia tidak sembarangan ngasih uang, tapi sekalinya ngasih uang tuh banyak. Maksudnya tidak sembarang kasih uang itu nggak sekedar Cuma dari *view dan like* saja, dengan seperti itu sistemnya yang main popularitas dan akhirnya *clickbait* juga. Akhirnya kualitas berita tidak jadi diutamakan, karena kalau mereka hanya mengejar ranking berita yang bisa masuk TV kan berarti harus seleksi berita yang kontennya bagus, unik, dan segala macam. Tapi kalau yang di UC itu kan tipenya yang banyak-banyakan *view dan like* akhirnya yang ditarget bukan kualitas isi beritanya tapi bagaimana orang tertarik masuk untuk liat beritanya. Jadi sejauh ini NETCJ cukup bagus lah ya, kalau yang metro itu sudah cukup kolot karena kita harus edit segala macam. Mungkin biar MetroTV nya nggak ribet, tapi hasilnya tidak sebagus punya NETCJ. Menurutku NET punya tim banyak untuk *citizen journalism*.

Mungkin bisa NET bikin semacam bulletin kalau mau cetak yang hardcopy. Kan susah ya kita melihat beritanya mesti online, mungkin bulanan bisa ada misalnya 50 terbaik. Atau mungkin di websitenya saja ya supaya tidak buat cetaknya sendiri. Kalau nggak bikin acara kayak program yang isinya ngobrol dengan tim redaksi tentang peliputan berita. Jadi yang di TV juga ada pembelajaran buat yang dirumah. Jadi mungkin yang menjangkau *citizen journalism* sekarang ini dari kalangan akademis, kalangan anak muda, atau kalangan yang *selo*. Nah mungkin kalangan orang yang suka nonton dirumah kan tidak terlalu mengerti tentang *citizen journalism*. Mungkin ada satu program *citizen journalism* yang bisa menghadirkan para *citizen journalist* juga. Wartawan *citizen journalism* itu mungkin bisa

sharing untuk kasih pengetahuan ke audiens, jadi audiens juga yang turut mengikuti menjadi *citizen journalism* akan semakin banyak lagi. Jadi akhirnya tau juga bedanya NETCJ dengan berita NET biasa seperti apa, mungkin pada tahu itu programnya NETCJ tapi belum tahu yang membuat beritanya dari warga biasa. Menurutku program acara mereka dicampur itu malah bagus, jadi mereka bisa di setarakan dengan berita biasa, tapi memang porsinya berbeda. Cuma harus ada kayak program khusus seperti NET 10 itu ya, tinggal dikembangkan aja dari situ juga dikasih edukasi tentang *citizen journalism*. pelatihan offair iya, maksudku ada pelatihan onair nya juga. Kalau offair kan mereka bisa langsung ke kampus-kampus, nah kalau melalui onair jadi masyarakat yang belum tahu *citizen journalism* jadi lebih tahu, yang sudah tahu jadi punya tips-tips. Misalnya hari ini ada tips bagaimana mengambil gambar yang bagus di pantai, besoknya di laut. Jadi dari satu jam durasi bisa ada seperempat jam ngomongin kayak gitu.

C.

Q: Bagaimana menurut anda mengenai tampilan yang ada pada *website* NETCJ?

A: Tampilannya bagus yang di website dari pada yang di aplikasi, lebih dinamis. kalau di aplikasi kayak masih kaku. Layoutnya sama tapi lebih kaku. Website lebih dinamis dan colorful. Dinamis tidak terlalu banyak batas, warnanya biru nyaman dilihat. Aplikasinya lebih kotak-kotak.

Q: Apakah anda mengetahui mekanisme penggunaan *website* NETCJ?

A: Mekanisme penggunaan website gampang media sosial, ada kategorinya mungkin yang other bisa dikembangkan lagi. Mungkin karena *citizen journalist* dan uploadnya belum terlalu banyak jadi kategorinya masih sedikit mungkin kalau yang upload sudah banyak bisa lebih banyak kategorinya.

Q: Apakah tampilan website dapat anda mengerti? Jelaskan

A: Aku nggak tau ya NETCJ sudah berjejaring dengan media sosial lain. kalau ya pasti akan lebih bagus lagi. Jadi bisa di share secara bareng sudah cukup sih. Kalau muter videonya berat mungkin itu yang perlu diperbaiki lagi. Soalnya belajar seperti di vidio.com mungkin orang belum tertarik kesana karena putar videonya lebih berat daripada youtube. Mungkin NETCJ ingin punya server sendiri, tapi dijamin sekarang nyambung youtube akan lebih bagus deh. Soalnya youtube tuh sudah kayak rajanya video. kalau link ke sana mungkin akan lebih ringan.

Q: apakah publikasi dari program NETCJ sudah cukup?

A: Menurutku NET sudah cukup mempublikasi *citizen journalist*nya, apalagi ada program NETCJ khusus para *citizen journalist* dan di vokalkan terus kalau ini dari *citizen journalist*. Dari siapa dan dari mana. Mungkin aku taunya dari iklan atau isi talkshow di mana-mana. Tapi di sosial media aku tidak terlalu tau juga sih. Nggak ngikutin juga. Sejauh ini aku belum mendengar sesuatu yang booming gara-gara *citizen journalism*.

Q: Apakah dengan adanya website NETCJ, *citizen journalist* menjadi lebih bebas berkarya dan memiliki tempat yang layak untuk berkarya?

A: Jelas lebih bebas berkarya, itu akan jauh lebih mudah. Soalnya aku setelah disosialisasi oleh metro, kita sudah catat caranya. Tapi mau cari info selanjutnya sudah susah. Apa harus cari wideshot dulu nyatet buru-buru durasinya sudah hilang. Tapi kalau di NETCJ di web sudah ada caranya, tinggal login. Peraturan-peraturannya yang lain juga sudah ada. Jadi siapapun bisa yang penting bisa mengakses itu saja sudah cukup.

Q: Bagaimana menurut anda tentang pedoman pemberitaan pada *website*, apakah *citizen journalist* sudah membuat berita yang layak dikonsumsi audiens?

A: Pasti, dengan adanya peraturan itu, *citizen journalist* jadi tahu harus melakukan hal seperti apa. batasan-batasannya dimana, soalnya kalau nggak akan bingung untuk orang awam. Karena *citizen journalist* bukan orang yang profesional. pasti mereka sudah sibuk dengan kerjanya. Dengan ini *citizen journalist* jadi mengerti batasan-batasan pembuatan video dan konten beritanya. ini sudah lengkap.

Q: Bagaimana menurut anda tentang pedoman pemberitaan pada *website*, apakah *citizen journalist* sudah membuat berita yang layak dikonsumsi audiens?

A: Dari peraturan ini, NET melarang *citizen journalist* menyebut atas nama NET untuk meliput di lapangan. Karena *citizen journalist* bukan karyawan, wartawan, maupun freelance. Kan mereka kalau mau kirim kapan saja bisa, tidak kirim juga tidak masalah. Tapi mungkin dibuat ada levelnya, seperti tadi ada yang verifikasi. Itu juga untuk penyemangat agar banyak yang mengirim.

Q: bagaimana dengan peraturannya, apakah cukup adil untuk *citizen journalist*?

A: Kalau dari NET itu sangat menguntungkan ya, karena NET tidak dipusingkan dengan *citizen journalist* yang banyak dan random. Mungkin karena baru awal, belum semua orang tahu tentang NETCJ. Menurutku NET masih cari aman. Mungkin suatu saat bisa dibikin sistem seperti itu. mungkin dengan surat, id card, atau apa. yang pasti akan ada ketertarikan khusus. Kalau tidak bisa merugikan NET kalau terjadi apa-apa. karena tidak bisa semua perizinan atau jalan bisa di akses oleh *citizen journalist*. Bahkan wartawan sendiri kadang kesusahan.

Q: bagaimana dengan ketentuan honorarium untuk *citizen journalist*?

A: Kayaknya tidak, karena NET Cuma mau enak nya saja. Dapat berita dari mana-mana, mungkin dia tidak harus menerjunkan 100 wartawan. Cuma menerjunkan 10 orang di NETCJ tapi bisa mempunyai banyak wartawan diluar sana. Dengan hak cipta di pegang oleh NET mungkin kalau setiap orang kirim langsung kasih fee, menurutku tidak masalah. Tapi kan ini tidak. kalau dapat penghargaan baru dapat fee, menurutku tidak fair sih. Ya berat lah peraturan seperti ini.

Kalau misal beritanya mau diambil NET, ya NET harus memberi fee untuk seluruh *citizen journalist*, karena itu konsekuensinya. Mungkin tidak harus per video, dikasih tingkatan fee. Mungkin berdasarkan viewnya atau gimana. Misalnya per berita dikasi 10 ribu. Tapi kebetulan videonya booming entah karena apa. terus dia tidak dapat apa-apa lagi kayak sedih banget. Kan beritanya booming NET ikut booming, NET harus lebih menghargai karya orang sih. Kalau videonya sudah jadi milik NET berarti ikut tanggung jawab. Kalau hak ciptanya masih di *citizen journalist*, maka tanggung jawab juga di *citizen journalist* tidak masalah.

Tanggung jawab itu menurutku ada di NET. karena apapun yang disiarkan ya milik media itu. TV itu tidak seperti buku. tanggung jawab buku ada di penulis. Penerbit hanya menerbitkan saja jadi buku. jadi harusnya TV bertanggung jawab juga. Tidak sekedar lemparin ke *citizen journalist*. Karena TV itu kan gratis, kalau buku harus beli dulu dan percetakan menyetak buku kan belum tentu dibaca semua orang. TV nyiarkan pasti akan ditonton orang.

Tapi menurutku tetap di *citizen journalist*. Makanya istilah *citizen journalist* itu ada karena agar audiens tau berita ini dari masyarakat dan akhirnya tanggung jawab pada *citizen journalist*. NET hanya sebagai mediana saja. Karena *citizen journalist* tidak dibayar untuk NET. tapi NET tetap menyaring agar jangan salah menyiarkan. Kalau tanggung jawab pada NET kenapa tidak jadikan satu sama berita biasa saja. Karena bukan dari NET makanya muncul istilah *citizen journalist*.

Q: Bagaimana dengan mekanisme penghargaan yang diberikan NETCJ?

A: Penghargaan itu perlu untuk *citizen journalist*, kalau tidak ngapain cari berita susah-susah buat NET. kalau youtube kan untung-untungan. Kalau videonya booming baru dapat fee. Tapi kalau di NET tidak seperti itu, kamu kalau dapat penghargaan baru dapat fee. Kalau tidak ya tidak mungkin harus cari cara buat lebih fair lagi. Tapi kalau kayak UCNNews yang ada jadi clickbait semua. Kalau omongin kualitas beritanya bagus ya. Sebetulnya jumlah feenya banyak, tapi dengan *citizen journalist* sebanyak itu. mungkin ini fair-fair saja kalau yang mengerjakan orang-orang selo, mahasiswa. Tapi kalau untuk orang yang sudah lewat tahap itu kurang kerjaan sih mikirnya. Soalnya kayak agak di curangi juga.

Q: Apakah seluruh peraturan yang ada pada *website* sudah dapat menjelaskan kepada anda penggunaan *website* tersebut?

A: Kalau aku mau ikut NETCJ. Aku akan membaca semua peraturan. Semua tentang NETCJ akan kupelajari. Begitu juga orang lain seharusnya. Kalau tidak mempelajari dan dia bikin berita sebetulnya tidak masalah. Tapi kalau beritanya nggak masuk ya jangan protes karena dia juga tidak mau pelajari secara bagus.

Q: bagaimana jika peraturan tersebut diletakan pada bagian bawah tampilan *website*?

A: Sejauh ini ditaruh dibawah menurutku tidak masalah. Tapi kalau aku sekedar mau nonton berita saja nggak perlu liat peraturannya. Tapi kalau mau dibikin video misalnya youtube kalau mau bikin tutorial upload kan lucu banget dan lebih menarik buat ditonton.

Peraturan ini penting untuk *citizen journalist* karena ini pedomannya. Kalau untuk pembaca mungkin tidak terlalu penting soalnya mereka butuh beritanya saja. Tapi kalau mereka meragukan beritanya mungkin bisa baca ini buat meyakinkan.

Q: dengan seluruh peraturan ini, apakah berita NETCJ layak untuk dikonsumsi audiens?

A: Harus layak. Kalau aku lihat sejauh ini sudah cukup detail dan membantu *citizen journalist* membuat beritanya.

Q: apakah pilihan NETCJ untuk video yang mendapat penghargaan sudah sesuai?

A: Tepat karena videonya berpengaruh, terutama lebih yang ke video of the week. Mungkin yang video of the month itu bagus tapi video lain tidak lebih bagus dari itu baik secara konten maupun teknik. Tapi itu tetap penting sih, karena orang yang mau buat berita akhirnya terpacu untuk bikin berita yang tekniknya lebih bagus lagi. Karena NETCJ tidak hanya sekedar konten bagus tapi teknik juga bagus. Penonton sekarang kan liatnya mungkin kontennya bagus tapi kalau gambarnya kurang pasti di skip. Jadi tidak bisa dipungkiri teknik juga penting.

Q: apakah kriteria yang sesuai untuk mendapatkan penghargaan?

A: Video berdampak, memenuhi kualitas secara konten dan teknik, beritanya dibutuhkan banyak orang, tergantung tema dibulan itu juga sangat mempengaruhi.

Q: Apakah kelebihan dan kekurangan yang ada pada website NETCJ? Jelaskan kelebihan dan kekurangan tersebut.

A: Mungkin bisa ditambahin kualitas gambarnya supaya tidak lambat videonya. Jadi kayak youtube. menurutku youtube sudah jadi sistem yang bagus untuk video. aplikasinya lebih dilengkapi lagi. NETCJ sudah yang terbagus untuk saat ini. di Indonesia bisa dibilang paling maju untuk program *citizen journalism*.

Q: Apakah kritik dan saran anda terhadap *citizen journalism* di Indonesia?

A: Bagusnya *citizen journalism* itu tidak dijadikan untuk ajang cari duit, tetapi untuk sosial. jadi kalau kamu dapat penghargaan itu dapat prestige, dapat duit itu bonus. *citizen journalism* itu lebih untuk sosial sih jangan terlalu berharap uang.

Q: Apakah kritik dan saran anda kepada NETCJ?

A: Perhatikan tanggung jawab, fee dan royalti. Aku tidak tau sih *citizen journalist* merasa terbebani atau tidak. tapi rela saja karena itu untuk sosial, cari manfaatnya bukan untuk cari duit. tidak masalah mungkin copyright diambil NET karena yang edit NET. makanya videonya jadi milik NET. tapi menurutku bikinan pribadi masih milik pribadi.

